

**PENGARUH POLA PEMBIAYAAN AKAD KREDIT BANK SYARIAH INDONESIA  
CABANG MANADO TERHADAP MOTIVASI KERJA ASN**

**(Study Kasus Pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado)**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Manado sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (M.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

OLEH

**S. RIWIYANTO**

**NIM. 2053003**



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
MANADO, 1443 H/2022 M

**PENGARUH PEMBIAYAAN AKAD KREDIT BANK SYARIAH INDONESIA  
CABANG MANADO TERHADAP MOTIVASI KERJA ASN**

(Study Kasus Pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)  
Dalam Ekonomi Syariah

Oleh:

S RIWIYANTO

2053003

Pembimbing

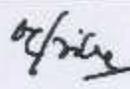
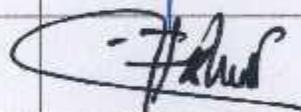
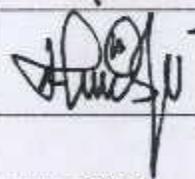
Dr. Ahmad Rajafi, M. HI

Dr. Nurlaila Harun, M.Si

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
MANADO, 1443 H/2022

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang berjudul "Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN" yang ditulis oleh S. Riwiyanto, NIM. 20.5.3.003, Mahasiswa Program Pasca Sarjana IAIN Manado Program Studi Ekonomi Syariah telah dinyatakan LULUS ujian tesis yang diselenggarakan pada Selasa 16 Agustus 2022 M, bertepatan dengan 18 Muharram 1444 H dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari Tim Penguji pada ujian tersebut.

No	TIM PENGUJI	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag (Ketua Penguji)	11/9-22	
2.	Dr. Nurlaila Harun, M.Si (Sekretaris Penguji / Pembimbing I)	7/9/22	
3.	Delmus Purneri Salim, M.A., M. Res. Ph.D (Penguji I)	7/9-22	
4.	Dr. Edi Gunawan, M. HI (Penguji II)	7/9-22	
5.	Dr. Ahmad Rajafi, M. HI (Penguji III / Pembimbing II)	5/9-22	

Manado, 22 Agustus 2022  
24 Muharram 1444 H

Diketahui oleh,  
Direktur PPs IAIN Manado



Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Riwiyanto

Nim : 20053003

No. Kontrak :

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara** adalah hasil karya saya sendiri ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Manado, 25 Juni 2022

Yang Menyatakan,



S. Riwiyanto

**THE EFFECT OF FINANCING PATTERNS FOR INDONESIAN SHARIA  
BANK CREDIT CONTRACTS IN THE MANADO BRANCH ON ASN  
WORK MOTIVATION**

BY: S RIWIYANTO  
Nim: 2053003

**ABSTRACT**

This study aims to determine how the pattern of credit contract financing of Bank Syariah Indonesia Kc. Manado and How is the motivation of ASN after financing the ASN of the Manado Class A Search and Help Office? This study uses a descriptive and quantitative qualitative method approach. This method is often called the "mix method" because the research is carried out in natural conditions (natural setting). This research is a systematic research method used to examine an object in a natural setting without any manipulation. Analysts used in this study using SWOT analysts and model analysts (theory X and Y). The financing pattern of Bank Syariah Indonesia Kc. Manado is implementing the "Murabahah" credit agreement. Bank Syariah Indonesia has the power to attract ASN, namely a fast and satisfactory service time limit, easy financing requirements, and a pattern of combining financing for ASN. They have done financing from more than one bank. Weaknesses in this financing are high loans with extended terms, so the results obtained are getting smaller due to large insurance and administrative costs. However, many ASN is still interested in a fast and satisfactory service time limit and easy requirements. This financing opportunity is the closeness to the leadership, intense communication between leaders, and satisfactory service. In addition to Strengths, Weaknesses, and Opportunities, there are also threats, namely the presence of competitors from other banks. With the same pattern, other banks can enter, and ASN can change banks. This financing pattern shows that 67% have a positive effect on performance, 23% have a positive but not significant effect, and 10% indicate that the respondents do not influence their performance.

**Keywords:** *Financing Pattern, Work Motivation, Performance Improvement*



Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang  
Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

OLEH : S RIWIYANTO

NIM : 2053003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pembiayaan akad kredit Bank Syariah Indonesia Kc. Manado dan Bagaimana motivasi ASN pasca melakukan pembiayaan pada ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Metode ini sering disebut “mix metode” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan analisis Model (teori X dan Y). Pola pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Manado ini menerapkan perjanjian akad kredit “Murabahah”. Bank Syariah Indonesia memiliki Kekuatan untuk menarik para ASN yaitu timelimit layanan yang cepat, dan memuaskan, mudahnya persyaratan pembiayaan, adanya pola penggabungan pembiayaan bagi ASN yang telah melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan. Kelemahan dalam pembiayaan ini adalah pinjaman yang tinggi dengan jangka waktu lama sehingga hasil yang didapatkan semakin kecil akibat dari biaya asuransi dan administrasi yang cukup besar, namun dengan timelimit layanan cepat dan memuaskan, mudahnya persyaratan, sehingga ASN masih banyak yang tertarik. Peluang pembiayaan ini adalah adanya kedekatan dengan pimpinan, komunikasi yang intens antar pimpinan dan pelayanan yang memuaskan. Selain Kekuatan, Kelemahan, Peluang juga terdapat ancaman yaitu adanya kompetitor dari bank lain. Dengan pola yang hanya itu-itu saja maka bank lain bisa masuk dan ASN bisa berpindah-pindah bank. Adanya pola pembiayaan tersebut menunjukkan bahwa 67% berpengaruh positif terhadap kinerja, 23 % berpengaruh positif namun tidak signifikan, 10 % menunjukkan bahwa responden tidak terpengaruh terhadap kinerja mereka.

Kata Kunci; Pola Pembiayaan, Motivasi Kerja, Peningkatan Kinerja

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengacu kepada buku “Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi” yang diterbitkan oleh IAIN Manado Edisi Revisi, Agustus tahun 2021.

### 1. Konsonan Tunggal:

HURUF ARAB	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا		Tidak dilambangkan
ب	b	Be
ت	t	Te
ث	ts	te dan es
ج	j	Je
ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
خ	kh	ka dan ha
د	d	De
ذ	dz	de dan zet
ر	r	Er
ز	z	Zet
س	s	Es
ش	sy	es dan ye
ص	sh	es dengan ha
ض	dh	de dengan ha
ط	th	te dengan ha
ظ	zh	zet dengan ha
ع	,	koma terbalik di atas hadap kanan

غ	gh	ge dan ha
ف	f	Ef
ق	q	Qi
ك	k	Ka
ل	l	El
م	m	Em
ن	n	En
و	w	We
ه	h	Ha
ء	`	Apostrof
ي	y	Ye

### Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Untuk vokal tunggal, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
ا	a	<i>Fathah</i>
ي	i	<i>Kasrah</i>
و	u	<i>Dammah</i>

Adapun untuk vokal rangkap, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
اِي	ai	a dan i
اُو	au	a dan u

### Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*madd*), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
آ	â	a dengan topi di atas
	î	i dengan topi di atas
	û	u dengan topi di atas

### Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

### *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya, kata tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

NO	KATA ARAB	ALIH AKSARA
----	-----------	-------------

1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	al-jâmi'ah al-islâmiyyah
3		wahdat al-wujûd

### ***Ta Marbûtah***

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/

### **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Penting diperhatikan, jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. (Contoh: Abû Hâmid al-Ghazâlî bukan Abû Hâmid Al-Ghazâlî, al-Kindi bukan Al-Kindi).

Beberapa ketentuan lain dalam Ejaan bahasa Indonesia (EBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya. Demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa arab, dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الاستاذ	Dzahaba al-ustâdzu
	Tsabata al-ajru
الحركة العصرية	Al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
	Maulânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يؤثركم الله	Yu' atstsirukum Allâh
الايات الكونية	Al-âyât al-kauniyyah

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah swt atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul: “Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister pada program studi ekonomi syariah PPs IAIN Manado.

Penulis menyadari bahwa dalam hal penyelesaian penulisan tesis ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak untuk perbaikan karya ilmiah ini. Demikian pula kepada seluruh pihak yang telah dengan ikhlas berpartisipasi utamanya dalam memberikan motivasi, doa dan dukungannya, Oleh karena itu, penulis haturkan banyak terima kasih tak terhingga dan dari lubuk paling dalam kepada:

1. Rektor IAIN Manado, Delmus Puneri Salim, MA., M.Res., P.hD
2. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. H. Nasruddin, MA
3. Ketua Program Study Ekonomi Syariah (ES) Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. Hj. Nurlaila Harun , M.SI
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., dan Pembimbing II, Dr.Nurlaila Harun , M.Si, yang banyak meluangkan waktu, pikiran, dan selalu memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah cukup banyak mentransferkan ilmunya kepada penulis serta meluangkan waktu sebagai tempat bertanya kepada penulis.
6. Staf Akademik Program study Ekonomi Syariah (ES) Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Manado yang banyak membantu demi kelancaran penulisan dan penyelesaian studai kami, juga banyak memberi informasi yang kami butuhkan

7. Seluruh staf bagian Perpustakaan IAIN Manado, yang telah memudahkan penulis atas bahan bacaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.
8. Pimpinan dan Staf Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado yang sudah memberikan kesempatan dan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan informasi seputar penelitian Tesis ini, karena sudah membantu penulis dalam penelitian dan selalu sabar dalam memberi informasi ketika dihubungi untuk wawancara penulis.
9. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tuaku Bapak, Sukimin dan Ibunda Sri Ningsih tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tak pernah berhenti dalam setiap sujudnya. Semoga beliau selalu diberikan kebahagiaan di dunia juga kelak di akhirat. Aamiin
10. Istri tercinta Umi Mukkarafah, serta seluruh keluargaku yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Sahabat sahabat seperjuangan dalam bingkai persaudaraan dalam menempuh ilmu di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Program Study Ekonomi Syariah (ES), Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bitung, Juli 2022 M  
Zulqa'da 1443 H

S Riwiyanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Dalil.....	18
B. Kerangka Konseptual .....	20
1. Pengertian Pembiayaan .....	20
2. Prinsip-prinsip pembiayaan .....	22
3. Pembiayaan Syariah .....	28
4. Jenis Pembiayaan Syariah .....	39
5. Produk dan Manfaat Pembiayaan Syariah.....	41
6. Bank Syariah dan Dasar Hukum.....	42
7. Pengertian Motivasi .....	47
8. Jenis, Manfaat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja .....	50
9. Teori-teori motivasi .....	58
10 Kinerja .....	60
11. Aparatur Sipil Negara.....	65
C. Analisa SWOT.....	68
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	74
B. Populasi dan Sampel.....	74
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	76

D. Sumber Data .....	76
E. Instrumen Penelitian .....	77
F. Teknik Pengumpulan Data.....	77
G. Teknik Pengolahan Data .....	78
D. Analisa Data.....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	80
B. Pola Pembiayaan.....	93
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
Kesimpulan.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>xiv</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Antara Kredit dan Pembiayaan Syariah.....	23
Tabel 2	Matriks Analisa SWOT .....	69
Tabel 3	Jumlah Personil ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado ...	75
Tabel 4	Jumlah Pengambilan Sampel Pembiayaan ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan .....	76
Tabel 5	Pimpinan Yang Pernah Menjabat Sebagai Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado .....	80
Tabel 6	Pembagian Personil berdasarkan Tupoksi .....	86
Tabel 7	Penempatan personil berdasarkan Surat Perintah Tugas .....	87
Tabel 8	Data Nama responden .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur murabahah tanpa pesanan.....	35
Gambar 2	Alur murabahah berdasarkan pesanan .....	36
Gambar 3	Pengembangan Murabahah .....	37
Gambar 4	Struktur organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan .....	85
Gambar 5	Peta penempatan Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan .....	87
Gambar 6	Peta wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan .....	89
Gambar 7	Sarana SAR Darat .....	90
Gambar 8	Sarana SAR Air .....	91
Gambar 9	Peralatan SAR .....	92
Gambar 10	Peta Penempatan Alut SAR .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang digunakan untuk mendukung segala aktivitas dan rencana investasi yang dilakukan oleh diri sendiri atau orang lain.

Dalam arti sempit, pinjaman yang digunakan untuk mendefinisikan piutang yang diberikan kepada nasabah oleh lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia. Sementara itu, M Syafi'I Antonio menjelaskan, pembiayaan merupakan salah satu misi utama bank untuk memberikan fasilitas pembiayaan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berada di zona merah.<sup>1</sup>

Pinjaman merupakan suatu hal yang biasa dilakukan oleh pihak perbankan tak luput dari yang dilakukan oleh bank syariah. Dimana Pembiayaan itu sendiri merupakan salah satu tugas bank sebagai perantara, diantaranya menghimpun dan menyalurkan dana selanjutnya. Jenis dana yang disalurkan dengan harapan dapat digunakan untuk :

- 1) Memenuhi kebutuhan konsumsi, dimana dana tersebut yang habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari; dan
- 2) Produksi dalam bentuk yang luas, yaitu dana yang digunakan untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun sebagai investasi.

#### Jenis-jenis Pembiayaan

Uraian tentang jenis-jenis pinjaman yaitu tentang tujuan, jangka waktu, jaminan, serta orang-orang yang menerima dan memberikan pinjaman. Pembiayaan berdasarkan penggunaan dibagi menjadi dua hal, sebagai berikut:

- 1) Menurut sifatnya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>1</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, ( Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h. 260

- a. Pembiayaan produktif dimana pembiayaan tersebut digunakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi tiga hal berikut:
  - 1) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
  - 2) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
  - 3) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*)
- b. Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang habis pakai digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 yang mengatur tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor 12: “Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak penyedia keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak nasabah untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah disepakati dengan imbalan atau bagi hasil” dan nomor 13: “prinsip syariah adalah suatu aturan yang mengatur tentang perjanjian berdasarkan hukum yang dibiayai dan/ atau diberi fasilitas pembiayaan dana untuk mengembalikan dana yang telah dipinjam setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Trisadini P. Usanti, dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 97

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembiayaan berarti semua kegiatan yang memiliki hubungan dengan biaya.<sup>3</sup>

Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha.

Pembiayaan menurut para ahli:

1. Pembiayaan yaitu suatu upaya penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan atas persetujuan dan kesepakatan antara penyedia keuangan dengan pihaklain, dengan imbalan atau keuntungan, yang mewajibkan pihak nasabah untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu.<sup>4</sup>
2. Pembiayaan merupakan salah satu fungsi dari perbankan. Yangmana pendeknya, penyediaan biaya guna untuk memenuhi kebutuhan segala sektor yang mengalami kekurangan.<sup>5</sup>
3. Pembiayaan merupakan suatu proses yang umum dilakukan oleh manusia untuk membiayai kegiatan tertentu, dalam hal ini kegiatan produksi maupun konsumsi dan sudah direncanakan yang dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.

Tujuan Pembiayaan

Sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan secara makro dan pembiayaan secara mikro. Pembiayaan Secara makro, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi umat

Artinya: semua masyarakat yang tidak memiliki akses ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.

- a. Tersedianya modal untuk meningkatkan suatu usaha

Artinya, suatu usaha dapat meningkat apabila tersedianya dana sebagai modal usaha. Dana tambahan bisa didapat atau diperoleh dari

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92.

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 160.

kegiatan pendanaan. Pihak yang memiliki kelebihan dana menyalurkan kepada pihak yang mengalami kekurangan dana sehingga kebutuhan mereka dapat tercukupi.

b. Meningkatkan produktivitas

Artinya dengan adanya biaya tambahan dari pihak penyedia dana memberikan peluang bagi masyarakat dengan harapan mampu menambah atau meningkatkan hasil produksinya.

c. Membuka lapangan kerja baru

Artinya dengan adanya penyediaan dana sebagai modal usaha diharapkan mampu membuka peluang usaha yang dapat menyerap tenaga kerja.

d. Terjadinya distribusi pendapatan

Artinya masyarakat yang melakukan usaha produktif dan mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil yang mereka tekuni.<sup>6</sup>

2. Sedangkan pembiayaan secara mikro dilakukan dengan tujuan untuk :

a. Upaya memaksimalkan laba

Artinya setiap usaha yang digeluti memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba secara maksimal. Dalam hal ini adanya tambahan modal keuangan yang memadai mampu untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut.

b. Upaya meminimalkan resiko

Artinya suatu usaha yang dilakukan diharapkan mampu meraup keuntungan secara maksimal. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal adalah meminimalkan resiko yang mungkin terjadi. Resiko yang sering dialami para pelaku usaha umumnya terjadi adanya kekurangan modal kerja, namun resiko kekurangan modal dapat dipenuhi dari adanya pembiayaan.

c. Pendayagunaan sumber ekonomi.

---

<sup>6</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 23

Artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan mencampurkan sumber daya alam dan sumber daya manusia, tetapi karena kekurangan sumber daya modal, maka dapat dipastikan diperlukan tambahan modal melalui pembiayaan.

d. Penyaluran kelebihan dana

Artinya dalam kehidupan bermasyarakat ada pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan ada yang mengalami kekurangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan propoktif maupun konsumtif. Guna mengatasi permasalahan kekurangan dana, mekanisme pembiayaan diharapkan mampu menjadi jembatan untuk mengimbangi dan menyalurkan kelebihan dana.

e. Menghindari terjadinya dana menganggur

Dana yang berasal dari rekening nasabah bank syariah pasif harus segera dialihkan sebagai aset produktif. Guna untuk menyeimbangkan kredit dan debit.<sup>7</sup>

Tujuan pembiayaan yang lain terdiri dari dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan:

- a. *Profitability* yaitu adanya hasil pembiayaan yang berupa keuntungan (pembagian keuntungan dari hasil usaha nasabah).
- b. *Safety* yaitu keamanan pelayanan dan fasilitas yang diberikan benar-benar dapat memenuhi tujuan profitabilitas tanpa hambatan yang berarti, terutama di bank. Adanya jaminan. Proses pendanaan memiliki tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Secara khusus, dalam hal ini bank melakukan pembiayaan juga mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan pembiayaan yang dilakukan oleh bank yaitu untuk memenuhi kebutuhan stakeholder diantaranya:

---

<sup>7</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 115-116

<sup>8</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), h.28

### 1. Pemilik

Bahwa pemilik dana memiliki harapan untuk mendapatkan penghasilan atas dana yang ditanamkan ataupun disimpan pada bank.

### 2. Pegawai

Pegawai berharap bahwa bekerja akan memperoleh gaji dan kesejahteraan atas pekerjaan dari bank yang ia kelola.

### 3. Masyarakat

#### a. Pemilik dana

Bagi masyarakat yang memiliki dana dan disimpan di bank secara tidak langsung mengharapkan perolehan bagi hasil atas dana yang ditanamkan.

#### b. Debitur yang bersangkutan

Dalam hal menjalankan kegiatan pembiayaan usahanya, debitur terbantu dengan adanya pembiayaan. Debitur juga terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya.

#### c. Masyarakat konsumsi

Masyarakat konsumen akan selalu terbantu untuk memperoleh barang yang mereka inginkan guna untuk memenuhi kebutuhannya.

#### d. Pemerintah

Adanya kehadiran pembiayaan telah membantu pemerintah mengembangkan pendanaan. Selain itu, negara juga menerima penghasilan berupa pembayaran pajak atas keuntungan bank.

#### e. Bank

Bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar agar mampu bertahan dan semakin meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak

usaha yang dilakukan akan semakin banyak pula masyarakat yang dapat dilayaninya.

Fungsi pembiayaan secara umum meliputi:

1. Meningkatkan daya guna uang

Bagi para nasabah yang menyimpan uang di bank baik dalam bentuk giro, tabungan dan deposito, bahwa uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank dalam bentuk penyaluran pembiayaan kepada para pelaku usaha produktif maupun bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

2. Meningkatkan daya guna

Bagi para nasabah memperoleh bantuan pembiayaan dari bank, dana yang ia peroleh tersebut digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga mampu memperoleh keuntungan.

3. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang dijalankan dan disalurkan melalui rekening-rekening koran pengusaha akan menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan lain-lain.

4. Meningkatkan kemampuan untuk melakukan suatu usaha.  
Stabilitas ekonomi

5. Sebagai dorongan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

6. Sebagai alat penghubung ekonomi internasional.<sup>9</sup>

Semakin banyaknya kebutuhan manusia, menyebabkan kebutuhan akan pembiayaan semakin besar. Disatu sisi ada pihak yang kekurangan modal sedangkan disisi lain ada pihak yang kelebihan modal, untuk menyalurkan modal bagi yang berkelebihan modal kepada pihak yang memerlukan. Penyaluran modal bagi yang berkelebihan diperlukan suatu kerjasama penyertaan modal sebagai

---

<sup>9</sup> Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2007), h. 95

alternatif pembiayaan yang sering dilakukan oleh para pelaku ekonomi. Setiap aparatur sipil negara memiliki kebutuhan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Demikian pula dengan pemenuhan kebutuhan belanja rumah tangga yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing keluarga.

Seiring dengan pemenuhan kebutuhan Aparatur Sipil Negara pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dan berkembangnya perekonomian suatu negara, maka semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan terhadap pendanaan. Guna untuk memenuhi kebutuhan aparatur sipil negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado menggandeng dan mendorong pihak pemilik modal ataupun badan usaha milik negara untuk ikut serta dalam pembiayaan guna untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pembiayaan aparatur sipil negara Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado bekerjasama dengan berbagai pihak, baik itu pihak bank konvensional maupun bank Syariah. Bank konvensional yang bekerjasama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado yaitu bank BNI, bank Mandiri, dan bank BRI, sedangkan untuk bank yang menjalankan syariah islam adalah bank Syariah Indonesia.<sup>10</sup>

Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan penyaluran pembiayaan untuk aparatur sipil negara baik pembiayaan Produktif (modal kerja) maupun Konsumtif (pembelian rumah, renovasi, pendidikan). Dengan harapan bahwa adanya pembiayaan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan aparatur sipil negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado sebagai suatu usaha perbaikan taraf hidup.

Jumlah Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado sebanyak 120 orang.<sup>11</sup> Sebagian besar Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tersebut melakukan pembiayaan baik pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional maupun bank syariah.

Dari jumlah aparatur sipil negara Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado sebanyak 120 orang sebagian besar telah melakukan pembiayaan diantaranya 20 orang di Bank BNI, 7 orang di Bank BRI, 19 orang di Bank Mandiri dan 52 orang di Bank Syariah Indonesia. Diantara 98 aparatur sipil negara tersebut

---

<sup>10</sup> Data Keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2022

<sup>11</sup> Data Kepegawaian Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2022

bahkan ada yang melakukan pembiayaan lebih dari satu bank.<sup>12</sup> Dari 52 pegawai yang melakukan pembiayaan di bank syariah Indonesia tersebut tidak serta merta seorang muslim melainkan dari nonmuslim.

Aparatur Sipil Negara merupakan sumberdaya yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat secara jujur, adil, profesional dan setara dalam pelaksanaan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan atas dasar ketaatan dan kesetiaan kepada Pancasila dan UUD 1945.

Peran dan kedudukan aparatur sipil negara di Indonesia dipandang sangat penting dalam penyelenggaraan dan pembangunan pemerintah guna mencapai tujuan nasional. Oleh karena itu, penyelenggara pemerintah dituntut untuk menjalankan tugas kedinasannya dengan baik, benar dan bertanggung jawab, serta mampu berpartisipasi dalam upaya pembangunan nasional.

Salah satu aspek manajemen yang paling sulit dalam organisasi dimanapun saat ini adalah bagaimana membuat orang-orang mereka bekerja secara efektif. Pada hakekatnya sumber daya manusia merupakan bagian dari modal dan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan atau instansi. Orang merupakan sumberdaya sebagai penggerak dan faktor penentu dalam menjalankan suatu organisasi atau instansi. Karena pentingnya faktor sumberdaya manusia dalam melakukan pekerjaan, maka harus menarik perhatian manajemen. Sumberdaya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap organisasi, baik dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan secara efisien dan efektif. Sebuah organisasi tidak hanya mengharapkan sumberddaya manusia yang kompeten, berani dan cakap, tetapi yang lebih penting, mereka mau bekerja dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil kerja yang optimal.

Faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi adalah adanya sumberdaya manusia yang kompeten dan berkualitas serta semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat diharapkan hasil kerja yang memuaskan. Kenyataannya, tidak semua aparatur sipil negara memiliki kemampuan, keterampilan dan etos kerja seperti yang diharapkan oleh organisasi. Aparatur sipil negara dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan harapan organisasi, terkadang semangat kerja rendah mengakibatkan prestasi kerja tidak sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>12</sup> Data Keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil kerja seorang aparatur sipil negara yang dinilai kualitas dan kuantitasnya berdasarkan standar kerja yang ditetapkan oleh suatu instansi atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh organisasi guna untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor pendorong kinerja yang optimal, karena motivasi adalah suatu keadaan internal pribadi seseorang untuk mendorong dan mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut, menurut Moekijat, bahwa ada hubungan yang sangat erat antara motivasi kerja yang kuat dengan disiplin yang tinggi. Jika karyawan merasa senang dalam pekerjaan maka, mereka akan selalu disiplin. Namun sebaliknya, jika semangat kerja rendah atau moral mereka rendah, maka mereka akan beradaptasi dengan kebiasaan buruk. Bahkan, mereka mungkin tidak sopan kepada atasan maupun pemimpinannya.

Motivasi kerja adalah suatu dorongan, keinginan dan insentif bagi karyawan untuk berkinerja baik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pentingnya motivasi adalah untuk menyampaikan, memunculkan dan mendukung perilaku manusia agar selalu bersemangat dalam bekerja untuk mencapai hasil yang optimal dan bekerja dengan tekun. Motivasi sangat penting untuk diberikan oleh atasan atau manajer kepada bawahannya untuk dilakukan dengan penuh tanggungjawab serta keiklasan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Jika seorang individu termotivasi, maka mereka akan selalu melakukan hal yang positif guna untuk mengoptimalkan layanan dan kinerja yang diberikan.<sup>13</sup>

Masalahnya jika seseorang karyawan/pegawai dari suatu organisasi yang berjanji bahwa ia akan melakukan tugas yang diberikan oleh atasannya akan tetapi tidak melakukan tugas dengan benar, terutama karena banyak faktor lain, seperti tugas dan fitur ambiguitas. Meski terlihat malas, hal itu mengurangi profesionalisme karyawan. Seorang karyawan/pegawai yang memiliki sikap positif terhadap suatu pekerjaan akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dan baik,

---

<sup>13</sup> Malayu S.P Hasibuan *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi Revisi; Rineck Cipta Jakarta. 2013), h.143

begitu pula sebaliknya. Jika karyawan/pegawai memiliki sikap negatif terhadap situasi dan kondisi suatu pekerjaan, maka mereka akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah dan tidak menguntungkan. Adanya keberadaan uang yang dilembagakan dalam masyarakat, dan ditentukan bahwa semua kegiatan masyarakat diukur, dipengaruhi dan diatur terutama oleh uang.

Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dan dilihat dari kemampuannya untuk meningkatkan kinerja organisasi yang mana dapat diwujudkan oleh kinerja karyawan. Melihat pentingnya motivasi dan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado juga perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan kinerja para karyawannya.

Berangkat dari uraian diatas, maka penulis mencoba untuk mengkajinya dengan sebuah tesis bertema **“Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN”**

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pembiayaan akad kredit Bank Syariah Indonesia cabang Manado pada Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado?
2. Bagaimana motivasi Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado pasca melakukan pembiayaan?

#### C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penelitian tersebut agar lebih mudah dan terarah pada pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pola pembiayaan Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi ASN.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hendak melakukan penelitian Bagaimana motivasi Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado pasca melakukan pembiayaan?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola pembiayaan Bank Syariah Indonesia cabang Manado pada Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado Terhadap Motivasi ASN.
2. Untuk mengetahui Bagaimana motivasi Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado pasca melakukan pembiayaan.

#### E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi kinerja pegawai ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado sebagai dampak adanya pembiayaan kredit.
2. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi pimpinan dan pengelola keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dalam memutuskan kebijakan.
3. Sebagai kontribusi ilmiah dalam studi ekonomi syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

#### F. Penelitian terdahulu yang relevan

1. Skripsi. Desi Widyastuti Oriza, Judul Pengaruh Pengambilan Kredit Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat<sup>14</sup> Bahwa hasil penelitian terdapat 20 orang (90,9%) yang tidak kredit, 24 orang (61,5%) yang mengambil kredit 40% dari total gaji dan 2 (6,7%) orang yang mengambil kredit > 40% memiliki motivasi kerja tinggi. Dari hasil uji statistik Chi-Square ( $X^2$ ) diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kredit dengan motivasi kerja pegawai RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh. Hasil uji statistik dengan menggunakan Independent T Test didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0,000$ . Berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata motivasi kerja pegawai yang kredit dengan yang tidak kredit.
2. Jurnal. Dika Arizona, Harsuko Riniwati dan Nuddin Harahap, tentang “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Komitmen

---

<sup>14</sup> Oryza Desy Widyastuti, Pengaruh Pengambilan Kredit Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, (Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh 2014) h. 46

Organisational terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan komitmen organisasional dapat dibuktikan secara simultan atau bersama-sama semua variabel berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang. Secara parsial gaya kepemimpinan dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kinerja pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang; (2) Variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan komitmen organisasional yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai dinas kelautan dan perikanan kabupaten malang adalah variabel motivasi kerja dengan nilai koefisien regresi B sebesar 0,461 dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa fakta yang terjadi pada variabel motivasi kerja merupakan pengaruh paling dominan ini disebabkan pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaannya dengan begitu kinerja yang dihasilkan akan semakin baik dan meningkat.

3. Tesis. Ardansyah, “Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah<sup>15</sup>”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: pengawasan, disiplin kerja bersama sama mempunyai hubungan sangat tinggi dan positif dengan kinerja KSK Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa kinerja KSK 86,7% dipengaruhi secara bersamaan oleh pengawasan dan disiplin kerja dan sisanya 13,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan pendekatan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSK yang ditunjukkan oleh koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,564; disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSK yang ditunjukkan oleh koefisien regresi  $b_2$  sebesar 0,568. Dari kedua variabel

---

<sup>15</sup> Ardansyah, “Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, (Universitas Lampung). h. 169

bebas yang diteliti yaitu pengawasan dan disiplin kerja, maka dalam meningkatkan kinerja KSK Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah adalah dengan meningkatkan faktor disiplin kerja KSK dan memperbaiki mekanisme pengawasan pimpinan, baik pengawasan langsung maupun pengawasan tidak langsung.

4. Jurnal, Safitri Debby Endayani dan Gandhi Suchahyo, Judul Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai Negeri Sipil<sup>16</sup>, Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil.
5. Tesis. Rukhayati, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Talise<sup>17</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis model Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis model regresi berganda, diperoleh Fhitung sebesar 15,090 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan), dengan nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y) pada Puskesmas Talise
6. Skripsi. Lely Fitriani, Judul Analisis SWOT Pembiayaan Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Kudus<sup>18</sup>. Yakni fasilitas yang disediakan oleh bank BSM untuk pembiayaan rumah tinggal. Klasifikasi rumah yang dijadikan objek dalam pembiayaan BSM Griya ini adalah berupa pembelian rumah baru, rumah second atau renovasi rumah. Akadn yang digunakan ini adalah akad murabahah dengan angsuran yang tetap. Jumlah nasabah pembiayaan BSM griya mulai tahun 2012 kurang lebih 195 karena rata-rata nasabah mengajukan pembiayaan BSM Griya setiap bulannya 3-5 nasabah.

---

<sup>16</sup> Endayani Debby dan Gandhi Suchahyo, Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai Negeri Sipil (Jurnal, 2020) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Indonesia

<sup>17</sup> Rukhayati, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Talise, (Tesis, 2018) Universitas Sam Ratulangi Manado. h. 156

<sup>18</sup> Fitriani Lely, Pembiayaan Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Kudus (Skripsi, Skripsi 2017) Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Kudus.

Dari tahun 2011-2015 menurut data statistic kependudukan mengenai jumlah rumah tangga di Kabupaten Kudus selalu mengalami kenaikan. Ini artinya setiap tahun banyak rumah tangga yang membutuhkan rumah tinggal untuk keluarganya.

7. Skripsi. Siti Makmuroh. Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Pelayanan Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo<sup>19</sup>. Hasil penelirtian tersebut Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penyusun, pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo sangat dipengaruhi oleh kinerja aparatur yang meliputi Quality, Quantity, time Liness, Cost Effectiveness, Need for Supervision, dan Interpersonal Impact. Pelaksanaan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kerja aparatur yang baik. Meskipun demikian, indikator yang paling berdampak terhadap kualitas pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo adalah hasil kerja aparatur berdasarkan kualitas kerja (Quality) yaitu kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan, serta keterampilan dan penguasaan aparatur dalam menggunakan terknologi yang menunjang pekerjaannya.
8. Skripsi. Ulfa Hidayati. Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Persepektif Ekonomi Islam<sup>20</sup>. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi pengrajin, maka dipandang perlu adanya strategi yang bersifat intensif yaitu strategi untuk meningkatkan posisi dalam persaingan usaha, serta strategi yang bersifat diferensiasi yaitu strategi untuk meningkatkan kualitas produk atau melakukan inovasi baru demi menigkatkan nilai jual dari produk tersebut. Dan strateginya yaitu meliputi memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memperluas jangkauan membuat promosi di iklan atau media sosial, meningkatkan kualitas produk dengan

---

<sup>19</sup> Siti Makmuroh, Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Pelayanan Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2016). h. 78.

<sup>20</sup> Hidayati ulfa Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Persepektif Ekonomi Islam, (Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung, 2018) h. 83-84

mempertahankan kualitas produk, meningkatkan kapasitas produksi, serta membangun kerja sama dengan pihak terkait, mengikuti pelatihan kerja, meningkatkan kekuatan modal, menggunakan peralatan usaha yang modern dan meningkatkan infrastruktur penunjang usaha. Dalam perspektif ekonomi Islam proses menentukan strategi pengembangan untuk usaha pengrajin genteng harus melandaskan pada kaidah-kaidah agama Islam yaitu tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, serta transparan dalam penetapan harga. Dan yang terpenting pengrajin tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

9. Skripsi. Wilman Al Farizy, Analisis Swot Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar<sup>21</sup>. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Analisis SWOT terhadap Produk Pembiayaan Mikro Syariah pada BSM KC Gatot Subroto Denpasar.

- Kekuatan (*Strenghts*) pada Produk Pembiayaan Mikro Syariah BSM KC Gatot Subroto Denpasar terdiri dari; dapat memenuhi segala macam kebutuhan, kecepatan dalam melakukan SLA (*Service Level Agreement*), margin kompetitif, pemberian fasilitas transfer melalui bank lain, produk mudah dipahami dan nasabah tidak akan dikenakan pinalti jika ingin melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo.
- Kelemahan (*Weekneses*) pada Produk Pembiayaan Mikro Syariah BSM KC Gatot Subroto Denpasar terdiri dari; plafond maksimal pemberian pembiayaan hanya sebesar dua ratus juta, nilai likuidasi agunan tinggi dan tidak adanya divisi mitra mikro.
- Peluang (*Opportunities*) pada Produk Pembiayaan Mikro Syariah BSM KC Gatot Subroto Denpasar terdiri dari; karakteristik masyarakat Denpasar yang lebih gemar meminjam, UMKM Denpasar yang sedang berkembang, UMKM adalah usaha yang tahan terhadap krisis ekonomi, masyarakat muslim Denpasar gemar melakukan transaksi melalui bank syariah.

---

<sup>21</sup> Al Farizy Wilman, Analisis Swot Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar, (Universitas Islam Indonesia, 2018) h. 39-40.

- Ancaman (*Threats*) pada Produk Pembiayaan Mikro Syariah BSM KC Gatot Subroto Denpasar terdiri dari; *fraud* dari nasabah, sebagian besar nasabah mikro pendatang, persaingan dengan bank konvensional, adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR), pola pikir masyarakat sekitar dimana bank syariah hanya diperuntukkan untuk orang muslim saja, kurang baiknya pencatatan usaha dari calon nasabah.
10. Skripsi. Hariyati, Penerapan Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Pembantu Pare-Pare<sup>22</sup>. Berdasarkan dari analisis pembahasan dan hasil penelitian tersebut, makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
- Terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh BTN Syariah KCP Parepare dalam hal pemasaran antara lain dengan melakukan peningkatan kualitas produk, terus melakukan promosi-promosi, penempatan lokasi bank yang strategis, serta melakukan peningkatan kualitas pelayanan agar nasabah tetap loyal kepada bank dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah.
  - BTN Syariah KCP Parepare menerapkan analisis SWOT untuk melihat segala situasi-situasi yang ada di sekitarnya. Penerapan analisis SWOT pada BTN Syariah KCP Parepare ini untuk melihat situasi-situasi yang terjadi di dalam masyarakat. Berbagai kekuatan dan kelemahan pada produk yang dimiliki berusaha untuk dimanfaatkan yaitu dengan cara melakukan peningkatan terhadap kualitas produk yang dimiliki kepada nasabah untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat sebagai penerima layanan dari bank yang semakinbaik. Kelemahan yang dimiliki juga terus diminimalisir. Seperti halnya dengan peluang dan ancaman yang dihadapi, BTN Syariah KCP Parepare berusaha membaca peluang-peluang yang ada untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>22</sup> Hariyati, Penerapan Analisis Swot Terhadap StrategiPemasaran Pada Btn Syariah Kcp Pare-Pare, (IAIN Pare-pare, 2019) h. 69.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Dalil

#### 1. Kerangka Dalil

Dalam penulisan tesis ini dapat dikemukakan sumber hukum sebagai berikut:

##### a. Al-Qur'an

##### 1. Surat Al-Baqarah ayat : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ  
يَوْمَ يَخْبِتُ السَّيْطَانُ الْمَسَّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
الْبَيْعُ الرِّبَا وَاللَّهِ الْبَيْعُ الرِّبَا جَاءَهُ  
سَلَفٌ وَأَمْرُهُ اللَّهُ قَالُوا لَكَ أَصْحَابٌ  
رَبِّهِ فَانتهى قلبه  
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

##### 2. Dalam surat Ar-Ruum ayat 39 Allah ta'ala berfirman:

وَمَا آتَيْتُم لِيَرْبُوا فِي أَمْوَالِ أ  
يَرْبُوا اللَّهُ وَمَا آتَيْتُم  
رِزْقًا تَرْبُونَ  
وَجَهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ أ

Artinya :

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS. Ar-Ruum: 39)

Ayat tersebut tidak mengandung ketetapan hukum pasti tentang haramnya riba. Karena kala riba memang belum diharamkan. Riba baru diharamkan di masa Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam di kota Al-Madinah. Hanya saja ini mempersiapkan jiwa kaum muslimin agar mampu menerima hukum haramnya riba yang terlanjur membudaya kala itu.

3. Dalam surat An-Nisa ayat : 160-161 Allah ‘Azza wa Jalla berfirman:

الَّذِينَ هَادُوا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ لَهُمْ وَبِصَدَّهِمْ سَبِيلَ اللَّهِ كَثِيرًا وَأَخَذَهُمْ  
نُحُورًا مِنْهُمُ الْكَاْفِرِينَ مِنْهُمْ أَلِيْمًا

Artinya :

“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.” (QS. An-Nisaa’: 160-161)

Ayat di atas menjelaskan diharamkannya riba terhadap orang-orang Yahudi. Ini merupakan pendahuluan yang amat gamblang, untuk kemudian baru diharamkan terhadap kalangan kaum muslimin. Ayat tersebut turun di kota Al-Madinah sebelum orang-orang Yahudi menjelaskannya.

4. Hadist Riwayat al-baihaqi dan Ibnu Majah

النَّبِيُّ - البيهقي

Artinya :

“Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka.” (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).”

## 5. Hadist Riwayat Ibnu Majah

عَلَيْهِ وَآلِهِ : فِيهِنَّ : النَّبِيُّ :  
بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ ( لِلْبَيْعِ ) مَاجِه صَهِيْب

Artinya :

“Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).”

## B. Kerangka Konseptual

### 1. Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah dana yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain atau pihak yang membutuhkan dana untuk mendukung investasi mereka sendiri atau suatu lembaga yang sudah mereka rencanakan. Dengan kata lain, pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang sudah mereka rencanakan.<sup>23</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Pembiayaan adalah pemberian dana atau uang yang dapat disamakan dengan itu sesuai dengan kesepakatan atau kesepakatan antara dua belah pihak yaitu pihak bank dengan pihak yang lain untuk pengembalian dana atau uang dalam bentuk ganti rugi atau bagi hasil setelah suatu periode dalam waktu tertentu. Dalam perbankan syariah, pembiayaan kepada pengguna dana atau uang didasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan sesuai dengan syariat-syariat Islam yang berlaku.<sup>24</sup>

Kata pembiayaan pada dasarnya berarti saya percaya, saya percaya. Kata pembiayaan berarti (kepercayaan), artinya lembaga keuangan seperti shahibul maal mempercayakan seseorang untuk melakukan tugas yang diberikan. Dana atau uang tersebut harus digunakan dengan adil dan benar

<sup>23</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17.

<sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h 105-106

serta harus disertai dengan ketentuan dan syarat yang jelas dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak.<sup>25</sup>

Pembiayaan adalah kegiatan bank syariah untuk menyediakan uang atau dana kepada pihak selain bank sesuai dengan prinsip syariah-syariah islam. Alokasi uang atau dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan pemilik uang atau dana kepada si pengguna uang atau dana. Pemilik uang atau dana mempercayai penerima uang atau dana bahwa uang atau dana yang diberikan dalam bentuk pembiayaan akan dikembalikan. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pihak pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan wajib mengembalikan pembiayaan yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam akad pembiayaan.

Dalam perbankan syariah istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema tersendiri yang berbeda dengan bank-bank konvensional dalam menyalurkan uang atau dananya kepada yang membutuhkannya. Bank syariah memberikan uang atau dana kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaannya bukanlah utang piutang, namun investasi yang diberikan bank syariah kepada nasabah untuk menjalankan usahanya mereka. Pembiayaan kepada pengguna dana didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah dan aturan yang mereka gunakan sejalan dengan hukum-hukum Islam.

Mengenai pembiayaan dalam perbankan syariah, istilah teknisnya disebut aktivas produktif. Aset yang menguntungkan adalah investasi dalam dana perbankan syariah, termasuk pembiayaan, utang piutang, *qard*<sup>26</sup>, penyertaan modal,<sup>27</sup> serta sertifikat wadiah,<sup>28</sup> surat berharga

---

<sup>25</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h.3

<sup>26</sup> Z. Dunil, Al-gard adalah suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima kepada lembaga keuangan syariah (LKS) pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah, *Kamus Istilah Perbankan Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2004), h.314.

<sup>27</sup> Surat berharga syari'ah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syari'ah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal, antara lain wesel, obligasi syari'ah, sertifikat reksadana syari'ah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syari'ah. *Ibid*, h. 330.

<sup>28</sup> Penempatan (oleh bank syari'ah) adalah penanaman dana bank syari'ah pada bank syari'ah lainnya dan/atau bank perkreditan rakyat berdasarkan prinsip syari'ah, antara lain dalam

Islam,<sup>29</sup> penyertaan modal sementara,<sup>30</sup> komitmen dan kontijensi pada rekening administrasi, dan penempatan.<sup>31</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pembiayaan

Islam telah melembagakan sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dengan sistem ekonomi yang lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam bersumber dari hukum-hukum Syariah yang menjadi pedoman dan sumber bagi setiap aktivitas umat Islam. Islam memiliki tujuan syariah (maqosid ash-syari'ah) dan pedoman operasional (strategi) untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan itu sendiri, selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga sangat bernilai bagi keadilan sosial ekonomi dan persaudaraan, yang membutuhkan tingkat kepuasan spiritual dan material yang tentunya harus seimbang.<sup>32</sup>

Dalam masyarakat Indonesia, selain disebut utang, kata kredit juga disebut dalam perbankan tradisional, dan disebut juga pembiayaan dalam perbankan syariah. Masyarakat sering menggunakan utang dalam rangka peminjaman kepada pihaklain. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mengatur bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang, dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

---

bentuk giro dan/atau tabungan wadiah, deposito berjangka, dan/atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi mudharabah antarbank (IMA), dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syari'ah. *Ibid.*, h. 326.

<sup>29</sup> Penyertaan modal (oleh bank syari'ah) adalah penanaman dana bank syari'ah dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan syari'ah, termasuk penanaman dalam bentuk utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syari'ah yang berakibat bank syari'ah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syari'ah. *Ibid.*, h. 326

<sup>30</sup> Penyertaan modal sementara (oleh bank syari'ah) adalah penyertaanmodal bank syari'ah dalam perusahaan nasabah untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank syari'ah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah. *Ibid.*, h. 326.

<sup>31</sup> Veitzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.681

<sup>32</sup> Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, (Penerbit Djembatan, Jakarta, 2002), h.10-11

pihak yang lain dibiayai untuk menukar atau membagi keuntungan dalam jangka waktu tertentu.<sup>33</sup> Oleh sebab itu, setiap transaksi dengan badan syariah harus didasarkan pada sistem dan transaksi bagi hasil, atau transaksi didasarkan pada pertukaran mata uang. Oleh karena itu, kegiatan muamalah menganut prinsip barter for money, sehingga mendorong produksi barang atau jasa, menghindari penyalahgunaan kredit dan spekulasi. dan inflasi dan mendorong kelancaran arus barang atau jasa.<sup>34</sup>

Dari uraian definisi kredit dan keuangan ini, dapat ditarik perbedaan dalam jenis transaksi. Operasi pembiayaan tidak menggunakan transaksi dalam bentuk hutang atau kredit yang berbunga, melainkan menggunakan transaksi dalam bentuk penyertaan modal dengan sistem partisipasi untung atau beli, dijual kepada penerima keuntungan, sewa dan biaya untuk kegiatan yang bersifat jasa. Lebih jelasnya, perbedaan antara kredit biasa dan pembiayaan syariah dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Perbedaan antara Kredit biasa dan Pembiayaan Syariah

<b>Deskripsi</b>	<b>Kredit Konvensional</b>	<b>Pembiayaan Syariah</b>
Dasar Hukum	Undang-undang	Al-Qur'an, Al Hadist dan Undang-undang
Kontrak/Perjanjian	Utang-piutang	Adanya <i>underlying transaction</i> yang berupa transaksi jual-beli; sewa/sewa beli; dan bagi hasil
Kompensasi	Bunga/Interest	Profit margin; pendapatan sewa; bagi hasil
Penggunaan	Tidak boleh bertentangan dengan hukum positif	Tidak boleh bertentangan dengan hukum positif dan hukum Islam

<sup>33</sup> UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

<sup>34</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.2

Target bisnis	Selalu untung sesuai dengan besarnya bunga yang telah diperjanjikan	Untuk bagi hasil, keuntungan dan kerugian ditentukan oleh hasil usaha yang dikelola nasabah
---------------	---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------

Dalam bisnis syariah umumnya ada tiga skema dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu:

a. Prinsip bagi hasil

Instrumen keuangan disediakan di sini dalam bentuk uang tunai atau aset dengan nilai moneter. Dari segi volume bisa menyediakan modal yang dibutuhkan hingga 100%, atau bisa juga sebagian dalam bentuk joint venture antara bank dan pengusaha atau nasabah. Mengenai bagi hasil, ada dua bentuk bagi hasil tergantung dari kesepakatan, yaitu nisbah atau bagi hasil. Adapun bagi hasil, dikenal dengan nisbah, yang dapat disepakati dengan klien yang memperoleh dasar keuangan pada saat penandatanganan kontrak keuangan. Prinsip pembagian manfaat ini termasuk dalam produk:

1. Mudharabah, yaitu kontrak kerja Sama untuk usaha dengan kedua belah pihak, pihak pertama adalah Shahibul Maal dan pihak lain semuanya menyediakan 100% modal. Keuntungan usaha mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang tertuang di dalam akad, tetapi untuk kerugian ditanggung oleh pemilik modal kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengurus atau pemilik modal. Jika kerugian disebabkan oleh penipuan atau kelalaian manajer, maka manajer harus bertanggung jawab atas kerugian yang di alami tersebut.<sup>35</sup>
2. Musyarakah, yaitu uatu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, menyumbangkan dana (atau amal/keahlian) dengan pengertian bahwa masing-masing pihak akan berbagi keuntungan dan risiko sesuai dengan kesepakatan

---

<sup>35</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 95.

3. Muzara'ah, adalah kombinasi antara pengaturan koperasi atau perawatan pertanian antara pemilik tanah dan petani yang memiliki skema bagi hasil berbasis atas dasar hasil panen.<sup>36</sup> Adapun jenis-jenis muzara'ah adalah:

- (a) muzara'ah, yaitu kerjasama dalam perawatan tanah benih dari pemilik tanah;
- (b) mukhabarah, yaitu kerjasama dalam penggarapan lahan yang benihnya berasal dari petani.

b. Prinsip jual beli

Prinsip ini merupakan tata cara jual beli dimana bank terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan atau menunjuk nasabah sebagai agen bank untuk membeli barang atas nama pihak bank, kemudian bank mengirimkan barang tersebut kepada nasabah pada titik tertentu di waktu sistem yang akan diimplementasikan. Harga Pelanggan menjual harga beli dan keuntungan (*margin/mark-up*).<sup>37</sup> Prinsip ini dilaksanakan melalui perpindahan kepemilikan barang atau jasa. Tingkat keuntungan bank sudah ditentukan sebelumnya dan akan menjadi bagian dari harga barang yang diperdagangkan. Prinsip ini khusus untuk produk

a. *Bai'al - Murabahah*, yaitu kontrak penjualan untuk produk tertentu.

Dalam transaksi jual beli, penjual secara jelas harus menunjukkan barang yang diperjual belikan, termasuk harga beli dan keuntungannya.

b. *Bai'al - muqayyadah*, yaitu jual beli di tempat terjadinya

pertukaran Antara Komoditi dan Komoditi atau Bursa.

Permohonan jual beli jenis ini dapat dijadikan sebagai cara untuk perdagangan ekspor yang tidak dapat menghasilkan devisa atau mata uang.

---

<sup>36</sup> Suhartono Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h. 56.

<sup>37</sup> Muhammad, *Bank Syariah : Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta : Ekonomi, 2006), h.18

- c. *Bai' al - mutlaqah*, Tukar uang dengan barang atau jasa. Uang bertindak sebagai alat tukar. Jenis jual beli ini memberi energi pada semua produk lembaga keuangan berdasarkan pada prinsip jual beli.
  - d. *Bai' as-salam*, yaitu Berdasarkan kontrak penjualan, pembeli membayar dengan harga tertentu untuk barang yang ditentukan dalam spesifikasi, dan barang yang diperdagangkan akan dikirim kemudian, yaitu pada tanggal yang sudah disepakati.
  - e. *Bai' al-istisna*, yaitu kontrak penjualan di mana harga barang dibayar di muka, tetapi dapat dibayar dengan angsuran yang sesuai dengan jadwal dan dengan kondisi yang telah disepakati bersama, sementara barang yang dibeli kemudian diproduksi dan akan diserahkan.
- c. Prinsip sewa-menyewa

Selain kontrak penjualan di atas, terdapat juga kontrak sewa yang diproses oleh Bank Syariah. Prinsip ini terdiri dari dua jenis kontrak yaitu: Akad Ijarah, yaitu akad yang mengalihkan hak penerima suatu produk atau jasa dengan membayar sewa tanpa mengalihkan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri. Dan Akad *ijarah muntahiya bi at-tamlik* ini merupakan gabungan antara akad jual beli dan akad sewa, lebih khusus akad sewa, di mana penyewa memiliki barang. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan *ijarah* biasa.

Bank Islam telah muncul sebagai solusi untuk masalah ekonomi guna mencapai kesejahteraan sosial, tetapi upaya nyata untuk membawa gagasan itu ke penggunaan praktis adalah sistem ekonomi global yang memaksa dan hampir tenggelam di laut. Namun, ide itu perlahan berkembang. Dari proyek sederhana hingga kolaborasi dengan jumlah skala yang besar, ada banyak uji coba yang sedang berlangsung.

Dari upaya ini, para pendiri bank syariah dapat berpikir untuk dapat menciptakan infrastruktur sistem perbankan yang bebas bunga.<sup>38</sup>

Meskipun perbankan syariah relatif baru di Indonesia, pertumbuhan dari tahun ke tahun baik dalam jumlah bank maupun ekspansi penggalangan uang atau dana dan pendanaan cukup besar untuk berkontribusi pada pangsa pasar Bank Nasional. Hal ini merupakan fenomena yang terus dicermati oleh perusahaan karena merupakan peluang yang sangat menjanjikan untuk pertumbuhan yang lebih lanjut, mengingat populasi penduduk di Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan pasar yang potensial untuk pertumbuhan pengembangan perbankan syariah.<sup>39</sup>

Untuk itu, keterlibatan para ahli di bidang perbankan Syariah diperlukan untuk lebih mengembangkan konsep perbankan berdasarkan dengan prinsip Syariah, serta dukungan pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan undang-undang untuk menciptakan ruang bagi pertumbuhan syariah perbankan di Indonesia.

Islam membentuk sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dengan sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam berakar pada Syariah, sumber dan pedoman bagi setiap Muslim dalam menjalankan aktivitasnya. Islam memiliki tujuan Syariah atau maqosid ash-syari'ah dan pedoman operasional atau strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan itu sendiri, selain untuk dapat memenuhi kepentingan rakyat guna mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, sekaligus membutuhkan tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan material dan kepuasan spiritual.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, (Djambatan, Jakarta, 2001) h. 21

<sup>39</sup> Rahadi Kristiyanto, SH, *Jurnal Law reform* April 2010. Vol. 5. No.1

<sup>40</sup> Tim Pengembangan *Perbankan Syariah* Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, (Penerbit Djambatan, Jakarta. 2000), h. 10-11

### 3. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah bentuk penawaran uang atau dana dan barang melalui penerapan sistem syariah yang sebenarnya. Ketika pelanggan dan bank saling menyepakati waktu pengembalian uang atau pertukaran faktur untuk pembagian keuntungan. Juga dikenal sebagai Perusahaan Pembiayaan Syariah atau PP Syariah. PP Syariah ini merupakan perusahaan keuangan yang menjalankan sistem Syariah Treaty berupa pendanaan dan penyaluran uang atau dana kepada masyarakat luas.

Salah satu perbedaan antara pembiayaan tradisional dan Syariah adalah bahwa dengan pembiayaan Syariah, semua jenis pembiayaan harus mengacu pada Pernyataan Kepatuhan Syariah DSN MUI atau Komisi Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

#### Jenis Akad dalam Pembiayaan Syariah

Dalam praktik menjalankan usahanya, PP Syariah beroperasi pada sejumlah prinsip akad Syariah yang tidak melanggar aturan atau ajaran agama, khususnya agama Islam. Ada beberapa jenis asas akad yang mendasari pelaksanaan pembiayaan menurut hukum Islam, antara lain:

##### a. Murabahah

Prinsip akad murabahah ini adalah prinsip transaksi jual beli antara pihak bank dengan nasabah. Nasabah hanya akan mendapatkan pembiayaan melalui perjanjian dan pengaturan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pihak bank dan nasabah.

Kata *Murabahah* diambil dari bahasa Arab dari kata *ar-ribhu* ( ) yang berarti kelebihan dan tambahan (keuntungan).<sup>41</sup> Sedangkan menurut istilah *Murabahah* adalah salah satu bentuk jual beli barang pada harga asal atau harga awal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati.<sup>42</sup> Dalam pengertian lain, murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan menyebutkan harga beli dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli. Pembayaran Akad Jual Beli Murabahah dapat

<sup>41</sup> *al-Qaamus al-Muhith*. h. 279.

<sup>42</sup> Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah*, (Jakarta, Gema Insani, 2001) h.103

dilakukan dengan cara tunai atau kredit. Inilah yang membedakan murabahah dengan bentuk perdagangan yang lainnya, yaitu penjual harus menginformasikan kepada pembeli tentang harga komoditas pokok yang dijualnya dan berapa besarnya keuntungan.<sup>43</sup>

Dalam bai 'al-murabahah, penjual harus menunjukkan harga barang yang dibelinya dengan menentukan margin plus. Misalnya, seorang pengecer membeli komputer dari seorang pedagang grosir seharga Rp 10.000.000, kemudian ia menambahkan keuntungan sebesar Rp 750.000 dan menjualnya kepada pembeli seharga Rp 10,75 juta. Secara umum, pengecer tidak akan memesan dari pedagang grosir sampai ada pesanan dari pembeli potensial dan mereka telah menyepakati jangka waktu pendanaan, jumlah keuntungan yang akan diterima pengecer, dan jumlah pesanan. Dibayar dengan cara mencicil.

Bai' al-murabahah dapat dibuat sesuai pesanan dan biasa disebut dengan murabahah kepada pembeli (KPP).

Syarat-syarat jual beli murabahah adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi mengenai jumlah modal awal atau harga beli harus jelas. semuanya harus diketahui oleh pembeli pada saat kontrak; dan ini adalah salah satu syarat murabahah yang sah
- 2) Perlu menjelaskan berapa keuntungan atau ribh atau yang akan dipungut oleh penjual karena keuntungan merupakan bagian dari harga atau tsaman. Sedangkan pada umumnya kewajiban mengetahui harga suatu barang merupakan syarat sahnya jual beli.
- 3) Penjualan murabahah harus dilakukan atas barang yang sudah dimiliki atau hak milik berada di tangan penjual. Ini berarti keuntungan dan risiko barang menjadi milik penjual sebagai hak yang timbul dari kontrak yang sah.

---

<sup>43</sup> <http://fileperbankansyariah.blogspot.com/2011/03/pengertian-murabahah.html>, diakses pada tanggal, 05 Juni 2022

- 4) Transaksi pertama atau transaksi antara penjual dan pembeli pertama harus sah, jika tidak maka tidak diperbolehkan jual beli murabahah atau antara pembeli pertama yang menjadi penjual kedua dan pembeli murabahah, karena murabahah adalah jual beli pada harga pertama dengan tambahan keuntungan
- 5) Akad yang dilaksanakan harus menghindari riba, baik pada akad pertama atau akad antara penjual dalam murabahah sebagai pembeli dan penjual barang maupun pada akad kedua antara penjual dan penjual yang dibeli dalam akad murabahah.
  - a. Fatwa DSN-MUI Tentang *Murabahah*

Ketentuan hukum dalam FATWA DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang MURABAHAH ini adalah sebagai berikut<sup>44</sup> :

Pertama : Ketentuan Umum Murabahah dalam Bank Syari'ah:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas dari riba.
2. Barang yang diperjual belikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya bersama.
4. Bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah atas nama bank itu sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas dari riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal-hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah atau pemesan dengan harga jual yang senilai dengan harga beli plus keuntungannya. Dalam hal ini Bank harus memberitahu secara jujur dan jelas mengenai harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

---

<sup>44</sup> <http://www.mui.or.id>, di unduh pada 15 mei 2022 pukul 21:36 WIB

7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, maka pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, maka akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi hak milik bank.

Kedua: Ketentuan Murabahah kepada Nasabah:

1. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
2. Jika bank sudah menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
3. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima atau membelinya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatinya, karena secara hukum perjanjian tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak mengenai jual beli.
4. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
5. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, maka biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
6. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh pihak bank, maka bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
7. Jika uang muka memakai kontrak 'urbun sebagai alternatif dari uang muka, maka:

- a. jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga tersebut.
- b. jika nasabah batal membeli, maka uang muka menjadi milik pihak bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh pihak bank akibat dari pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, maka nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga: Jaminan dalam Murabahah:

1. Jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar para nasabah serius dengan pesannya.
2. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat: Utang dalam Murabahah:

1. Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atau kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
2. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya kepada pihak bank.
3. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, maka nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

Kelima: Penundaan Pembayaran dalam Murabahah:

1. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan atau tidak boleh menunda penyelesaian utangnya.
2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya,

maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah jika setelah itu tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keenam: Bangkrut dalam Murabahah:

Jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan.

#### 1) Rukun dan Syarat Murabahah

Rukun *Murabahah* yaitu:

- a) Transaktor (pihak yang bertransaksi).
- b) Obyek *murabahah*.
- c) Ijab dan kabul.

Syarat *Murabahah* yaitu:

- a) Penjual memberitahu biaya modal atau biaya awal kepada nasabah.
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang telah ditetapkan.
- c) Kontrak harus bebas dari riba.
  - 1) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
  - 2) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya: jika pembelian dilakukan secara utang. Jadi di sini terlihat adanya unsur keterbukaan<sup>45</sup>

Secara prinsip, jika syarat dalam (1), (4) dan (5) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan<sup>46</sup>

- a. Melanjutkan pilihan seperti apa adanya.
- b. Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang telah dijual.

---

<sup>45</sup> <http://nonkshe.wordpress.com/2012/03/13/konsep-murabahah-dan-istisna-dalam-perbankan-syariah-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 15 mei 2022

<sup>46</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah*, (Jakarta, Gema Insani, 2001) h. 102.

c. Membatalkan kontrak.

Penjualan al-murabahah di atas hanya melibatkan barang atau produk yang dikuasai atau dimiliki oleh para penjual pada saat negosiasi dan pada saat penandatanganan kontrak. Jika produk tersebut bukan milik penjual, maka sistem yang digunakan adalah murabahah bagi pembeli atau murabahah KPP. Disebut demikian karena penjual hanya melakukan pengadaan barang untuk memenuhi permintaan yang diajukan pembeli.

b. Aplikasi *Murabahah* dalam Lembaga Keuangan Syariah

Dalam konsep di perbankan syariah maupun di Lembaga Keuangan Syariah atau BMT, jual beli murabahah dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. *Murabahah* tanpa pesanan

Murabahah tanpa pesanan adalah jenis jual beli murabahah yang dilakukan tanpa memperhatikan apakah pelanggan memesan atau untuk sponsor atau tidak, sehingga penyediaan barang murabahah merupakan bagian yang paling sulit dan penting dari kegiatan jual beli dan bahan baku. Syarat-syarat akad ini dibuat oleh bank atau BMT sendiri dan tidak menyangkut pokok penjualan murabahah, dengan kata lain dalam murabahah tidak ada order beli, bank syariah atau BMT menyediakan barang atau bahan investasi barang untuk ditukar. tanpa apakah pelanggan membeli atau tidak.

Proses pengadaan barang dilakukan sebelum transaksi / akad jual beli murabahah dilakukan. Pengadaan barang yang dilakukan bank syariah atau BMT ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- a. Membeli barang jadi kepada produsen (prinsip murabahah).
- b. Memesan kepada pembuat barang/produsen dengan pembayaran dilakukan secara keseluruhan setelah akad (Prinsip salam).

- c. Memesan kepada pembuat barang / produsen dengan pembayaran yang dilakukan di depan, selama dalam masa pembuatan, atau setelah penyerahan barang (prinsip isthisna).
- d. Merupakan barang-barang dari persediaan mudharabah atau musyarakah.<sup>47</sup>

Alur Murabah tanpa pesanan dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1  
Alur Murabahah tanpa pesanan



Sumber : Wiroso, *Jual Beli Murabahah*.

## 2. Murabahah Berdasarkan Pesanan

Sedangkan yang dimaksud dengan murabahah berdasarkan pesanan adalah bahwa jual beli secara murabahah dilakukan setelah menerima pesanan dari nasabah atau nasabah meminta dana dari murabahah. Jadi dalam murabahah berbasis pesanan, bank syariah atau BMT membeli barang dan melakukan pembelian setelah pelanggan memesan barang atau aset yang sesuai dengan keinginan pelanggan.<sup>48</sup> Alur Murabahah berdasarkan pesanan dapat dilihat pada gambar 2.

<sup>47</sup> Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), h. 78.

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 80

Gambar 2  
Alur Murabahah Berdasarkan Pesanan



Sumber : Wiroso, *Jual Beli Murabahah*

### 3. Penerapan dan Skema *Murabahah*

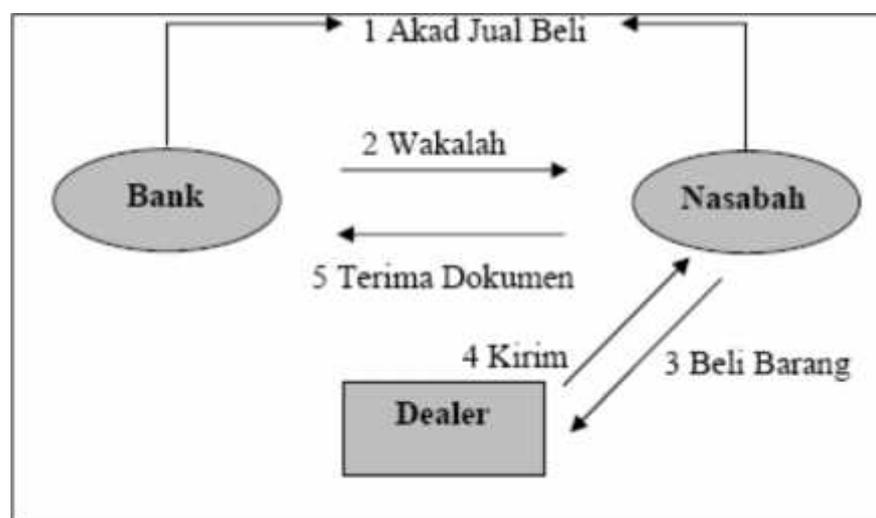
Murabahah sebagaimana yang diterapkan dalam perbankan syariah, pada prinsipnya didasarkan pada 2 (dua) elemen pokok, yaitu harga beli serta biaya yang terkait dan kesepakatan atas mark-up. Ciri dasar kontrak pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

- Pembeli harus memiliki pengetahuan tentang biaya-biaya terkait dan harga pokok barang dan batas mark-up harus ditetapkan dalam bentuk persentase dari total harga plus biaya-biayanya.
- Apa yang dijual adalah barang atau komoditas dan dibayar dengan uang.
- Apa yang diperjual-belikan harus ada dan dimiliki oleh penjual atau wakilnya dan harus mampu menyerahkan barang itu kepada pembeli.
- Pembayarannya ditangguhkan.

Bank syariah biasanya menggunakan Murabahah untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada pelanggan untuk membeli barang, bahkan jika mereka tidak memiliki uang untuk membayar. Setelah itu, di bank syariah, ternyata sebagian besar akad murabahah yang dilaksanakan menggunakan murabahah. Ke sistem pembeli (KPP). Bank syariah disebut demikian karena mereka mengumpulkan barang dan aset semata-mata untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang memesan.

Pengembangan aplikasi pembiayaan murabahah juga dilakukan di bank syariah atau BMT, khususnya terkait pengadaan produk. Dalam hal ini bank atau BMT akan menggunakan media akad Wakalah agar nasabah dapat membeli barang dari pemasok atau pabrik atas nama bank. Skema pengembangan di bawah kontrak Wakara yang didanai oleh Murabahah adalah sebagai berikut, Skema pengembangan Murabahah dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3.  
Skema Pengembangan Murabahah



Sumber : Wiroso, *Jual Beli Murabahah*

Dalam hal ini, jika bank mewakili nasabah yang membeli barang dari pihak ketiga (supplier), maka pihak tersebut mengizinkan bank untuk bertindak sebagai agen bagi nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga tersebut, (Anda perlu menandatangani kontrak keagenan) Artinya, nasabah akan menjadi pembeli atas nama bank dan akan menjadi wakil dari bank yang membeli barang tersebut.

Kepemilikan barang terbatas pada bertindak sebagai perwakilan bank, pelanggan memberi tahu bank bahwa barang telah dibeli, dan bank memberikan barang kepada pelanggan dan membuat kontrak pembelian. Artinya, kepemilikan barang dan segala risiko dialihkan kepada pelanggan.<sup>49</sup>

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 88

b. Wadiah

Prinsip akad wadiah ini lebih merujuk pada titipan yang bersifat murni. Titipan ini berupa dana yang dititipkan oleh satu pihak kepada pihak yang lain. Prinsip wadiah sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu:

- ) Wadiah yad dhamanah, adalah kontrak kustodian dimana pihak yang menerima titipan dapat menggunakan uang tersebut. Namun jika uang titipan tersebut hilang atau rusak, maka harus diganti oleh pihak tersebut.
- ) Wadiah yad amanah, berupa pelimpahan hak asuh murni kepada pemegang uang, tidak diperkenankan menggunakan dana yang dititipkan dan dipegangnya. Jika simpanan tersebut hilang atau rusak, bank tidak berkewajiban untuk menggantinya.

c. Mudharabah

Prinsip akad lumpur lebih mengacu pada prinsip kerjasama yang terjalin antara pengelola dan pemegang modal. Besarnya keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak yang telah disepakati sebelumnya diawal perjanjian. Meski begitu, jika terjadi kerugian, tanggung jawab sepenuhnya ada pada pemilik investor. Manajer juga dapat bertanggung jawab jika kerugian terjadi karena kesalahan atau kelalaian manajer.

d. Musyarakah

Asas akad musyarakah mengacu pada akad yang dibuat oleh penjahat atau pemilik dana, yang jumlahnya bisa dua atau lebih. Maksud dari kontrak ini adalah untuk bersama-sama membangun usaha, dimana besaran insentifnya berdasarkan kesepakatan awal. Apabila sewaktu-waktu terjadi kerugian, maka menjadi tanggung jawab bersama, dengan memperhatikan modal masing-masing pihak.

e. Salam

Akad Salam adalah akad untuk membiayai suatu barang dimana cara memperolehnya adalah dengan memesan dan

membayar dimuka sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati.

f. Ijarah

Akad ijarah ini merupakan perjanjian untuk menyediakan dana dengan tujuan mengalihkan hak guna atau manfaat dari suatu jasa atau barang dengan dasar sewa. Artinya, dalam pelaksanaan akad ijarah, tidak ada perpindahan kepemilikan atas jasa atau barang itu sendiri.

g. Istishna'

Akad istishna' ini menyangkut perintah untuk menghasilkan suatu barang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu pembeli atau pembeli (mustashni') dan penjual atau produsen (shani').

h. Qardh

Merupakan akad pinjaman yang diserahkan kepada nasabah dengan syarat nasabah melunasi jumlah pinjaman tepat waktu sesuai kesepakatan.

k. Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Ini adalah jenis kontrak yang berhubungan dengan hak untuk menggunakan atau mentransfer manfaat layanan atau barang melalui transaksi sewa, tetapi juga memiliki opsi untuk transfer aset.

#### 4. Jenis-jenis Pembiayaan Syariah

Dalam praktiknya, ada beberapa bentuk sponsorship Islam yang sering kita jumpai. Penyedia layanan pendanaan dibagi menjadi dua, yaitu pendanaan dari bank dan pendanaan dari lembaga keuangan non-bank. Di sisi penyedia jasa keuangan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pembiayaan Syariah dari Perbankan

Beberapa jenis pembiayaan sesuai syariat islam dari perbankan sudah diatur secara rinci dalam POJK Nomor 31/PJOK.05/2014, yang terdiri dari :

) Jasa Pembiayaan, berupa pemberian jasa berupa manfaat harta benda, pemberian jasa dengan atau tanpa membayar ujah,

atau juga penyelamatan pinjaman berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak

- ) Pembiayaan jual beli, berupa pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang melalui transaksi jual beli dengan menggunakan sumber dana yang disepakati kedua belah pihak.
- ) Pembiayaan investasi, berupa pengeluaran modal dalam waktu yang cukup lama untuk kegiatan produksi dan usaha, setelah itu keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan yang disepakati.
- ) Kegiatan penggalangan dana Syariah Islam lainnya yang disetujui oleh OJK.<sup>50</sup>

Dalam pelaksanaannya masing-masing jenis pembiayaan ini merujuk pada akad-akad yang sudah dijelaskan sebelumnya.

#### b. Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Non Perbankan

Menurut Syariah, jenis pembiayaan lembaga keuangan non-bank memiliki cakupan yang lebih luas, karena tidak hanya terkait dengan uang beredar tetapi juga terkait dengan masalah lain seperti wakaf, asuransi, modal pasar, dan lain-lain.

Berikut beberapa jenis lembaga keuangan non-bank yang memberikan pembiayaan menurut hukum Islam:

- ) BMT (Baitul Maal wa Tamwil) atau Pusat Bisnis Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang menyediakan berbagai jenis pendanaan dengan menggunakan sistem dan prinsip Syariah. Pendanaan BMT berasal dari modal yang diperoleh dari anggota BMT, kemudian akan dikelola sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Umumnya, bentuk pembiayaan diberikan dalam bentuk ekuitas usaha, pembiayaan hipotek, agunan tunai, dan lain-lain.
- ) Koperasi Syariah, adalah organisasi bisnis yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam, baik yang tertuang dalam Al-Qur'an maupun alkitab. Beberapa jenis pembiayaan dalam koperasi syariah

---

<sup>50</sup> POJK Nomor 31/PJOK.05/2014

hampir identik dengan bank, antara lain pembiayaan jual beli, barang konsumsi, sewa, dan lain-lain.

## **5. Produk dan Manfaat Pembiayaan Syariah.**

Produk pembiayaan di perbankan syariah adalah :

### **1. Pembiayaan Modal Kerja Syariah.**

yaitu pembiayaan yang diberikan perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam satu siklus usaha.

### **2. Pembiayaan Investasi Syariah**

yaitu penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh manfaat atau keuntungan dikemudian hari atau dapat disebut pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan dalam usaha.

### **3. Pembiayaan Konsumtif Syariah**

Yaitu Pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan pada umumnya bersifat perorangan.

### **4. Pembiayaan Sindikasi**

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu. Pembiayaan ini biasanya diperlukan kepada nasabah koperasi karena nilai transaksinya yang sangat besar.

### **5. Pembiayaan Take Over**

yaitu pembiayaan yang timbul akibat take over terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.

### **6. Pembiayaan Letter of Credit**

Yaitu pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi import dan ekspor nasabah.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Asiyah, bintu Nur, *Managemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 13

Pembiayaan bank syariah faktanya memang dapat memberikan banyak manfaat baik kepada masyarakat umum, pihak bank, juga kepada pemerintah. Berikut ini manfaatnya :

#### 1. Manfaat Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Nasabah

Ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan nasabah dari adanya pembiayaan bank syariah, diantaranya:

- ) Kesempatan untuk memperbesar usaha yang dimiliki melalui pembiayaan yang sesuai dengan aturan maupun ajaran agama.
- ) Ada banyak pilihan jenis pembiayaan, sehingga nasabah dapat memilih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan para nasabah.
- ) Pembiayaan sesuai syariat Islam tidak membutuhkan banyak biaya.
- ) Ada lebih banyak fasilitas yang bisa didapatkan oleh nasabah melalui pembiayaan sesuai syariat Islam.
- ) Jangka waktu pengembalian pembiayaan umumnya akan disesuaikan dengan kemampuan nasabah, sehingga masing-masing nasabah dapat mengukur sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

#### 2. Manfaat Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Bank

Tak hanya memberikan manfaat bagi nasabah, pembiayaan secara syariah juga nyatanya bisa memberikan manfaat bagi pihak bank, diantaranya:

- ) Mendapatkan hasil timbal balik berupa bagi hasil, margin keuntungan ataupun pendapatan sewa.
- ) Membantu bank memasarkan produk lain dari banknya, seperti pembukaan rekening.
- ) Mengasah kemampuan karyawan bank dalam memahami dunia usaha di berbagai sektor atau bidang yang dijalani nasabah
- ) Menambah laba bagi perusahaan bank, sehingga dapat memberikan efek pada profitabilitas bank tersebut.

#### 3. Manfaat Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Pemerintah

Adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah dapat membuka kemungkinan adanya peningkatan usaha yang dijalani oleh nasabah. Hal ini rupanya juga bisa memberikan dampak yang baik bagi pemerintah, diantaranya:

- ) Adanya peningkatan pendapatan pada masyarakat sekaligus pajak negara.
- ) Sebagai alat pengendali moneter yang berimbang pada stabilnya nilai uang
- ) Terjadinya pertumbuhan pada sektor riil, hal ini karena dana tersalur pada pihak yang menjalankan usaha.

#### 4. Manfaat Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Masyarakat Umum

Jika uang ini dibiarkan berfungsi dengan lancar, masyarakat luas secara tidak langsung akan diuntungkan dengan berbagai manfaat. Salah satu contohnya adalah adanya lapangan kerja baru dari perusahaan yang telah berhasil dikembangkan melalui pembiayaan. Hal ini tentunya akan mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat luas.

Selain itu, proses pembiayaan tanpa riba berdampak lebih besar pada beberapa kalangan profesional, mulai dari notaris, akuntan pajak, hingga perusahaan asuransi.

### 6. Bank Syariah dan Dasar Hukum

Pasal 21 Undang-Undang Perbankan Syariah 2008 menyatakan bahwa “Bank syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan entitas syariah dan Bank Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses di mana kegiatan usaha tersebut dilakukan. Islami.” Perbankan Syariah adalah lembaga yang menyediakan jasa dan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam, dan bisnis perbankan mereka didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang di bidang Syariah untuk mengeluarkan fatwa.<sup>52</sup>

Bank syariah bukan satu-satunya bank yang mengandalkan bunga. Bank syariah atau bank yang biasa disebut dengan bank bebas bunga adalah

---

<sup>52</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm 15

lembaga keuangan atau lembaga perbankan yang produk dan operasionalnya dikembangkan berdasarkan Alquran dan hadits Nabi SAW.<sup>53</sup>

Menurut pendapat Lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah penyediaan jasa dan sumber daya keuangan lainnya dalam peredaran pembayaran dan peredaran uang, yang kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Selain kegiatan tidak membayar bunga atau membebankan pelanggan, imbalan yang diterima oleh bank syariah dan imbalan yang dibayarkan kepada pelanggan tergantung pada kesepakatan dan kontrak antara pelanggan dan bank. Bank syariah hanyalah perantara antara investor yang menginvestasikan uangnya di bank dan kemudian bank syariah mentransfer uangnya kepada pihak lain yang membutuhkan dana tersebut<sup>54</sup>.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan tidak berdasarkan suku bunga serta menerapkan prinsip bagi hasil donatur pusat, kegiatannya meliputi mentransfer uang kepada yang kekurangan dana dan penggalangan dana dari mereka yang memiliki kelebihan dana menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah yang disepakati.

Perbankan Syariah memiliki dasar hukum untuk menjalankan kegiatan dalam hal perbankan, keberadaan Undang-Undang Dasar sangatlah penting terutama berguna untuk landasan konstitusi yang sifatnya mengikat.

a. Peraturan Perundang-Undangan Tentang Bank Indonesia. Bank Indonesia yaitu sebagai bank sentral mempunyai peraturan penting dalam mengembangkan perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

1) Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.<sup>55</sup>

Keberadaan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank

---

<sup>53</sup> Khotibul Umum, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, h. 2

<sup>54</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2016), h. 32

<sup>55</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia

Indonesia diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi terselenggaranya bank sentral lain yang efektif. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tujuan Bank Indonesia ialah untuk memelihara kestabilan nilai rupiah (pasal 7) dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia mempunyai tugas yaitu:

- a) Melaksanakan kebijakan moneter dan Menetapkan
- b) Menjaga kelancaran sistem pembayaran dan Mengatur
- c) Mengawasi bank (pasal 8) dan Mengatur.<sup>56</sup>

2) Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 3 tahun 2004 terutama pasal 11 menyatakan bahwa:

- a) Bank Indonesia dapat memberikan pinjaman atau pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk jangka waktu paling lama 90 (Sembilan puluh) hari kepada bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan dalam jangka pendek.
- b) Pelaksanaan pemberian pinjaman atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh bank penerima dengan agunan yang mudah dicairkan dan berkualitas tinggi yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang telah diterimanya.
- c) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan dengan peraturan-perturan Bank Indonesia.
- d) Dalam suatu hal bank mengalami kesulitan keuangan yang berdampak pada sistemik dan berpotensi mengakibatkan krisis yang membahayakan pada sistem keuangan, bank Indonesia dapat memberikan pembiayaannya menjadi beban pemerintah.
- e) Ketentuan dan tata cara pengambilan keputusan mengenai kesulitan keuangan bank yang berdampak sistemik, sumber

---

<sup>56</sup> Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, h. 32

pendanaan yang berasal dari anggaran pendapatan dan pemberian fasilitas pembiayaan darurat dan belanja Negara diatur dalam Undang-undang tersendiri, yang ditetapkan selambat lambatnya akhir tahun 2004.

b. Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perbankan Syariah

Peraturan Perundang-Undangan yang telah berlaku terkait dengan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah adalah sebagai berikut:

1) Ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Keberadaan sistem bagi hasil dalam kegiatan operasional perbankan di Indonesia untuk pertama kali diadopsi secara formal melalui pemberlakuan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, terutama terdapat dalam pasal:

a) Pasal 1 ayat 12; kredit merupakan penyediaan uang atas tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan bunga, pembagian hasil keuntungan atau imbalan.

b) Pasal 6 huruf m; mengenai usaha bank umum meliputi: penyediaan pembiayaan bagi para nasabah berdasarkan prinsip-prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

c) Pasal 13 huruf c; mengenai usaha bank perkreditan rakyat meliputi: menyediakan pembiayaan bagi para nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil yang telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah tersebut.

2) Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Dalam sebaran penafsiran undang-undang perbankan No. Oktober 1998 berpendapat bahwa peran bank dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus ditingkatkan untuk

memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, berlakunya undang-undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendirikan bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk memberikan kemampuan kepada bank umum untuk membuka cabang lain khusus untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah

## 7. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.<sup>57</sup> Pengertian motivasi ini tidak terlepas dari kata kebutuhan “needs” atau “want”. Kebutuhan adalah suatu potensi dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspons. Tanggapan dalam kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, dan hasilnya adalah orang yang bersangkutan merasa atau menjadi puas. Apabila kebutuhan tersebut belum dipenuhi, maka akan selalu berpotensi untuk muncul kembali sampai dengan terpenuhinya kebutuhan yang dimaksud.<sup>58</sup> Pengertian motivasi ini tidak terlepas dari kata kebutuhan “needs” atau “want”. Kebutuhan adalah suatu potensi dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspons. Tanggapan dalam kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, dan hasilnya adalah orang yang bersangkutan merasa atau menjadi puas. Apabila kebutuhan tersebut belum dipenuhi, maka akan selalu berpotensi untuk muncul kembali sampai dengan terpenuhinya kebutuhan yang dimaksud.<sup>59</sup>

Motivasi manajemen ditujukan kepada sumber daya manusia pada umumnya, khususnya karyawan. Motivasi menanyakan bagaimana membimbing daya dan potensi bawahan agar dapat bekerja secara

---

<sup>57</sup> Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 312

<sup>58</sup> Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 114.

<sup>59</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996), h. 252.

produktif, berprestasi dan mau mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>60</sup> Susilo Martoyo menjelaskan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi seseorang untuk melakukan apa yang ingin kita lakukan. Dengan kata lain, motivasi adalah dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu.<sup>61</sup>

Gozali Saydam, istilah motivasi, berasal dari bahasa latin dan gerakan Inggris. Ini berarti mendorong atau menggerakkan semua kekuatan yang ada pada orang yang memberi mereka kekuatan, arah, dan tindakan.<sup>62</sup> Jhon Suprihanto mendefinisikan motivasi sebagai persoalan kompleks dari suatu organisasi karena setiap anggota memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Hal ini berbeda karena setiap anggota organisasi secara biologis dan psikologis unik dan berkembang berdasarkan proses pembelajaran yang berbeda.<sup>63</sup>

Motivasi, menurut Mangkunegara, adalah keadaan energi yang mendorong karyawan untuk terkoordinasi atau terarah untuk mencapai tujuan perusahaan. Sikap karyawan yang positif dan positif tentang situasi kerja mereka meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan yang terbaik. Artinya karyawan di tempat kerja harus sehat jasmani, rohani, dan sehat, memahami situasi dan kondisi, serta berusaha keras untuk mencapai tujuan kerja yang menjadi tujuan utama organisasi. Dalam kehidupan sehari-hari, motivasi diartikan sebagai keseluruhan proses yang mendorong atau menginspirasi karyawan untuk bekerja termotivasi untuk bekerja tanpa dipaksa. Oleh karena itu, tujuan motivasi karyawan pada dasarnya adalah: Peran sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.<sup>64</sup>

- a. Mengubah perilaku karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan.
- b. Meningkatkan gairah dan semangat kerja. Meningkatkan disiplin kerja.

---

<sup>60</sup> Maluyu. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Edisi Revisi), h. 141

<sup>61</sup> Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi keempat (Cet.1 ; Yogyakarta ; BPF, 2000), h. 163

<sup>62</sup> Gozali Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cet. 2 : Jakarta ; Gunung Agung, 2000), h. 227

<sup>63</sup> John Suprianto, Th. Agung M. Harsiwi, dan Prakoso Hadi, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta : STIE YKPN, 2005) h.41

<sup>64</sup> Anwar Mangkunegaran, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung : PT. Remaja Rodoskarya, 2002), h. 61



Tafsirnya : <sup>67</sup>

Allah berfirman memberi janji kepada orang yang beriman saleh, amal yang bermanfaat dan sejalan dengan Kitab Allah dan sunnah Nabi-Nya, orang laki-laki atau perempuan asalkan ia dalam keadaan beriman akan diberinya kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat akan diberinya pahala yang jauh lebih baik dari apa yang diamalkan itu. Kehidupan yang baik ialah kehidupan yang berbahagia, santai dan puas dengan tunjangan rezeki yang halal.

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menjamin rezeki tiap-tiap umatnya baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja dijalan-Nya, bahkan dari suatu yang tidak pernah terfikir sekalipun.

## **8. Jenis, Manfaat, Indikator dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja**

Menurut Malayu S.P Hasibuan, ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.<sup>68</sup>

### a. Motivasi Positif (Intensif Positif)

Motivasi positif artinya manajer memotivasi atau merangsang bawahannya dengan memberikan penghargaan kepada orang-orang yang telah berprestasi. Dengan motivasi yang positif maka semangat kerja bawahan akan meningkat karena orang pada umumnya suka menerima apa yang baik.

### b. Motivasi Negatif (Intensif Negatif)

Motivasi negatif berarti bahwa manajer mendorong bawahan mereka ke standar bahwa mereka akan dihukum. Dengan motivasi negatif ini, moral bawahan jangka pendek akan meningkat karena mereka takut akan hukuman.

Dalam prakteknya, kedua jenis motivasi ini sering digunakan oleh sebuah perusahaan. Penggunaannya harus tepat dan seimbang untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Motivasi positif

---

<sup>67</sup> H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy, Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4 (Kuala Lumpur), h.595

<sup>68</sup> Malayu. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, h. 150

efektif dalam jangka panjang sedangkan motivasi negatif efektif dalam jangka pendek.

Menurut Bedjo Siswanto manfaat dan tujuan motivasi adalah:<sup>69</sup>

- a. Untuk meningkatkan semangat, gairah dan kedisiplinan kerja karyawan.
- b. Memupuk rasa memiliki (sense of belonging), loyalitas, dan prestasi karyawan.
- c. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan karyawan untuk berkembang.
- d. Meningkatkan produktivitas atau prestasi kerja karyawan.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan para karyawan.

Menurut Ridwan bahwa motivasi kerja dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a. Upah atau Gaji yang layak, dapat diukur dari gaji yang memadai dan besarnya gaji sesuai dengan standar mutu hidup.
- b. Pemberian insentif, yang diukur dari pemberian bonus sewaktu-waktu, prestasi kerja dan rangsangan kerja.
- c. Mempertahankan harga diri, yaitu diukur dengan iklim kerja yang kondusif, kenaikan pangkat dan kesamaan hak.
- d. Memenuhi kebutuhan rohani, yaitu diukur dari kebebasan menjalankan sariat agama, menghormati kepercayaan orang lain, dan penyelenggaraan ibadah.
- e. Memenuhi kebutuhan partisipasi, yaitu dapat diukur melalui kebersamaan, kerjasama, rasa memiliki, dan rasa bertanggung jawab.
- f. Menempatkan pegawai pada tempat yang sesuai, dalam hal ini dapat diukur dengan seleksi sesuai kebutuhan, memperhatikan kemampuan, memperhatikan pendidikan, memperhatikan pengalaman, memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan pelamar.
- g. Menimbulkan rasa aman dan nyaman di masa dyang akan datang, seperti indikator penyelenggaraan jaminan hari tua, pembayaran pensiun, dan pemberian perumahan.

---

<sup>69</sup> Bedjo Siswanto, manajemen Tenaga Kerja (Bandung: Sinar baru, 1989), h. 224

<sup>70</sup> *Ibid*, h. 224

- h. Memperhatikan lingkungan tempat kerja, yang dapat diukur melalui tempat kerja yang nyaman, cukup cahaya, jauh dari polusi dan jauh dari marabahaya.
- i. Memperhatikan kesempatan untuk maju, yang dapat diukur dengan memberikan upaya pengembangan, kursus, dan diklat.
- j. Menciptakan persaingan yang sehat, yang diukur melalui produktivitas, prestasi kerja, pengembangan karir yang jelas, bonus, kinerja pegawai, penghargaan dan hukuman.

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi motivasi itu sendiri terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang serta faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau orang lain.<sup>71</sup>

- a. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi pada seseorang antara lain adalah :
  - 1) Keinginan untuk dapat hidup. Keinginan untuk dapat hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di muka bumi. Untuk mempertahankan hidup orang mau mengerjakan apa saja, apakah pekerjaan itu baik atau buruk, halal atau haram, dan sebagainya. Misalnya, untuk mempertahankan hidup manusia butuh makan, dan untuk memperoleh makan ini, manusia mau mengerjakan atau melakukan apa saja asal hasilnya dapat memenuhi kebutuhan untuk makan setiap hari. Keinginan untuk dapat hidup meliputi kebutuhan untuk:
    - a) Memperoleh kompensasi yang sangat memadai
    - b) Pekerjaan yang tetap walaupun penghasilan tidak begitu memadai
    - c) Kondisi kerja yang aman dan nyaman.
  - 2) Keinginan untuk dapat memiliki. Keinginan untuk dapat memiliki benda mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan

---

<sup>71</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen*. (Cipta Rodas Karya 2001), h. 116

apapun. Hal ini banyak kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong seseorang untuk mau bekerja. Contohnya, keinginan untuk dapat memiliki sepeda motor dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan.

- 3) Keinginan untuk memperoleh penghargaan. Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui dan dihormati oleh orang lain. Untuk memperoleh status sosial yang lebih tinggi, orang mau mengeluarkan uangnya, untuk memperoleh uang itupun ia harus bekerja keras. Jadi, harga diri, nama baik, dan kehormatan yang ingin dimiliki itu harus diperankan sendiri, mungkin dengan bekerja keras memperbaiki nasib, mencari rezeki, sebab status untuk diakui sebagai orang yang terhormat tidak mungkin diperoleh bila yang bersangkutan termasuk pemalas, tidak mau bekerja, dan lain hal sebagainya.
- 4) Keinginan untuk memperoleh pengakuan. Bila kita perinci, maka keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi adanya penghargaan terhadap prestasi kerja seseorang, adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak, pimpinan yang adil dan yang bijaksana, serta perusahaan tempat bekerja dihargai oleh masyarakat.
- 5) Keinginan untuk berkuasa. Keinginan untuk berkuasa mendorong seseorang untuk bekerja. Kadang-kadang keinginan untuk berkuasa ini juga dipenuhi dengan cara-cara tidak terpuji atau tidak layak untuk di contoh, namun cara-cara yang dilakukan itu masih termasuk bekerja juga. Apalagi keinginan untuk berkuasa atau menjadi pimpinan itu dalam arti positif, yaitu ingin dipilih menjadi ketua atau kepala, tentu sebelumnya si pemilih telah melihat sendiri bahwa orang itu benar-benar mau bekerja, sehingga ia pantas untuk dijadikan penguasa dalam unit kerja tersebut.

b. Faktor eksternal juga memegang peranan penting dalam meningkatkan dan menurunkan motivasi kerja seseorang. Yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi adalah:

1) Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja ini meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja yang ada antara orang-orang di tempat kerja tersebut. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan yang mempunyai kreativitas tinggi akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan nyaman bagi para karyawan.

2) Kompensasi yang memadai. Kompensasi merupakan sumber penghasilan utama bagi para karyawan untuk menghidupi dirinya beserta keluarganya. Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk mendorong para karyawan untuk dapat bekerja dengan baik. Adapun kompensasi yang kurang memadai akan membuat mereka kurang tertarik untuk bekerja keras dan kerja dengan semangat, dan memungkinkan mereka bekerja dengan tidak tenang. Dari sini diketahui bahwa besar kecilnya kompensasi sangat mempengaruhi motivasi kerja para karyawan perusahaan tersebut.

3) Supervisi yang baik. Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan adalah memberikan pengarahan, membimbing kerja para karyawan, agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan. Dengan demikian, posisi supervisi sangat dekat dengan para karyawan, dan selalu menghadapi para karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Oleh karena itu, peranan supervisor yang melakukan pekerjaan supervise amat sangat mempengaruhi motivasi kerja bagi para karyawan.

- 4) Adanya jaminan pekerjaan. Setiap orang akan mau bekerja mati-matian mengorbankan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan, kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karier yang jelas dalam melakukan pekerjaan. Mereka bekerja bukan untuk hari ini saja, tetapi mereka berharap akan bekerja sampai tua cukup dalam satu perusahaan saja, tidak usah sering kali pindah. Hal ini akan dapat terwujud bila perusahaan dapat memberikan jaminan karier untuk masa depan para karyawan, baik jaminan akan adanya promosi jabatan, pangkat, maupun jaminan pemberian kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya. Sebaliknya, orang-orang akan lari meninggalkan perusahaan bila jaminan karier ini kurang jelas atau bahkan tidak jelas dan kurang diinformasikan kepada mereka atau karyawan.
- 5) Status dan tanggung jawab. Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan setiap para karyawan dalam bekerja. Mereka bukan hanya mengharapkan kompensasi semata, tetapi pada suatu masa mereka juga berharap akan mendapat kesempatan menduduki jabatan dalam suatu perusahaan. Jadi, status dan kedudukan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan *sense of achievement* dalam tugas sehari-hari.
- 6) Peraturan yang fleksibel. Bagi perusahaan besar, biasanya sudah ditetapkan sistem dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Sistem dan prosedur kerja ini dapat kita sebut dengan peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi para karyawan. Semua ini merupakan aturan main yang mengatur hubungan kerja antara karyawan dengan perusahaan, termasuk hak dan kewajiban para karyawan, pemberian kompensasi, promosi, mutasi dan lain hal sebagainya. Oleh karena itu, biasanya peraturan bersifat melindungi dan dapat memberikan motivasi untuk para karyawan agar dapat bekerja lebih baik lagi.

Menurut Faustino Gomes faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dipengaruhi dua faktor utama yang merupakan kebutuhan, yaitu:

a. Faktor Motivator

Adalah dorongan yang timbul dalam diri individu karyawan, meliputi:

1) Prestasi

Merupakan keberhasilan dari pekerjaan yang telah dilakukan oleh staf atau karyawan. Jika seorang karyawan telah melakukannya dengan baik dan mampu mengikuti keputusan perusahaan, maka karyawan tersebut kemungkinan akan berkembang untuk dikemudian hari.

2) Pengakuan (recognition)

Merupakan Sebagai imbalan atas suatu prestasi yang telah mereka atau karyawan capai, maka akan tercipta motivasi dengan sendirinya yang kuat dalam diri mereka.

3) Pekerjaan itu sendiri

Pekerjaan yang dimaksud di sini adalah pekerjaan yang harus dilakukan pekerja setiap hari untuk menciptakan produk dan jasa. Terkadang karyawan menghadapi pekerjaan yang monoton dan membosankan, sehingga karyawan cenderung merasa tidak puas dengan pekerjaan yang membosankan. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu memotivasi karyawan agar tidak merasa bosan atau jenuh dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

4) Tanggung jawab memiliki rasa ikut serta memiliki (sense of belonging) akan menimbulkan motivasi untuk turut merasa bertanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepada mereka.

5) Peluang Pertumbuhan Pengembangan kemampuan seseorang, baik melalui pengalaman kerja atau peluang kemajuan, dapat menjadi motivator yang kuat bagi karyawan untuk dapat

bekerja lebih keras atau lebih bersemangat lagi. Apalagi jika pertumbuhan bisnis selalu dikaitkan dengan keberhasilan atau produktivitas tenaga kerja.

b. Faktor Hygiene

Adalah dorongan yang ditimbulkan dari luar individu atau yang datang dari perusahaan, meliputi :

1) Gaji

Adalah upah yang berupa uang yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan, hal ini menjadi motivator yang sangat kuat bagi karyawan.

2) Kondisi kerja

Adalah suatu keadaan atau situasi ditempat kerja. Apabila kondisi tempat kerja nyaman dan menyenangkan maka akan menjadikan motivator bagi karyawan dalam bekerja.

3) Kebijakan perusahaan

Proses persyaratan legal untuk mengatur orang-orang dari hari kehari dalam perusahaan tersebut.

4) Hubungan antar pribadi

Hubungan antar perseorangan baik antar karyawan maupun antar pimpinan dengan bawahan yang ada didalam perusahaan tersebut.

5) Pengawasan

Adalah kualitas supervise yang ada pada perusahaan dengan tugas untuk dapat melakukan pengawasan terhadap karyawan selama bekerja.

6) Penilaian pekerjaan

Adalah proses evaluasi kinerja, adanya penilaian pekerjaan secara rutin akan menumbuhkan semangat dalam bekerja dan merupakan motivator yang cukup kuat bagi karyawan. Bekerja tanpa adanya penilaian dari perusahaan, tidak akan menjadi motivator untuk berprestasi atau bekerja lebih produktif.

## 9. Teori-Teori Motivasi

Motivasi itu unik dan penting, dan banyak filsuf, sosiolog, psikolog, dan pakar manajemen telah melakukan penelitian dan berteori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan bagaimana individu tersebut dimotivasi.<sup>72</sup>

### 1. Teori Jenjang Kebutuhan

Abraham H. Maslow, yang terkenal dengan teorinya tentang tingkat kebutuhan, mengungkapkan bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan menjadi lima tingkat, dari tingkat yang paling rendah hingga tingkat yang paling tinggi.

- a. Kebutuhan psikologis. Baik kebutuhan fisiologis maupun kebutuhan yang paling dasar berhubungan langsung dengan keberadaan atau eksistensi manusia
- b. Kebutuhan keamanan. Bentuk kebutuhan rasa aman yang paling mudah untuk didengarkan adalah keinginan manusia untuk bebas dari bahaya yang mengancam kehidupan seseorang.
- c. Kebutuhan Sosial. Manusia adalah makhluk sosial, mereka mencintai dan bahkan perlu berhubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari orang lain.
- d. Kebutuhan akan penghargaan. Melalui berbagai upaya, orang ingin dipandang penting. Ini adalah contoh dari kebutuhan akan penghargaan ini.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri. Aktualisasi diri adalah kebutuhan manusia tertinggi dalam hierarki, tetapi juga yang paling sedikit dipahami. Pada dasarnya, kebutuhan ini mendorong orang untuk dapat melakukan apa yang mereka bisa lakukan untuk persepsi diri mereka yang terbaik.

---

<sup>72</sup> Veitzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.838

## 2. Teori Kebutuhan Mc. Cleland

a. Teori ini disebut juga dengan teori sukses. David McClelland dalam teorinya menunjukkan bahwa kebutuhan seseorang dibentuk oleh proses belajar dan memperoleh dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Pendekatan McClelland terhadap motivasi ini menekankan pentingnya tiga macam kebutuhan, yaitu:

### 1). Need for Achievement (nAch)

Kebutuhan berprestasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien, untuk memecahkan atau menyelesaikan tugas masalah yang sulit.

### 2). Need for Power (nPow)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah keinginan untuk mengendalikan orang lain, mempengaruhi perilaku mereka, atau bahkan bertanggung jawab atas orang lain.

### 3). Need for Affiliation (nAff)

Kebutuhan akan afiliasi adalah keinginan untuk membangun dan memelihara hubungan yang hangat harmonis dan bersahabat dengan orang lain.

## 3. Teori Harapan

Pencetus teori harapan ini adalah Victor Vroom, yang mengungkapkan upaya kerja yang dilakukan orang di lingkungan kerja mereka. Ketika menerapkan teori harapan ini, seorang pemimpin harus memahami tiga hal:

a. Harapan (Expectancy). Seseorang memahami bahwa dengan bekerja ia akan dapat mencapai tingkat kinerja yang sangat berbeda.

b. Instrumentalitas (instrumentality). Seseorang memahami bahwa hasil pekerjaan yang berbeda akan disebabkan oleh kinerja tugas.

- c. Valensi (Valence). Nilai yang diberikan seseorang pada hasil kerja kinerja tersebut.<sup>73</sup>

#### 4. Douglas Mc Gregor dengan Teori X dan Y

Mengungkap dua cara mempelajari perilaku manusia, terdapat dalam Teori X (teori konvensional) dan Teori Y (teori potensial). Prinsip Teori X didasarkan pada pemikiran ortodoks konvensional dan menyoroiti aspek negatif dari perilaku manusia. Prinsip umum Teori Y sangat berbeda dengan Teori X. Teori ini dapat dikatakan sebagai sebuah revolusi pemikiran yang memandang orang dengan optimisme karena disebut sebagai teori potensial. Kesimpulan dari Teori Y dan Teori X adalah sebagai berikut:

- a. Kedua teori ini pada dasarnya valid, dan kita dapat menerima dengan melihat orang-orang jenis perilaku yang konsisten dengan kedua teori tersebut.
- b. Untuk memotivasi bawahan, pemimpin harus memiliki level bawahan, apakah itu tipe X atau Y, orang tipe X membutuhkan gaya kepemimpinan yang otoritatif, sedangkan orang tipe X membutuhkan gaya kepemimpinan yang otoritatif. Dia membutuhkan gaya kepemimpinan yang partisipatif.<sup>74</sup>

### 10. Kinerja

Kinerja adalah tingkat atau hasil dari keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dalam melakukan tugas dengan berbagai kemampuan, seperti standar kerja, sasaran, kriteria yang telah disepakati bersama dan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>75</sup>

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000: 67). “Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam

---

<sup>73</sup> Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu 2014), h.194-197

<sup>74</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 138

<sup>75</sup> Rivai dan Basri, *Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, h. 50

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan arahan yang telah diberikan oleh atasan kepadanya”<sup>76</sup>.

Kemudian menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003: 223) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kesempatan, usaha dan kemampuan, yang dapat dinilai dari hasil kerjanya seseorang tersebut”<sup>77</sup>. Maluyu S.P. Hasibuan (2000:34) menyampaikan “ prestasi kerja atau kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang telah dibebankan atau ditugaskan kepadanya yang didasarkan atas kesungguhan, pengalaman dan kecakapan yang telah dimilikinya,”<sup>78</sup>.

Menurut Mangkunegara (2005: 67) “Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab atau arahan yang diberikan kepadanya”<sup>79</sup>.. sedangkan menurut Hasibuan (2001: 34) mengemukakan bahwa “Kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan atau diberikan kepadanya yang didasarkan atas kesungguhan, kecakapan, pengalaman, dan waktu”<sup>80</sup>. Menurut Widodo (2010: 78) “Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan dengan hasil seperti yang atasan harapkan”<sup>81</sup>. Sedangkan menurut Moehariono (2014: 95) “Performance atau Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu

---

<sup>76</sup> Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung : Remaja Rodos Karya, 2004), h. 67.

<sup>77</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan* (Yogyakarta, Graha Ilmu 2003), h. 223

<sup>78</sup> Maluyu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi Revisi: Rineka Cipta) h. 34

<sup>79</sup> Mangkunegara, *Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia*, (Bandung : Remaja Rodos Karya, 2006) h. 89

<sup>80</sup> *Ibid*, h. 34

<sup>81</sup> Widodo, *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*, (Malang, Bayu Media Publisng, 2010) h. 78

organisasi”<sup>82</sup>. Beberapa definisi kinerja yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang, kelompok, atau bahkan organisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing dari mereka untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya pada periode waktu tertentu. Menurut Kamus Besar Administrasi Publik, pengukuran kinerja adalah “penilaian kemajuan atau kurangnya kemajuan karyawan yang diukur dengan kinerja mereka” (Chandler & Plano, 2008). Ini berarti bahwa dalam batas-batas evaluasi pekerjaan atau penilaian kinerja, itu menekankan penilaian kegagalan dan kemajuan karyawan, dan penilaian kinerja lebih dari sekedar penilaian pemahaman tentang kegagalan atau keberhasilan dalam melakukan pekerjaan. atau tugas sebagai gantinya, tetapi harus dilanjutkan dengan menganalisis dan mendiagnosis penyebab apa yang dihasilkan dari kegiatan tertentu, serta dengan mencari strategi perbaikan agar sesuai dengan faktor penyebab di atas.

Menurut Prawirosentono (1991: 193) “Kinerja = kemampuan + motivasi”, dan Winardi (2001: 136) mengemukakan bahwa “Kinerja = Motivasi x Kemampuan”. Teori ini menunjukkan bahwa kegagalan dan keberhasilan atau baik dan buruknya kinerja ditentukan oleh kemampuan dan motivasi<sup>83</sup>. Kinerja akan meningkat jika didukung oleh kemampuan dan motivasi. Karyawan yang berkualifikasi tinggi juga akan unggul dan mencapai kinerja yang tinggi. Davis (1981) menggambarkan "Kinerja Manusia = Motivasi Kemampuan". “Motivasi = Situasi Sikap”, sedangkan “Kapasitas = Pengetahuan Keterampilan”. Dengan demikian, kegagalan dan keberhasilan atau baik buruknya kinerja sangat ditentukan oleh kemampuan dan motivasi yang dimiliki oleh para karyawan. Faktor kompetensi terbentuk dari keterampilan dan pengetahuan, sedangkan faktor motivasi terbentuk dari situasi kerja yang ditangani. Dimensi atau metrik kinerja adalah aspek yang menjadi metrik dalam tinjauan kinerja.

---

<sup>82</sup> Moheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Surabaya, Raja Grafindo Persada) h. 95

<sup>83</sup> Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*, h. 193

Pengukuran ini digunakan sebagai tolak ukur untuk dapat mengevaluasi kinerja. Dimensi atau metrik kinerja sangat penting karena akan menguntungkan bagi banyak pihak. Literatur mengenai dimensi atau metrik yang menjadi ukuran kinerja adalah sebagai berikut: Menurut John Miner (dalam buku Sudarmanto, 2009:11) ditemukan 5 dimensi yang dapat dijadikan sebagai alat tolak ukur kinerja penilaian kinerja, yaitu:

- ) Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif atau jam kerja hilang.
- ) Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan
- ) Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan dan kecermatan,
- ) kinerja diatas, dua hal terkait dengan aspek keluaran atau hasil
- ) pekerjaan, yaitu: kualitas hasil, kuantitas keluaran;<sup>84</sup>

Ada dua aspek perilaku individu: penggunaan jam kerja atau kepatuhan waktu kerja, disiplin dan kerjasama. Dari kelima dimensi tersebut, kinerja cenderung diukur pada tingkat individu. Secara teori, efektivitas penilaian kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan model penilaian. Menurut Moehariono (2014:96), kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Kemampuan,
2. Dorongan,
3. Persepsi terhadap tugas,
4. Harapan mengenai imbalan,
5. Kebutuhan dan sifat,
6. Imbalan internal dan eksternal, serta
7. Persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja. Faktor kemampuan menjadi salah satu faktor utama dari kinerja pegawai.<sup>85</sup>

Karena kemampuan meliputi kemampuan manajemen, teknis, perilaku, dan konseptual (Hersey & Blanchard, 1992: 5). Sedangkan

---

<sup>84</sup> Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM* (Yogyakarta, 2009), h. 11

<sup>85</sup> Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Surabaya, Raja Grafindo 2014) h. 96

menurut Mahmudi (2010:10), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

- 1) faktor kepemimpinan, seperti kualitas dorongan, semangat, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh manajer dan pemimpin tim kepada para karyawan atau bawahan.
- 2) Personal atau faktor pribadi seperti pengetahuan pribadi, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, kemampuan dan komitmen.
- 3) Faktor situasional, termasuk stres dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.
- 4) Elemen sistem seperti sistem kerja, fasilitas kerja, infrastruktur, proses organisasi, dan budaya kinerja dalam suatu organisasi kerja yang telah disediakan oleh organisasi.
- 5) Elemen tim meliputi kualitas dan antusiasme dukungan rekanan dalam satu tim, kepercayaan rekan satu tim, dan kekompakan dan keintiman anggota tim tersebut.<sup>86</sup>

Terkait dengan konsep kinerja, Rummler & Brache (dalam Sudarmanto, 2009: 7) mengemukakan ada 3 level kinerja, yaitu:

1. Kinerja individu atau profesional adalah kinerja yang efektivitas pada tingkat karyawan atau tempat kerja. Tingkat kinerja ini dipengaruhi oleh tujuan kerja, desain kerja, manajemen kerja, dan karakteristik pribadi dari karyawan atau tenaga kerja. Dick Grote (1996:11) menyatakan dalam bukunya *The Complete Guide to Performance Assessment* bahwa ada tiga pendekatan untuk menilai atau mengukur suatu kinerja.<sup>87</sup>
2. Kinerja organisasi adalah pencapaian hasil atau incoming outputs pada tingkat atau unit analisis organisasi. Kinerja dalam organisasi ini berkaitan dengan tujuan organisasi dan bagaimana pengelolaannya.

---

<sup>86</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2010) h. 10

<sup>87</sup> Dick, *The Complete Guide to Performance Appraisal*, h. 11

3. Kinerja proses adalah kinerja langkah-langkah dalam produksi produk atau layanan. Kinerja pada tingkat proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, desain proses, dan manajemen proses tersebut.<sup>88</sup>

Maier (As'ad, 1991: 47) mendefinisikan prestasi kerja sebagai keberhasilan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Laura dan Potter lebih tegas menyatakan bahwa prestasi adalah “pencapaian peran yang berhasil” yang dicapai seseorang melalui tindakannya (As'ad, 1991: 46-47). Dari keterbatasan tersebut, As'ad berspekulasi bahwa prestasi adalah hasil dari prestasi seseorang, tergantung dari skala pekerjaan yang dapat diterapkan pada tugas yang bersangkutan. Suprihatno (Srimulyo, 1999: 33), di sisi lain, membandingkan kinerja atau kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan selama periode tertentu dengan potensi standar, tujuan, atau hasil yang telah ditetapkan sebelumnya dan disepakati secara umum.

Menurut J. Fred Weston (dalam Stoner dan Freeman, 1999:9) Kinerja adalah rekayasa organisasi yang berupaya mencapai hasil tertentu dengan menggunakan sumber daya organisasi tertentu secara optimal. Chung dan Meggiston (Gomes 1995: 42) mengartikan kinerja sebagai "kinerja". Ini berarti tingkat kinerja pekerjaan atau produktivitas keberhasilan individu atau kelompok selama dalam periode waktu tertentu. Pengertian ini dapat diartikan sebagai pencapaian suatu kegiatan atau program kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi suatu organisasi.

Kinerja dalam instansi pemerintah menunjukkan gejala menurun atau rendah. Hal ini terjadi pada Aparatur Sipil Negara di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dengan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur yang ada, seperti:

1) Pelanggaran terhadap ketentuan jam kerja;

---

<sup>88</sup> Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), h. 7

- 2) Masih rendahnya rasa pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas kedinasan;
- 3) Menyalahgunakan barang-barang, uang atau surat yang berhubungan dengan milik negara;
- 4) Pemberian pelayanan terhadap masyarakat yang masih kurang baik;
- 5) Melakukan tindakan-tindakan yang kurang tepat;
- 6) Penggunaan pakaian seragam yang bukan pada tempatnya;
- 7) Pelanggaran terhadap peraturan kedinasan yang berlaku.

Untuk bertahan dalam dinamika keadaan, suatu organisasi harus mampu tumbuh dan berkembang. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan adalah dengan mendukung dan mengubah kinerja pegawai. Tapi ingat bahwa perubahan tidak selalu baik, yang berarti perubahan juga bisa menghancurkan atau bahkan buruk hasilnya. Oleh karena itu, untuk menghindari perubahan yang destruktif dan mencapai perubahan yang mengarah pada perbaikan, maka diperlukan suatu metode analisis keadaan organisasi untuk memperoleh data analisis yang valid yang dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan organisasi. Metode ini adalah metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat).

## **11. Aparatur Sipil Negara (ASN)**

Menurut Undang-Undang Pegawai Negeri Sipil (ASN) Nomor 5 Tahun 2014, ASN adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat oleh seorang Inspektur Pegawai Negeri Sipil (PPK) sebagai pegawai tetap, dengan nomor induk pegawai negeri dan pegawai negeri kontrak. Berarti. (PPPK) Dipekerjakan sebagai pekerja kontrak oleh Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPK) sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah dan ketentuan UU ASN. Jabatan ASN terdiri dari jabatan fungsional, manajerial, dan senior manajerial.<sup>89</sup>

Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 menyatakan bahwa semua penyelenggara negara berhak untuk pergi. Cuti diberikan dalam

---

<sup>89</sup> Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani dan bukan untuk mulai bekerja demi kesejahteraan PNS. Pengaturan hari libur diatur dalam Surat Keputusan No. 24 tentang Hari Libur Pegawai Negeri Sipil tahun 1976.<sup>90</sup>

Kualifikasi pegawai negeri lainnya adalah kualifikasi pensiun untuk poin pekerjaan utama berdasarkan Pasal 8-10 Undang-Undang 1974, "Memenuhi syarat untuk semua pegawai negeri yang memenuhi persyaratan di atas."<sup>91</sup>

Menurut Hasibuan (2008: 194), disiplin diartikan sebagai pegawai yang datang tepat waktu, mengerjakan tugasnya dengan baik, dan mematuhi segala peraturan yang berlaku<sup>92</sup>. Sedangkan menurut Handoko (2001: 208) indikator disiplin kerja antara lain adalah :

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Ketaatan
4. Perilaku<sup>93</sup>

Berdasarkan komentar Handoko dan PP. 53 Tahun 2010 bahwa indikator disiplin kerja tenaga kerja yang dipelajari di Dinas Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan karyawan adalah kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan dan peraturan yang berlaku. Kepatuhan karyawan meliputi: kepatuhan karyawan setelah apel pagi, menjalankan tugas dengan melihat dan menghormati peraturan yang telah berlaku di lingkungan kerja.
2. Ketepatan waktu sesuai atau tidaknya dengan waktu yang ditetapkan oleh organisasi untuk apa dilakukan oleh seorang karyawan. Ketepatan waktu meliputi: ketepatan lokasi dan ketepatan pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.

---

<sup>90</sup> UU No. 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian

<sup>91</sup> Pasal 10 UU No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian

<sup>92</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara Edisi Revisi), h. 194

<sup>93</sup> Handoko, *Pasal 10 UU No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian*, h. 208

### C. Analisis SWOT

SWOT adalah identifikasi sebagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Keputusan strategis bisnis harus mempertimbangkan faktor internal termasuk kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal termasuk peluang dan ancaman. Oleh karena itu, ada pertimbangan penting untuk analisis SWOT.

Untuk dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul di perusahaan, maka perlu dilakukan penelitian yang sangat teliti sehingga dapat diketahui strategi yang sangat cepat dan tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul di perusahaan tersebut. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain:

#### 1. Kekuatan (Strength)

Kekuatannya adalah perusahaan merupakan faktor yang sangat baik, tetapi pada saat yang sama, dapat diandalkan, berkualitas, dan keunggulan produk yang membedakannya dari produk yang lain. Jadilah lebih kuat dari pesaing anda. Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau manfaat lain atas pesaing dan kebutuhan pasar di mana perusahaan sedang atau akan dilayani. Kekuatan adalah kemampuan khusus untuk memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan ada di sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli pemasok, dan faktor lainnya.

#### 2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan, apakah keterampilan atau kemampuan, adalah kurangnya atau keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk organisasi yang menghambat kinerjanya. Keterbatasan atau kurangnya sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang secara signifikan mengganggu kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, keterampilan manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat menjadikan sumber kelemahan.

### 3. Peluang (opportunity)

Peluang adalah hal dan situasi yang menguntungkan bagi bisnis, sama seperti tren adalah sumber peluang.

### 4. Ancaman (Treats)

Ancaman adalah faktor lingkungan yang merugikan perusahaan dan, jika dibiarkan, maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang terkena dampaknya sekarang dan di masa yang akan datang atau kedepannya. Ancaman adalah gangguan besar bagi posisi perusahaan. Masuknya pesaing baru, melambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya daya tawar pembeli atau pemasok utama, perubahan teknologi, dan peraturan baru yang direvisi semuanya dapat mengancam keberhasilan suatu perusahaan.

Perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman adalah faktor lingkungan yang dihadapi setiap perusahaan. Berbicara mengenai analisis SWOT sebagai alat yang ampuh untuk analisis strategis, efektivitasnya berfungsi sebagai alat untuk perencanaan strategis agar dapat memaksimalkan peran faktor kekuatan dan meminimalkan peluang untuk kerentanan organisasi ini tersedia sebagai peluang. Matriks SWOT dapat menjelaskan bagaimana menyesuaikan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh organisasi dengan kekuatan dan kelemahannya. Matriks SWOT sebagai alat pencocokan untuk mengembangkan empat jenis strategi: SO, WO, ST, WT. Rencana bisnis yang baik dengan metode SWOT terangkum dalam Matriks SWOT yang dikembangkan oleh Kesrns sebagai berikut Tabel 2:

Tabel 2.  
Matriks SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (w)
	Tentukan 5-10 faktor-faktor internal	Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan
Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

OPRTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATHS (T) Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

IFAS (Internal Strategic Factory Analysis Summary), atau faktor strategis internal perusahaan, disediakan untuk merumuskan faktor internal dalam hal kekuatan dan kelemahan. The External Strategic Factory Analysis Summary (EFAS), di sisi lain, merupakan faktor strategis eksternal bagi perusahaan dan siap untuk mengembangkan faktor eksternal dalam konteks peluang dan risiko.

Analisis SWOT Kehidupan dalam salah satu puisi Al-Qur'an berarti bahwa: Bawah: Dan bertakwalah kepada Allah. Allah tahu apa saja yang kamu lakukan. Hal ini untuk memungkinkan penggunaan bidang ilmu bisnis dengan menerapkan strategi bisnis. Ketika saya menjelaskan detail SWOT, saya akan berbicara tentang kekuatan iman sebagai seorang Muslim untuk pertama kalinya. Ini adalah modal besar dan tidak semua orang memiliki akses ke panduan ini. Kemudian kekuatan lainnya adalah kesehatan, kemampuan berpikir, kemampuan melakukan sesuatu dengan potensi, dan sedikit kekayaan atau kelas menengah. Kelemahan kita mungkin tidak cukup berpengetahuan. Karena dalam Islam ilmu harus mendahului sedekah. Tantangan hidup, di sisi lain, disertai dengan masalah pola hidup yang sudah sangat meresap dalam pemikiran materialistis yang sangat meningkatkan kegembiraan dunia.



Dalam ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah, seseorang tidak pernah melihat ketidakseimbangan. Jadi teruslah mencari, apakah Anda melihat sesuatu yang tidak seimbang.

Ayat diatas menjelaskan tentang ayat manusia dalam menjalankan aktivitasnya harus memenuhi dua syarat sekaligus, yaitu niat dan ikhlas dan cara bagaimana harus sesuai dengan hukum syariat Islam yang berlaku. Bila perbuatan manusia memenuhi dua syarat itu sekaligus, maka amal itu tergolong ahsan atau ahsanul amal, yakni amal terbaik di sisi Allah SWT.

Oleh karena itu, keberadaan manajemen organisasi juga dipandang sebagai sarana prasarana untuk memfasilitasi pengamalan Islam dalam organisasi. Implementasi nilai-nilai Islam diwujudkan dalam memfungsikan Islam sebagai prinsip berpikir dan amal dalam semua kegiatan organisasi. Sebagai aturan amal, Syariah berfungsi sebagai tolok ukur kegiatan untuk membedakan antara kegiatan Halal dan kegiatan Haram, umat Islam hanya melakukan kegiatan Halal, dan keberadaan manajemen organisasinya juga dipandang sebagai sarana untuk mempromosikan praktik Islam. Implementasi nilai-nilai Islam diwujudkan dalam memfungsikan Islam sebagai prinsip berpikir dan amal dalam semua kegiatan organisasi. Sebagai prinsip zakat, syariah berfungsi sebagai tolak ukur aktivitas yang digunakan untuk membedakan antara aktivitas yang halal dan aktivitas yang haram. Hanya kegiatan Halal yang dilakukan oleh umat Islam, dan kegiatan Haram dilakukan semata-mata untuk keridhaan Allah SWT.

Oleh karena itu, ketika merumuskan strategi dari perspektif Islam, ia menekankan Halal dan Haram. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip Islam tentang halal dan haram, diantaranya:

1. Segala sesuatu pada dasarnya boleh.
2. Niat yang baik tidak membuat yang haram bisa di terima.
3. Untuk membuat absah dan untuk melarang adalah hak Allah semata.
4. Melarang yang halal dan memperbolehkan yang haram sama dengan sirik.
5. Larangan atas segala sesuatu di dasarkan atas sifat najis dan melukai.
6. Apa yang mendorong pada haram adalah juga haram.

7. Menganggap yang haram sebagai halal adalah dilarang.
8. Hal-hal yang meragukan sebaiknya di hindari.
9. Yang haram terlarang bagi siapapun.

Jadi Islam telah menetapkan standar bagi orang untuk mengevaluasi segala sesuatu. Ini memungkinkan Anda untuk mengetahui tindakan kebajikan atau baik mana yang harus segera diambil dan tindakan licik atau buruk mana yang harus ditinggalkan. Tujuan suatu organisasi atau perusahaan merupakan pedoman penting agar dapat dicapai, karena dapat digunakan untuk menyusun strategi yang bertujuan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan suatu organisasi yang harus melihat prinsip Halal dan Haram.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya ini termasuk jenis survei lapangan atau survei arsip. Survei yang diarsipkan digunakan dengan menggali data dari survei lokasi atau lapangan. Ini adalah survey yang dilakukan di lapangan dunia nyata sesuai dengan kondisi yang berada dilapangan.<sup>94</sup>

Survey ini merupakan jenis survey kepustakaan selain jenis survey lapangan. Dengan kata lain, ini adalah penelitian yang bertujuan kualitatif dan kuantitatif (Mix Metode), dan manusia memainkan peran penting dalam peralatan penelitian. Dalam hal ini langsung meneliti dan mengamati tentang pola pembiayaan Bank Syariah Indonesia cabang Manado terhadap motivasi kerja ASN pasca melakukan pembiayaan pada ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki, darimana kesimpulan tersebut berasal.<sup>95</sup> Populasi tersebut tidak hanya memuat jumlah objek atau subyek yang diselidiki, tetapi semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2022, akan diperinci dalam tabel 3.

---

<sup>94</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju 1996) h.64

<sup>95</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80

Tabel 3

Jumlah Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2022

No	Nama Instansi	Jumlah Pegawai
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	120 Orang

Sumber Data Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2022

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi.<sup>96</sup> Tujuan dari sampling adalah untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian dengan mengamati hanya sebagian dari populasi. Redaksi memiliki beberapa subjek penelitian. Tujuan lain dari pengambilan sampel adalah untuk menentukan karakteristik umum dari populasi dan untuk mendapatkan generalisasi dari temuan.<sup>97</sup> Oleh karena itu, sampel berarti seorang wakil yang dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini mencerminkan populasi yang karakteristiknya telah diukur dan mewakili populasi yang ada. Sampel ini menyederhanakan proses penelitian. Sampel yang digunakan terdiri dari 30 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin pada sistem sampling yang diinginkan. Hal ini dipilih dengan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara detail. Sampel penelitian kualitatif dan kuantitatif disebut sebagai sumber, pemangku kepentingan, atau penyedia, informan.<sup>98</sup>

Menurut suharsimi arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>99</sup> Meningkat jumlah populasi lebih dari 100 Aparatur Sipil Negara,

<sup>96</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.18

<sup>97</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cat VII (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.55

<sup>98</sup> *Ibid.* h. 215

<sup>99</sup> Suharismin Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta 1989), h. 102

sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 25%, yaitu  $120 \times 25\% = 30$  orang, jumlah pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4  
Jumlah Pengambilan Sampel Pembiayaan Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado Tahun 2022

No	Nama Instansi	Jumlah Pegawai	Persentase Pengambilan Sampel	Total Pengambilan Sampel
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	120 Orang	120 X 25%	30 Orang

Sumber data kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

#### C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado yang beralamatkan di Jl. Worang By Pass Kaasar, Kauditan, Minahasa Utara Sulawesi Utara. Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan bulan April tahun 2022 sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

#### D. Sumber data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari subjek data yang dibutuhkannya.

Penelitian ini menggunakan rangkaian pertanyaan terstruktur atau kuesioner dengan menggunakan data lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan pertolongan Kelas A Manado dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terstruktur. Data ini merupakan data utama yang digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai bagaimana Pola pembiayaan akad kredit Bank Syariah Indonesia terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara dan seberapa besar pengaruh ASN pasca melakukan pembiayaan.

##### b. Data Sekunder

Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder sebagai penunjang penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari

sumber eksternal dan internal.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari perpustakaan, buku-buku kepustakaan, dan data sekunder dari dokumen instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Data dari lembaga dan lembaga, terutama dari monografi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado.

#### E. Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni Aparatur Sipil Negara yang melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia (X) sebagai variabel eksogen, dan variabel endogen yakni motivasi kerja Aparatur Sipil Negara (Y).

1. Pembiayaan (X1) adalah merupakan daya gerak yang menciptakan kegairahan kerjaan perilaku seseorang untuk mendapat apa yang diinginkan.
2. Motivasi (X2) adalah Proses untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan suatu tindakan atau keinginan yang kita inginkan dapat tercapai.
3. Motivasi kerja aparatur sipil negara (Y1) adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana yang mana ada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pencatatan yang cermat dan sistematis.<sup>101</sup>

Dalam hal ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah studi non-partisipatif. Jika penelitian tidak terlibat langsung sebagai partisipan dan bukan bagian dari kelompok penelitian. Tujuannya adalah untuk melihat langsung ke lokasi penelitian tentang proses pengembangan yang dilakukan oleh Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas Manado.

---

<sup>100</sup> *Ibid*, h.82

<sup>101</sup> Soeratno, lincolin Arsyad, M. S.c, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008) h.83.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pada saat peneliti ingin melakukan survey pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang perlu diteliti, dan pada saat peneliti ingin mengetahui lebih detail informasi dari responden, dan bila jumlah responden sedikit. teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada penilaian diri atau pelaporan diri, atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>102</sup>

Di sisi lain, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Ini adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang dedit secara sistematis dan akurat untuk mengumpulkan data-data.<sup>103</sup> Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang sifat atau masalah dari subjek penyelidikan. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang berbagai masalah dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah, dan lain sebagainya.<sup>104</sup> Metode dokumentasi ini biasanya dilakukan melalui foto, catatan, buku harian, laporan, flash drive, dan situs web resmi lainnya.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

- a. Editing adalah pemeriksaan ulang data yang sudah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang diterima atau dikumpulkan sudah cukup atau relevan untuk diproses dan diproses lebih lanjut. Namun, data yang relevan diambil dan data yang tidak relevan dikecualikan.
- b. Klasifikasi adalah pengklasifikasian data berdasarkan jenis dan pemeriksaannya.

---

<sup>102</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

<sup>103</sup> *Ibid*, hlm. 138

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 10

- c. Interpretasi dimaksudkan untuk memberikan interpretasi terhadap pengamatan yang akan membantu penulis menganalisis dan menarik kesimpulan.<sup>105</sup>

#### **H. Analisa Data**

Analisis data setelah penulis mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dari lapangan, penulis secara sistematis mengolahnya sesuai dengan target permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut. Metode survei yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif (mix metode). Dengan kata lain, merupakan suatu bentuk informasi dan berupa nilai numerik yang dicarikan dari hasil survei, berupa data verbal dan data dalam uraian.<sup>106</sup> Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif berupa kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh orang-orang yang berperilaku yang mudah dipahami dan data yang berupa angka. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menyempurnakan kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan penalaran deduktif. Penalaran deduktif adalah penalaran yang dapat dimulai dengan fakta-fakta umum dan menarik kesimpulan khusus darinya.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari perpustakaan dalam kaitannya dengan permasalahan yang ada. Generalisasi tertentu berasal dari data, fakta yang terjadi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado.

---

<sup>105</sup> *Ibid*, hlm 119

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm 117

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

#### 1. Sejarah Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di wilayah Propinsi Sulawesi Utara yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor.

Pada Tahun 1979 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado berdiri dengan nama Sub Koordinasi Rescue (SKR) dibawah Departemen Perhubungan dengan jumlah pegawai pertama 2 (dua) orang. Lokasi Kantor pertama berada di Kompleks Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado. Sejak awal berdirinya Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado telah mengalami pergantian Kepala Kantor sebanyak 20 (dua puluh) kali sampai dengan sekarang. Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dipimpin oleh Bapak Suhri. N.N Sinaga, S.E., M.M

Tabel 5  
Pimpinan yang pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

No	Nama	Tahun Menjabat
1	Simon Sendow	1979 s/d 1982
2	Atman	1982 s/d 1985
3	Mayor Fx Sukap Djioto	1985 s/d 1987
4	Mayor Sujuddiman Saleh	1987 s/d 1988
5	Danlanudsri Mayor Kumbiyono	1988 s/d 1991
6	Mayor St. Saron	1991 s/d 1993
7	Kolonel Mintono Kasnawi	1993 s/d 1995
8	Kolonel Djoko Moeryanto	1995 s/d 1997
9	Kolonel Harry Bastian Opit	1997 s/d 2000
10	Soleman M. Kakoe, S.H	1997 s/d 2002

11	Sukardi, S E	2002 s/d 2010
12	August Jacob Ranti, S.Pd	2010 s/d 2011
13	Hery Sasongko, SE	2011 s/d 2013
14	Suyanto Samijan, S.Sos	2013 s/d 2015
15	Marsono, S E	2015 s/d 2017
16	Budi Cahyadi, S.Sos	2017 s/d 2017
17	Muhammad Arifin S E	2017 s/d 2018
18	Amiruddin, S. Sos., MSi	2018 s/d 2019
19	Gede Darmada, S.E., M. AP	2019 s/d 2020
20	Suhri N.N Sinaga, S.E., M.M	2020 sampai sekarang

Sumber Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

Pada tahun 2000 Sub Koordinasi Rescue (SKR) berubah menjadi Kantor SAR Manado.

Pada tahun 2010 Kantor Pencarian dan pertolongan Manado berpindah dari Kompleks Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado ke Jl. By Pass, Kaasar Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

Dalam kurun waktu tahun 2012- 2014 organisasi Kantor SAR mengalami pengembangan organisasi yaitu Pos SAR Ternate Berdiri sendiri menjadi Kantor SAR Ternate dan Pos SAR Gorontalo Berdiri sendiri menjadi Kantor SAR Gorontalo.

### **Alamat Kantor, Pos dan Unit Siaga**

#### ➤ **Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado**

Alamat : Jln. Raya Worang By Pass, Kaasar Kecamatan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara

Telp : 0438 – 51995

Fax : 0438 - 52189

Email : sar\_manado@gmail.com

[sar.manado@gmail.com](mailto:sar.manado@gmail.com)

[Ops.manado302@gmail.com](mailto:Ops.manado302@gmail.com)

#### ➤ **Pos SAR Amurang**

Alamat : Komplek Kantor Bupati Minahasa Selatan, Pondang Lingk. 12, Kec. Amurang timur

Telp : (0438) 21268  
 WA : 0858 2404 3786

➤ **Pos SAR Sangihe**

Alamat : Tahuna  
 Telp : 085399429263  
 WA : 085256005106

➤ **Pos SAR Likupang**

Alamat : Likupang II, Kecamatan Likupang Timur, Minahasa Utara  
 Telp : 085226407907  
 Wa : 085226407907  
 Email : Nuriadingumelang@gmail.com

➤ **Unit Siaga SAR Kota Kotamobagu**

Alamat : Jl. Ade Irma (Eks. RS. Datoe Binangkang) Kel. Kotamobagu,  
 Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu  
 Telp : 082394893808  
 Email : adi.smart302@gmail.com  
 Wa : 082394893808

➤ **Wilayah Kerja**

) Letak Geografis  
 ) Garis Lintang : 04.20.00 N / 121.23.00 E - 05.53.00 N / 129.11.00E  
 ) Garis Bujur : 02.12.00 N / 129.11.00 E - 01.43.00 N / 126.32.00E  
 123.25.00 E - 00.00.00 / 119.32.00 E 04.20.00 N /  
 121.23.00 E

**Kondisi Wilayah**

Kondisi wilayah Kantor SAR Manado meliputi daerah daratan yang terdiri dari pegunungan, perbukitan, dan daerah patahan serta daerah perairan terdiri dari rawa, sungai, laut dan danau.

**Batas dan Luas Wilayah**

) Utara : Negara Philipina, Laut Pasifik  
 ) Selatan : Wilayah Kansar Makassar, Kansar Kendari, Kansar Ambon

- J Barat : Kansar Balikpapan, Selat Malaka
- J Timur : Kansar Sorong, Laut Ambon
- J Luas Wilayah : ± 800 000 km<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

**“Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif”**

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- b. Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan ( Misi Internal).

## 3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado terdiri atas:

### a. Kepala Kantor

Sebagaimana dalam pasal 1 ayat 3 Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Kepala. Mempunyai tugas mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi kantor Pencarian dan Pertolongan.

### b. Kepala Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan,

dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

c. Kepala Seksi Operasi dan Siaga

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, pelaksanaan tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

d. Kepala Seksi Sumberdaya

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga potensi serta masyarakat Pencarian dan Pertolongan.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

f. Pos Pencarian dan Pertolongan

Pos Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pos Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang koordinator yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

g. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Unit siaga Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Mempunyai tugas membantu kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal, operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah kerja tanggungjawabnya. Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tertera pada gambar 4.

Gambar 4  
Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



Sumber : Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

#### 4. Tugas pokok dan Fungsi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado merupakan Unit pelaksana teknis dari Badan Nasional Pencarian dan Petolongan (BASARNAS). Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- b. pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan; koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- e. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- f. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- g. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pasyarakatatan Pencarian dan Pertolongan; dan

pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta sekaligus sebagai perwakilan dalam pengendalian operasi SAR di wilayah Sulawesi Utara, maka kepala kantor pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

- h. Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado saat ini berjumlah 120 orang yang berada pada bagian masing-masing tugas serta penempatan yang berbedabeda. Pembagian dan penempatan personil tersebut dapat dilihat pada tabel 6 tabel 7 dan gambar 6.

Tabel 6  
Pembagian personil berdasarkan tugas pokok dalam jabatan Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado Tahun 2022

No	Bagian	Jumlah ASN	Keterangan
1	Sub Bagian Umum	13 Orang	12 orang golongan III dan 1 orang golongan II
2	Bagian Operasi	83 Orang	12 Orang golongan III dan 71 golongan II
3	Bagian Potensi	23 Orang	3 orang golongan III dan 20 orang golongan II

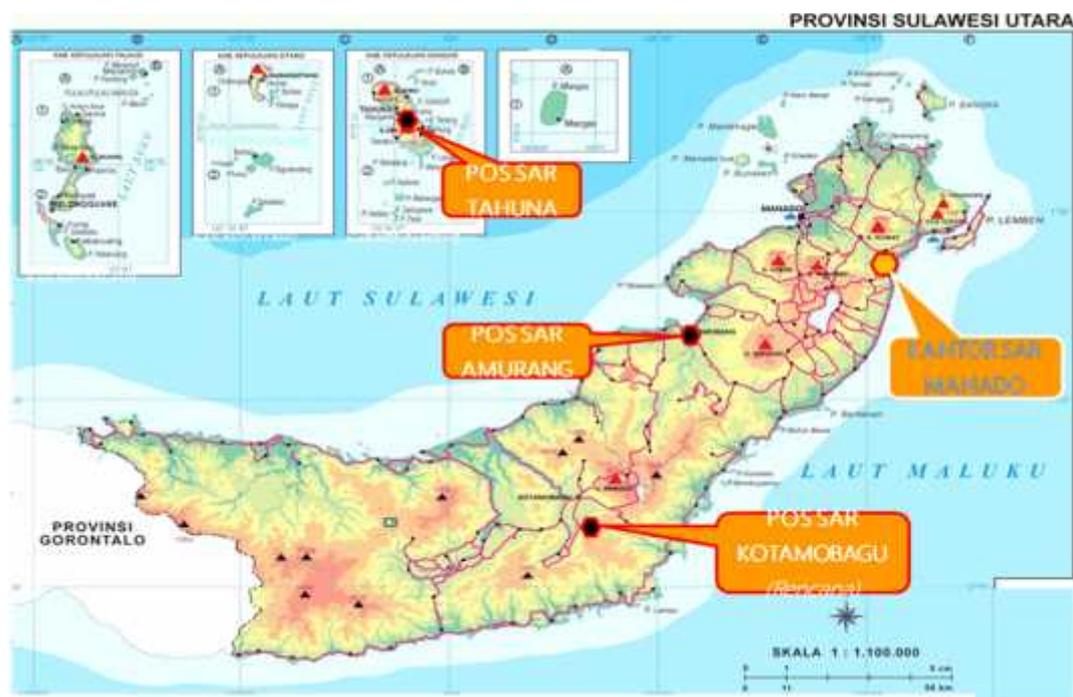
Sumber : Kepegawaian Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

Tabel 7  
 Penempatan personil berdasarkan surat perintah tugas Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado Tahun 2022

No	Jumlah Personil	Lokasi penempatan
1	78 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado
2	6 Orang	Pos Pencarian dan Pertolongan Amurang
3	6 Orang	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna
4	6 Orang	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kotamobagu
5	4 Orang	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Likupang
6	17 Orang	KN. SAR Bimasena
7	3 Orang	Basarnas Spesial Group di Jakarta

Sumber : Kepegawaian Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado

Gambar 5  
 Peta Penempatan Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos SAR



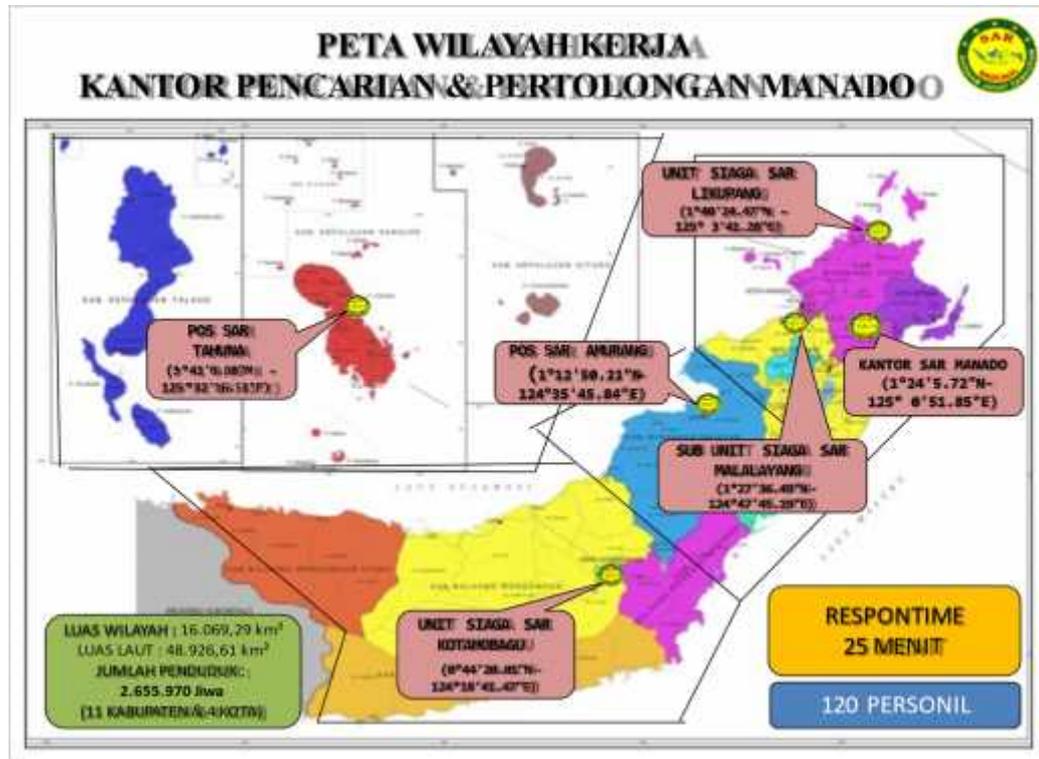
Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado mempunyai wilayah kerja yaitu Propinsi Sulawesi Utara. Provinsi Sulawesi Utara dengan luas daratan 26.096.17 Km dan Luas Lautan 225.533,3 Km terdiri dari 4 kotamadya dan 11 kabupaten dengan jumlah penduduk 2.199.117 jiwa, berbatasan langsung

dengan laut Sulawesi, samudra pasifik dan Negara Republik Filipina disebelah utara, teluk tomini disebelah selatan, Provinsi Gorontalo disebelah barat, serta Provinsi Maluku disebelah timur. Secara geografis wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado merupakan salah satu dari tiga propinsi di Indonesia yang terletak disebelah utara garis khatulistiwa. Provinsi Sulawesi Utara merupakan bagian ujung utara dari semenanjung Pulau Sulawesi yang terletak di antara  $0^{\circ}30'$ - $5^{\circ}35'$  Lintang Utara dan  $123^{\circ}70'$ - $127^{\circ}00'$  Bujur Timur. Provinsi Sulawesi Utara terdapat 41 buah gunung dengan ketinggian berkisar antara 1.112 - 1995 m. Kondisi geologi sebagian besar adalah wilayah vulkanik muda, sejumlah besar erupsi serta bentuk kerucut gunung merapi aktif yang padam menghiasi Minahasa bagian Utara, daerah Bolaang Mongondow dan Kepulauan Sangihe. Material-material hasil letusannya berbentuk padat serta lain-lain bahan vulkanik lepas. Semua vulkanik ini berbentuk pegunungan (otogenisa) menghasilkan morfologi yang berbukit-bukit dan bergunung-gunung dengan perbedaan relief topografik yang cukup besar. Provinsi Sulawesi Utara ada 5 wilayah yang di kelilingi oleh gunung api aktif yakni Kabupaten Bolang Mongondow yakni gunung Ambang dengan ketinggian 1.689 m, Kabupaten Minahasa Selatan dengan gunung Sopotan dengan ketinggian 1.783 m, Kota Tomohon dengan gunung Lokon dengan ketinggian 1.579,6 m dan gunung Mahawu dengan ketinggian 1.331,0 m yang merupakan hulu dari 12 sungai besar dengan 7 danau. Kepulauan Sangihe yakni Karangetan dengan ketinggian 1.320,0 m, Raung dengan ketinggian 714,0 m, Banuawuhu 0,0 m, Submarin 0,0 m, dan gunung Awu dengan ketinggian 1.78,0 m. Serta Kota Bitung dengan gunung Dua Saudara dengan ketinggian 1.149 m. Gunung-gunung tersebut yang sewaktu-waktu dapat meletus yang mengakibatkan bencana.

Disamping itu, Sulawesi Utara berada di kawasan pertemuan tiga lempeng aktif yakni lempeng Filipina, Australia dan Eurasia. Ketiga lempeng itu terus bergeser secara aktif setiap waktu. Kemungkinan patahan dari tubrukan ini membuat Sulawesi Utara rawan gempa dan tsunami. Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dapat dilihat Pada Gambar 6.

Gambar 6

Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



## 5. Sarana dan Prasarana dan Peralatan

Keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh sarana, prasarana dan peralatan yang dimiliki, tanpa adanya dukungan sarana, prasarana serta peralatan yang memadai maka pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berjalan dengan maksimal.

Sarana SAR Darat yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado yaitu Rescue Truck 1 unit. Dimana sarana tersebut sudah dilengkapi dengan peralatan SAR baik itu peralatan SAR darat, SAR laut, peralatan estrikasi maupun peralatan medis. Rescue carrier 2 unit yaitu sarana yang digunakan untuk operasi pencarian dan pertolongan dimana kendaraan tersebut di desain sedemikian rupa sehingga untuk membawa peralatan SAR air dan personil. SAR Komunikasi Vehicle yaitu sarana khusus digunakan sebagai alat komunikasi lapangan dimana kendaraan tersebut dilengkapi radio komunikasi. Truck Personil 6 Unit dimana kendaraan tersebut

digunakan untuk Pelaksanaan Operasi SAR maupun dukungan kegiatan lainnya. Rescue CAR Type I, 2 Unit dimana kendaraan tersebut dilengkapi dengan peralatan SAR Darat. ATV Heavy Duty sarana aini merupakan kendaraan khusus untuk medan yang cukup berat yaitu gunung dan hutan. ATV Ampibius 2 Unit yaitu sarana yang dikhususkan untuk medan darat dan air yang tidak bisa menggunakan sarana sar air. Motor Trail sarana aini biasa digunakan pada saat operasi SAR di gunung dan hutan. Sarana SAR dapat dilihat pada gambar 6 dan 7.

Gambar 7  
Sarana SAR Darat Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



Sarana SAR Air yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado yaitu 1 Unit berupa Kapal kelas II, 1 unit Rigid Inflatable Boat 12 meter, 2 unit Rigid Inflatable Boat 9 meter, 9 unit perahu karet, dan 2 unit Jet sky. Sarana SAR laut dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 8  
Sarana SAR laut Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



Peralatan SAR yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado berupa Peralatan Mountenaring, Peralatan SAR Estrikasi, Peralatan SAR medis, Peralatan SAR Komunikasi, Peralatan Selam dan Peralatan Merine Drone. Peralatan tersebut ditempatkan berdasarkan kebutuhan dan musibah yang sering terjadi baik di kantor, Pos SAR maupun Unit Siaga SAR. Penempatan alat tersebut dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 9  
Peralatan SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



Gambar 10  
Peta penempatan sarana dan peralatan SAR Kantor Pencarian dan pertolongan Kelas A Manado



## **B. Pola Pembiayaan akad kredit Bank Syariah Indonesia cabang Manado pada Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado**

Adanya kebijakan pimpinan dalam melakukan MOU (*Memorandum Of Understanding*) antara Bank Syariah Indonesia Kc. Manado dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado. Guna mengatasi finansial para Aparatur Sipil Negara bank syariah Indonesia memberikan beberapa fasilitas dalam pembiayaan.

Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang implementasinya berdasarkan pada hukum Islam (syariah). Adanya pembentukan sistem ini berdasarkan pada larangan pemeluk agama Islam.

Berdasarkan Wawancara dengan Irwanto Azis, Selaku Pimpinan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado menyampaikan bahwa :

“Akad yang dilakukan adalah dengan perjanjian Pembiayaan Murabahah”

Akad murabahah adalah suatu transaksi jual-beli yang mana lembaga pembiayaan menyebutkan jumlah keuntungan tertentu.<sup>107</sup> Sedangkan ba'i almurabahah pada dasarnya adalah sebuah proses jual-beli barang yang dilakukan oleh penjual dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual sebelumnya<sup>108</sup>. Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa pengertian murabahah adalah suatu bentuk akad pembiayaan barang dengan penjual menentukan harga beli suatu barang bagi pembeli dan pembeli memberikan pembayaran yang lebih sesuai sebagai bentuk keuntungan yang telah menjadi kesepakatan antara kedua belah pihak.

Sedangkan, Akad Murabahah dalam perbankan Syariah dapat diartikan sebagai jenis kontrak jual-beli yang sering digunakan untuk pembelian produk oleh bank syariah sesuai permintaan nasabah yang selanjutnya dijual kepada

---

<sup>107</sup> Rivai, V., & Veithzal, andria permata. *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 145.

<sup>108</sup> Antonio, M. S. Rusyad, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 107

nasabah tersebut yang mana harga pokok pembelian dan keuntungan telah disepakati antara kedua belah pihak.

Menurut Penjelasan Irwanto Azis bahwa Pola pembiayaan yang dilakukan bank syariah Indonesia cabang manado sebagai berikut:

1. Komitmen dari perjanjian tingkat layanan (SLA), time limit layanan yang cepat.
2. Adanya Praising (pemberian price yang kompetitif) dengan margin yang saat ini memang bersaing dengan bank konvensional. Kalau di bank syariah menetapkan margin sehingga tidak baku disesuaikan dengan rate suku bunga sehingga bersaing suku bunga lebih rendah dari sisi angsuran.
3. Adanya penerapan kebijakan peraturan menteri keuangan bahwasanya disemua kementerian/lembaga bahwa bank operasional dua (BO2) semua lembaga kementerian/Satker itu gajinya selain di bank konvensional bisa disalurkan ke bank syariah tanpa harus secara gelondongan.
4. Adanya maintenance intens dengan instansi yang dituangkan dalam MOU. Bahwasanya perjanjian kerjasama MOU bank operasional dua (BO2) yaitu maintenance yang sudah dituangkan didalam klausula dan itu sudah direalisasikan sehingga berkesinambungan dan tetap bertahan dalam jangka Panjang. Secara susnaim maintenance selama ini dengan pihak instansi baik secara kolektif maupun secara personal. Secara personal sudah jelas diatur yang terkait dengan kip person. Dalam hal ini kip person itu adalah kepala kantor, Kasubag Umum, Bagian keuangan atau secara general kolektif di instansi. contoh acara besar adalah ulang tahun Instansi, hari besar agama, Ulang tahun kepala kantor, bendahara dan bahkan kawan-kawan yang ada di supervise keuangan di support dengan beberapa marchandise baik dalam bentuk dana maupun dalam bentuk cinderamata dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Basarnas.

5. Adanya perluasan syarat agar semua pegawai negeri sipil maupun calon pegawai bisa memanfaatkan pembiayaan (batas minimum dan maksimum usia kreditur).

6. Pola penggabungan pembiayaan menjadi satu penyedia pembiayaan. Menurut Riandi Chandra selaku supervisi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mega Mas Manado, bahwa Pola Pembiayaan yang diterapkan pada Aparatur Sipil Negara kantor Pencarian dan Pertolongan Manado adalah:

1. Pola pembiayaan akad kredit yang dilakukan untuk Aparatur Sipil Negara Kantor pencarian dan pertolongan manado adalah dengan akad Murabahah.
2. Bank syariah tidak menerapkan suku bunga, melainkan menetapkan margin dimana apabila bank mendapatkan hasil yang tinggi konsumen juga mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi begitu pula sebaliknya, namun jika mengalami penurunan nasabah juga mengalami berkurang hasilnya namun tidak mengurangi pokok yang disimpan di bank. (Margin yang ditetapkan akan selalu lebih rendah dari bank konvensional).
3. Harus tau kebutuhan nasabah, baru memberikan solusi contoh kebutuhan nasabah yang tinggi dengan suku margin yang rendah. (plafon pembiayaan yang tinggi dengan margin yang rendah).
4. Adanya pembiayaan pegawai di berbagai tempat pembiayaan maka bank syariah mencari solusi untuk menggabungkan pembiayaan menjadi satu tempat.
5. Adanya time limit layanan yang cepat.
6. Adanya Perjanjian tertentu yang dituangkan dalam MOU terkait dengan dukungan pelaksanaan kegiatan guna untuk mensukseskan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado dalam hal ini Ulang Tahun BASARNAS, Sosialisasi, SAR Go To Scholl dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riandi Chandra bahwa Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia berdasarkan pada kegunaan dan sifatnya yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif:

- a. Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi tiga hal berikut:
- 1) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
  - 2) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
  - 3) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*)
- b) Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Saiful Nurhamidin selaku sales marketing Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado, bahwa Pola Pembiayaan yang diterapkan pada Aparatur Sipil Negara kantor Pencarian dan Pertolongan Manado adalah dengan “akad Murabahah”.

Pola pembiayaan bank syariah Indonesia ini menerapkan sistem yang sesuai dengan slogan dari BUMN yaitu “AKHLAK” yang memiliki arti sebagai berikut :

1. Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. (menjalankan syariat islam tanpa riba, dengan pemberian margin terendah)
2. Kompeten : Terus belajar dengan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan (menjaga keharmonisan Umat beragama, perbedaan Suka maupun Ras)
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. (pelayan nasabah yang di utamakan, memberikan solusi kepada nasabah)

5. Adaktif : terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. (penerapan satu pembiayaan dan mengerti kebutuhan nasabah)
6. Kolaboratif : membangun kerjasama yang kolaboratif (adanya dukungan demi mensukseskan tujuan bersama baik itu untuk kegiatan kantor maupun kegiatan sosial lainnya dalam bentuk sponsorship)

Sedangkan pola pembiayaan berdasarkan hasil penelitian dari para Aparatur sipil Negara Kantor Pencarian dan pertolongan kelas A Manado sebagai berikut :

1. Menurut Rahmatillah

Berpendapat bahwa bank syariah Indonesia selalu memberikan margin yang lebih rendah daripada suku bunga yang diberikan oleh bank konvensional, persyaratan mudah, layanan cepat,

2. Menurut Rio Marvino Kereh

Sebagai pemeluk agama Kristen dan bapak Rivaldo Pangouw sebagai pemeluk agama katolik berpendapat bahwa dalam layanan pembiayaan yang dilakukan bank syariah Indonesia kepada para aparatur sipil negara tidak membedakan Agama, suku maupun Ras pada pola layanan, baik itu layanan time lime layanan yang cepat, praising, margin, dan maintenance.

3. Menurut Imron Cairul

Berpendapat bahwa selaku pemeluk agama islam berpendapat bahwa adanya pola pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip syariat islam. Dimana yang bersangkutan ingin menerapkan syariat islam agar terhindar dari Riba. Sedangkan menurut Bapak Frits Geral Johan selaku pemeluk agama Kristen berpendapat bahwa bank syariah selalu menerapkan prinsip kejujuran dan amanah.

4. Menurut Steven Hastomo Lumowa

Berpendapat bahwa penerapan pola penggabungan pembiayaan lebih dari satu perbankan sangat efektif dan tepat untuk dilakukan. Pola

penggabungan pembiayaan ini dianggap mampu menyelesaikan suatu masalah dalam manajemen keuangan, dimana pola penggabungan pembiayaan yang sudah disesuaikan dengan penghasilan/Gaji para aparatur sipil negara.

5. Menurut Kevin Markus Maryondi Ranti

Berpendapat bahwa bagi para ASN yang mampu dan bisa memanfaatkan peluang usaha Pola pembiayaan yang dilakukan bank syariah Indonesia dengan plafon pembiayaan yang cukup besar dan jangka waktu yang cukup panjang mampu memberikan motivasi untuk melakukan suatu usaha, dimana adanya pembiayaan yang tinggi dianggap mampu menambah modal yang dapat digunakan sebagai pengembangan usaha maupun sebagai modal awal usaha.

6. Menurut Maryoto

Berpendapat bahwa pemberian pembiayaan yang besar dengan jangka waktu pengembalian yang lama maka margin yang diberikan juga semakin banyak.

7. Menurut Alfein Mangaro

Berpendapat bahwa Pola pembiayaan bank syariah Indonesia yang memberikan plafon pembiayaan cukup tinggi dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. dilihat dari kegunaan pemanfaat melakukan pembiayaan yang digunakan untuk menabahnya asset maupun meningkatkan nilai asset.

Dari hasil wawancara yang didapat bahwa pola pembiayaan akad kredit bank syariah Indonesia kepada Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado bahwa akad yang dilakukan adalah “Akad Murabah”. Dengan penerapan Pola yaitu Margin rendah, layanan cepat, persyaratan mudah, tidak membedakan antar Suku, Agama dan Ras, Penerapan pola prinsip kejujuran, Plafon pembiayaan yang tinggi dengan tenor waktu panjang, adanya pola penggabungan pembiayaan sangat efektif dan tepat mampu menata dan memajemen keuangan para Aparatur sipil Negara.

C. Bagaimana motivasi Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado pasca melakukan pembiayaan?

Pola Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah mandiri Kantor Cabang Manado kepada Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado bertujuan untuk menarik konsumen, mencukupi kebutuhan, menata finansial para pegawai dan menerapkan kebijakan pimpinan guna untuk menyelesaikan masalah yang berdampak terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara.

- Analisa dengan menggunakan teori Analisa SWOT untuk pola pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara dalam menentukan kebijakan untuk mendukung kemajuan organisasi.

Analisis SWOT adalah alat untuk memaksimalkan kekuatan dan pemanfaatan peluang sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang akan timbul dan harus tetap dihadapi.

1. Strength (Kekuatan)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia cabang mega mas Manado memiliki kekuatan yang mudah menarik para Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado yaitu :

- a. Mudahnya persyaratan dalam pengajuan pembiayaan
- b. Proses mudah dan cepat
- c. Margin yang diberikan Bank Syariah Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional
- d. Pelayanan yang memuaskan
- e. Tidak membedakan agama
- f. Penggabungan pembiayaan bagi Aparatur sipil negara yang telah melakukan pembiayaan melebihi satu perbankan sangat membantu dalam manajemen keuangan karena adanya pembiayaan satu pintu.
- g. Adanya support dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan kantor.

Sebagai bentuk kekuatan dari pembiayaan yang diberikan mampu mencukupi kebutuhan para Aparatur Sipil Negara baik kebutuhan konsumtif, peningkatan nilai asset, penambahan asset maupun sebagai modal usaha segera tercukupi.

Adanya dukungan bank syariah Indonesia Kantor Cabang Manado mega mas dalam mendukung dan mensukseskan kegiatan perayaan hari-hari besar, ulang tahun maupun program lain yang mendukung pengembangan kemajuan kantor juga merupakan salah satu daya tarik bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado.

## 2. Weaknes (Kelemahan)

Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia kepada Kepada Para Aparatur Sipil Negara selain memiliki kekuatan juga terdapat kelemahan. Kelemahan ini suatu hal yang harus dihindari karena kelemahan-kelemahan ini akan berdampak pada kinerja mereka. Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pembiayaan ini yaitu : Adanya pembiayaan yang cukup tinggi dengan jangka waktu yang lama sehingga hasil yang didapatkan semakin kecil akibat dari biaya asuransi dan biaya administrasi yang cukup besar namun dengan adanya time limit layanan yang cepat, mudahnya persyaratan pembiayaan, tidak membedakan Suku, Agama dan Ras, adanya Penggabungan pembiayaan bagi Aparatur sipil negara yang telah melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan dan adanya sponsor yang diberikan setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu yang diselenggarakan oleh kantor membuat mereka tertarik untuk melakukan pembiayaan.

## 3. Oportunity (Peluang)

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia kantor cabang Mega Mas Manado terhadap Aparatur Sipil Negara Kantor pencarian dan Pertolongan Manado mampu memberikan peluang yang cukup besar bagi para pegawai yaitu ;

a. Kedekatan dengan pimpinan,

- b. Komunikasi yang intens dengan pimpinan.
  - c. Mendapatkan pelayanan yang lebih baik.
4. Treath (Ancaman)

Dari adanya pembiayaan yang diberikan oleh bank Syariah Indonesia kepada para Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado selain adanya Kekuatan, Kelemahan, Peluang juga terdapat ancaman yaitu adanya Kompetitor dari bank lain diantaranya bank Mandiri, bank Bni dan bank Bri. Adanya pola yang diberikan hanya itu-itu saja maka bank lain bisa masuk, dan para aparatur sipil negara bisa berpindah-pindah bank. Semakin mudah para aparatur sipil negara mengambil pembiayaan maka mengakibatkan pengguna semakin lama semakin terikat dengan bank.

- Pengaruh pola pembiayaan ASN pasca melakukan pembiayaan.

Didalam penelitian ini dikumpulkan data untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado, melalui penyebaran angket kepada 30 responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti yaitu bulan april sampai selesai.

#### 1. Nama responden

Untuk menjelaskan identitas responden maka peneliti membuat analisis data dengan data sebagai berikut :

Tabel 8. Data nama responden

No	Nama/NIP/Pangkat/Golongan	Agama	Alamat
1	Rio Marvino Kereh, S.T 197714032009121002 Penata Tk.I (III/d)	Kristen	Perum Griya Agape, Kel. Tumaluntung Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
2	Rusmadi 198308242003121003 Penata Muda Tk.I (III/b)	Islam	Komplek Perumahan Puri Kelapa Gading, Kel. Paniki Atas Kota Manado

3	Rivai Salasa 198909202009121001 Pengatur (II/c)	Islam	Perum Griya paniki I, Mapanget, Kota Manado
4	Noviani Sitti Aisyah, Amd 198211012007122003 Penata Muda Tk.I (III/b)	Islam	Perum Griya Agape, Kel. Tumaluntung Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
5	Alfein Mangaro 198408302005021001 Pengatur Tk.I (II/d)	Kristen	Winenet I, Kec. Maesa, Kota Bitung
6	Bobby F. Dengah 198402112005021001 Penata Muda (III/a)	Kristen	Perum Bumi Dian Indah, Kec. Girian, Kota Bitung
7	Ambraham A. Kembu 198412142006041002 Penata Muda (III/a)	Kristen	Mapanget barat, Kec. Mapanget, Kabupaten Kota Manado
8	Imron Chairul 198502242006041001 Penata Muda (III/a)	Islam	Lapangan, Kec. Mapanget Barat, Kota Manado
9	Sufarhan Rasumbala 198407152007121003 Pengatur Tk.I (II/d)	Islam	Lapangan, Kec. Mapanget Barat, kota Manado
10	Hansen Bambulu 198512042007121002 Pengatur Tk.I (II/d)	Kristen	Lapangan, Kec. Mapanget Barat, kota Manado
11	Maryoto 198710102006104001 Penata Muda (III/a)	Islam	Lawang Irung, Kec. Wenang, kota Manado
12	Ibnu Sudamar 198810172007121001 Pengatur Tk.I (II/d)	Islam	Lapangan, Kec. Mapanget Barat, kota Manado

13	Rahmatillah, A.Md 198904152015031002 Pengatur Tk.I (II/d)	Islam	Perum Griya Agape, Kel. Tumaluntung Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
14	Heart Pinontoan 199111252010121001 Pengatur (II/c)	Kristen	Wusa, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa
15	Steven H. Lumowa 198109182006041002 Pengatur Tk.I (II/d)	Islam	Kampung Jawa, Tondano Utara, Kab. Minahasa
16	Herold Wakary 198505222009121003 Pengatur (II/c)	Kristen	Kolongan, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara
17	Alva Henrico Tambaani 198506212009121002 Pengatur (II/c)	Kristen	Perum Griya Agape, Kel. Tumaluntung Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
18	Fernando Ngindaan 198602042010121001 Pengatur (II/c)	Kristen	Kolongan, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara
19	Boby Sigarlaki 198610092009121004 Pengatur (II/c)	Kristen	Kokole, Likuang Timur, Kab. Minahasa Utara
20	Jemmy Djarang 198906082009121001 Pengatur (II/c)	Kristen	Perum Griya Agape, Kel. Tumaluntung Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
21	Jainal Hidayat 198906262010121003 Pengatur (II/c)	Islam	Koka, Kecamatan Mapanget, Kota Manado
22	Septian Maramis 198909172010121002 Pengatur (II/c)	Kristen	Perum Griya Paniki, Mapanget, Kota Manado

23	Frangklin R. Lengkong 199001162009121001 Pengatur Tk.I (II/d)	Kristen	Wusa, Kec. Talawaan, Minahasa Utara
24	Kevin M.M Ranti 199003092009121003 Pengatur (II/c)	Kristen	Perum SBY, Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
25	Frits Gerald Johan 198401262007121001 Pengatur Tk. I (II/d)	Kristen	Dendengan dalam, Kota Manado
26	Rio Damongilala 199105262010121001 Pengatur (II/c)	Kristen	Sukur, Airmadidi, Minahasa Utara
27	Yohanes P. Rompas 198708142010121001 Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Kristen	Pondang, Komplek Kantor Bupati Minahasa Selatan
28	Verdy I. Sumampouw 199402272015031002 Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Kristen	Perum Griya Paniki, Mapanget, Kota Manado
29	Hilmawan 199212082020121004 Pengatur Muda (II/a)	Islam	Kayu Bulan, Airmadidi, Minahasa Utara
30	Rivaldo P.F. Pangau 199905222020121005 Pengatur Muda (II/a)	Katholik	Koka, Mapanget Barat, Kota Manado

Berdasarkan hasil jawaban dari responden tentang quisioner adalah terlampir pada lampiran 6 dengan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{x_1}{N} \times 100\%$$

$$n = \frac{x_2}{N} \times 100\%$$

$$n = \frac{y}{N} \times 100\%$$

keterangan :

$N$  = Jumlah seluruh sampel

$x_1$  = Jumlah bagian sangat pengaruh

$x_2$  = Jumlah bagian berpengaruh

$y$  = jumlah bagian tidak pengaruh

Responden yang menjawab sangat pengaruh terhadap motivasi kerja ada 20 responden, maka dihitung persentasenya dengan rumus :

$$n = \frac{x_1}{N} \times 100\%$$

$$n = \frac{2}{3} \times 100\%$$

$n = 66,6\%$  dibulatkan menjadi 67%

maka didapat hasil persentase dari 20 responden yang sangat pengaruh terhadap motivasi kerja yaitu 67%.

Responden yang menjawab pengaruh terhadap motivasi kerja ada 7 responden, maka dihitung persentasenya dengan rumus :

$$n = \frac{x_2}{N} \times 100\%$$

$$n = \frac{7}{3} \times 100\%$$

$n = 23,3\%$  dibulatkan menjadi 23%

maka didapat hasil persentase dari 7 responden yang pengaruh terhadap motivasi kerja yaitu 23%

Responden yang menjawab tidak pengaruh terhadap motivasi kerja ada 3 responden, maka dihitung persentasenya dengan rumus :

$$n = \frac{y}{N} \times 100\%$$

$$n = \frac{3}{3} \times 100\%$$

$n = 10\%$

maka didapat hasil persentase dari 3 responden yang tidak pengaruh terhadap motivasi kerja yaitu 10%

Dari hitungan persentase diatas menunjukkan bahwa pola pembiayaan bank syariah Indonesia terhadap motivasi kerja pegawai SAR kelas A Manado sangat berpengaruh dengan persentase sebesar 67% dan sisanya 23% berpengaruh dan 10% tidak berpengaruh.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang menunjukkan bahwa 67% berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Dengan alasan bahwa yang bersangkutan ketika memiliki kredit akan bertambah semangat kerja karena gaji yang didapatkan sudah digunakan untuk membayar angsuran sehingga perlu tambahan penghasilan. Adanya penghasilan tambahan yang didapat dari siaga rutin, tidak semua pegawai mendapatkannya karena dilihat dari jabatan dan kinerja yang sesuai berdasarkan absensi dan perilaku.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang menunjukkan bahwa 23 % berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja mereka. Dengan alasan bahwa selain adanya gaji yang sudah digunakan untuk membayar angsuran masih ada penghasilan yang lain yang didapat namun penghasilan tersebut mengikuti hasil kinerja mereka dalam hal ini adanya penghasilan tunjangan kinerja dan uang makan.

Untuk sisa hasil prosentase 10 % menunjukkan bahwa responden tidak pengaruh terhadap kinerja mereka. Karena mereka beranggapan bahwa pembiayaan mereka sudah terbayarkan dari gaji, yangmana pembayaran angsurannya tidak melebihi gaji pokok yang mereka terima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah penulis dapatkan dalam bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia cabang Manado Mega Mas adalah akad “Murabahah”. Adanya penerapan pola yaitu margin rendah, layanan cepat, persyaratan mudah, tidak membedakan antar Suku, Agama dan Ras, Penerapan pola prinsip kejujuran, Plafon pembiayaan yang tinggi dengan tenor waktu panjang, dan pola penggabungan pembiayaan sangat efektif dan tepat yang mampu menata dan memajemen keuangan para Aparatur sipil Negara.
2. Pengaruh Pola pembiayaan Bank Syariah Indonesia cabang Manado Mega Mas pasca melakukan pembiayaan dengan analisa SWOT dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja ASN dalam menentukan kebijakan untuk mendukung kemajuan organisasi.
  - a. Analisis SWOT
    - 1) Strength (Kekuatan)

Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Mega Mas memiliki kekuatan yang mudah menarik para Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado yaitu time limit layanan yang cepat, mudahnya persyaratan yang diberikan, proses mudah dan cepat, margin yang diberikan rendah, pelayanan yang memuaskan, tidak membedakan Agama, penggabungan dua bank apabila mempunyai pembiayaan melebihi dua bank, Adanya support dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan kantor.

#### 2) Weaknes (Kelemahan)

Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pembiayaan ini yaitu Adanya pembiayaan yang cukup tinggi dengan jangka waktu yang lama sehingga hasil yang didapatkan semakin kecil akibat dari biaya asuransi dan biaya administrasi yang cukup besar, namun dengan adanya time limit layanan yang cepat, mudahnya persyaratan pembiayaan, tidak

membedakan Suku, Agama dan Ras, adanya Penggabungan pembiayaan bagi Aparatur sipil negara yang telah melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan dan adanya sponsor yang diberikan setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu yang diselenggarakan oleh kantor membuat mereka tertarik untuk melakukan pembiayaan.

### 3) Oportunity (Peluang)

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia kantor cabang Manado Mega Mas terhadap Aparatur Sipil Negara Kantor pencarian dan Pertolongan Manado mampu memberikan peluang yang cukup besar bagi para pegawai yaitu: Kedekatan dengan pimpinan, Komunikasi yang intens dengan pimpinan. Mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

### 4) Treath (Ancaman)

Dari adanya pembiayaan yang diberikan oleh bank Syariah Indonesia kepada para Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A Manado selain adanya Kekuatan, Kelemahan, Peluang juga terdapat ancaman yaitu adanya kompetitor dari bank lain diantaranya bank Mandiri, bank Bni dan bank Bri. Adanya pola yang diberikan hanya itu-itu saja maka bank lain bisa masuk, dan para aparatur sipil negara bisa berpindah-pindah bank. Semakin mudah para aparatur sipil negara mengambil pembiayaan maka mengakibatkan pengguna semakin lama semakin terikat dengan bank.

### b. Pengaruh pasca adanya pembiayaan terhadap motivasi kerja ASN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang menunjukkan bahwa 67% berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Dengan alasan bahwa yang bersangkutan ketika memiliki kredit akan bertambah semangat kerja karena gaji yang didapatkan sudah digunkan untuk membayar angsuran sehingga perlu tambahan penghasilan. Adanya penghasilan tambahan yang didapat dari siaga rutin, tidak semua pegawai mendapatkannya karena dilihat dari jabatan dan kinerja yang sesuai berdasarkan absensi dan perilaku.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang menunjukkan bahwa 23 % berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja

mereka. Dengan alasan bahwa selain adanya gaji yang sudah digunakan untuk membayar angsuran masih ada penghasilan yang lain yang didapat namun penghasilan tersebut mengikuti hasil kinerja mereka dalam hal ini adanya penghasilan tunjangan kinerja dan uang makan.

Untuk sisa hasil prosentase 10 % menunjukkan bahwa responden tidak pengaruh terhadap kinerja mereka. Karena mereka beranggapan bahwa pembiayaan mereka sudah terbayarkan dari gaji, yangmana pembayaran angsurannya tidak melebihi gaji pokok yang mereka terima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ilham Solihin. 2010. *Buku Pintar Bank Syariah* Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Basan, 2007, *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Dafid Fred R, 2011. *Strategi Manajemen Manajemen Strategi Konsep*, Bandung Salemba Empat.
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung CV. Diponegoro. 2005
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama 2000
- Firdaus Muhammad, 2005. *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*, Jakarta, Renaisa
- Hasibuan H. Malayu S.P, 2000: *Manajemen Sumber Daya Manusia*; Edisi Revisi, Rineka Cipta Jakarta.
- Kartini Kartono, 2000, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung Mandar Maju.
- Keith Davis John W. Newstrom, 1985, *Human behavior at work*, Penerjemah: Agus Dharma, Erlangga, Jakarta 2016.
- Khotibul Umum, 2016. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers
- Khaerul Umam, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah, Bandung*: Pustaka Setia
- M., Sardiman A, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996.

- Misbahuddin, *E-Commerce dan hukum islam*. cet.I; Makassar: alauddin university Press
- Moheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi adawi, 1995: *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Bumi AksaraBandung.
- 2002: *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang Kompetitif*, Ghalia Indonesia.
- Ngatemin dan Wanti Arumwati. “*Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan Hotel di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*”, Jurnal Riset Akuntanssi dan Bisnis, No. 2, Vol. 12, September, 2012.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Vethzl & Basri. 2005. *Peformance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Srimulyo Koko, 1999, *Analisis pengaruh faktor-faktor terhadap Kinerja*, Perpustakaan di Kota madya Surabaya
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharismin Arikuntoro, 2000, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Renika Cipta.
- Suryabrata, Sumadi, 2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Syafi’i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Veithzal Rivai, Et.Al, 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan) Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiana W. 2011. *Kompilasi hukum Ekonomi syari’ah*, Makamah agung Republik Indonesia Jenderal Badan Peradilan Agama.

- Widodo. 2010. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Bayu media Publishing.
- Winardi, J. 2001. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiroso.2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Wursanto,Ig,1989, *Manajemen Kepegawaian 2*, Kanisius, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang *Pokok-pokok Kepegawaian*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010*, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128  
Telepon (0431) 860616. Faksimili (0431) 850774  
Website: pasca.iain-manado.ac.id, E-mail : pascasarjana@iain-manado.ac.id

Nomor : B- 834 /In.25/PP.00.9/ PPs.A/4/2022  
Lamp : -  
Perihal : *Rekomendasi Penelitian*

Manado, 11 April 2022

Kepada Yth.,  
**Kepala Kantor Basarnas Manado**  
Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : S. Riwiyanto  
NIM : 2053003  
Semester : IV (Empat)  
Program Studi S2 : Ekonomi Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul :

***"Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN."*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Ekonomi dengan dosen pembimbing:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI
2. Dr. Nurlaila Harun, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya Mahasiswa yang telah direkomendasikan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2022

Demikian disampaikan, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*



Direktur,

**Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag**  
NIP. 196902281996031002

Dokumentasi Wawancara ASN Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado dan Pegawai bank Syariah Indonesia Cabang Manado



## Produk Penawaran Bank Syariah Indonesia



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**  
**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO**

Jl. Worang By Pass, Desa Kaasar  
Kecamatan Kauditan, Kabupaten  
Minahasa Utara

Telepon  
Emergency  
Email

(0438) 52052, 52166

(0438) 61995 / 115

sar\_manado@mail.com

Fax (0438) 52198

(0438) 52189

Nomor : B/111.a/KP.01.01/IV/SARMDO-2020 Manado, 21 April 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian

Kepada Yth.

Direktur Pasca Sarjana IAIN Manado

Di  
Manado

Menindaklanjuti surat direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam (IAIN) Manado tanggal 11 April 2022, nomor B-834/ln.25/PP.00.9/PPs.A/4/2022, tentang Rekomendasi Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya menyetujui adanya permintaan sebagai tempat penelitian dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pencarian dan  
Pertolongan Manado  
  
Sunni N.W. Sinaga, S.E., M.M.  
NIP. 196702171989031001

# TABEL ANGSURAN PEMBIAYAAN PNS & CPNS



PLAFOND PINJAMAN	JANGKA WAKTU						
	5 tahun	10 thn	11 thn	12 thn	13 thn	14 thn	15 thn
	60	120	132	144	156	168	180
100,000,000	2,100,186	1,293,976	1,223,865	1,166,373	1,118,572	1,078,368	1,044,225
160,000,000	3,360,298	2,070,361	1,958,183	1,866,197	1,789,716	1,725,389	1,670,759
175,000,000		2,264,457	2,141,763	2,041,153	1,957,501	1,887,144	1,827,393
205,000,000		2,652,650	2,508,922	2,391,065	2,293,073	2,210,654	2,140,661
250,000,000		3,234,939	3,059,661	2,915,933	2,796,430	2,695,920	2,610,562
310,000,000		4,011,324	3,793,980	3,615,757	3,467,574	3,342,941	3,237,097
355,000,000			4,344,719	4,140,625	3,970,931	3,828,206	3,706,998
400,000,000				4,665,493	4,474,289	4,313,472	4,176,899
460,000,000				5,365,317	5,145,432	4,960,493	4,803,434
475,000,000					5,313,218	5,122,248	4,960,067
500,000,000					5,592,861	5,391,840	5,221,123

PT BANK SYARIAH INDONESIA  
Kawasan Megamas, Boulevard

HUBUNGI

RAMA : 0853 4395 6759

PROSES CEPAT, BUNGA PROMO

mandiri

Limit Kredit	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	8 Tahun	9 Tahun	10 Tahun
Tenor	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5,000,000	439,579	230,725	161,336	126,813	106,235	92,629	83,006	75,871	70,393	66,075
15,000,000	1,318,738	692,174	484,008	380,439	318,706	277,888	249,018	227,612	211,180	198,226
20,000,000	1,758,318	922,899	645,344	507,252	424,941	370,517	332,024	303,483	281,574	264,301
25,000,000	2,197,897	1,153,623	806,680	634,065	531,176	463,146	415,030	379,354	351,967	330,377
45,000,000	3,956,215	2,076,522	1,452,023	1,141,316	956,117	833,663	747,053	682,837	633,541	594,678
50,000,000	4,395,794	2,307,246	1,613,359	1,268,129	1,062,352	926,292	830,059	758,708	703,934	660,754
75,000,000	6,593,692	3,460,869	2,420,039	1,902,194	1,593,528	1,389,438	1,245,089	1,138,062	1,055,901	991,131
100,000,000	8,791,589	4,614,493	3,226,719	2,536,258	2,124,704	1,852,584	1,660,118	1,517,416	1,407,869	1,321,507
125,000,000	10,989,486	5,768,116	4,033,398	3,170,323	2,655,881	2,315,730	2,075,148	1,896,771	1,759,836	1,651,884
150,000,000	13,187,383	6,921,739	4,840,078	3,804,388	3,187,057	2,778,876	2,490,178	2,276,125	2,111,803	1,982,261
175,000,000	15,385,280	8,075,362	5,646,758	4,438,452	3,718,233	3,242,022	2,905,207	2,655,479	2,463,770	2,312,638
200,000,000	17,583,177	9,228,985	6,453,437	5,072,517	4,249,409	3,705,168	3,320,237	3,034,833	2,815,737	2,643,015
225,000,000	19,781,075	10,382,608	7,260,117	5,706,581	4,780,585	4,168,313	3,735,266	3,414,187	3,167,704	2,973,392
250,000,000	21,978,972	11,536,232	8,066,797	6,340,646	5,311,761	4,631,459	4,150,296	3,793,541	3,519,672	3,303,768
275,000,000	24,176,869	12,689,855	8,873,476	6,974,710	5,842,937	5,094,605	4,565,326	4,172,895	3,871,639	3,634,145
300,000,000	26,374,766	13,843,478	9,680,156	7,608,775	6,374,113	5,557,751	4,980,355	4,552,249	4,223,606	3,964,522
325,000,000	28,572,663	14,997,101	10,486,836	8,242,840	6,905,290	6,020,897	5,395,385	4,931,603	4,575,573	4,294,899
350,000,000	30,770,561	16,150,724	11,293,516	8,876,904	7,436,466	6,484,043	5,810,414	5,310,957	4,927,540	4,625,276
375,000,000	32,968,458	17,304,347	12,100,195	9,510,969	7,967,642	6,947,189	6,225,444	5,690,312	5,279,507	4,955,653
400,000,000	35,166,355	18,457,971	12,906,875	10,145,033	8,498,818	7,410,335	6,640,474	6,069,666	5,631,474	5,286,029
425,000,000	37,364,252	19,611,594	13,713,555	10,779,098	9,029,994	7,873,481	7,055,503	6,449,020	5,983,442	5,616,406
450,000,000	39,562,149	20,765,217	14,520,234	11,413,163	9,561,170	8,336,627	7,470,533	6,828,374	6,335,409	5,946,783
475,000,000	41,760,046	21,918,840	15,326,914	12,047,227	10,092,346	8,799,773	7,885,562	7,207,728	6,687,376	6,277,160
500,000,000	43,957,944	23,072,463	16,133,594	12,681,292	10,623,522	9,262,919	8,300,592	7,587,082	7,039,343	6,607,537
525,000,000	46,155,841	24,226,086	16,940,273	13,315,356	11,154,698	9,726,065	8,715,622	7,966,436	7,391,310	6,937,914
550,000,000	48,353,738	25,379,709	17,746,953	13,949,421	11,685,875	10,189,211	9,130,651	8,345,790	7,743,277	7,268,291
575,000,000	50,551,635	26,533,333	18,553,633	14,583,485	12,217,051	10,652,357	9,545,681	8,725,144	8,095,245	7,598,667
600,000,000	52,749,532	27,686,956	19,360,312	15,217,550	12,748,227	11,115,503	9,960,710	9,104,498	8,447,212	7,929,044

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

**DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI  
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A MANADO**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
1	SUHRI N.N SINAGA, S.E., M.M	196702132002121001	PEMBINA (IV/A)	KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO	KATHOLIK
2	JANDRY S. PAENDONG, S.E	196707271989031002	PENATA Tk.I (III/d)	KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA SAR	KRISTEN
3	LUDI YANTO, S.E	196907221989031001	PENATA Tk.I (III/d)	KASUBBAG UMUM	ISLAM
4	BERTY D.Y. KOWAAS, S.E	197812212006041001	PENATA (III/c)	KEPALA SEKSI SUMBER DAYA SAR	KRISTEN
5	RIO MARVINO KEREH, ST	197714032009121002	PENATA Tk.I (III/d)	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	KRISTEN
6	YOAN O. PANGOUW, SE	198510192009122004	PENATA Tk.I (III/d)	ANALIS KEUANGAN	KRISTEN
7	RONNY W. PETRUS	196508311987031001	PENATA (III/c)	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	KRISTEN
8	HENNY A. KAUNANG, SPd	198204012010122001	PENATA (III/c)	ANALIS KEUANGAN	KRISTEN
9	MELKY R. KALESARAN, S.E	197705191998031001	PENATA (III/c)	PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN SAI	KATHOLIK
10	IRENNE F. MANANGGO, S.Kep, Ns	198411252007122001	PENATA (III/c)	PERAWAT AHLI	KRISTEN
11	SRI MULYONO, S.E	198411102006041002	PENATA (III/c)	PENYUSUN KEGIATAN DAN ANGGARAN	ISLAM
12	GUSTUS YURIDISMAL AMBAT, S.H	198408182010011009	PENATA (III/c)	ANALIS BMN	KRISTEN
13	SINTHIA PANTOW, SH	198810142010122001	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA LANJUTAN	KRISTEN
14	LESLY LUMALESSIL, S.H	198608182007122001	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	PENYUSUN KEGIATAN DAN ANGGARAN	KRISTEN
15	S. RIWIYANTO, S.E	198304012007121001	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	ANALIS KEUANGAN	ISLAM
16	HARTJE R. RAINYAMA	196907071992031003	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	MUALIM II KELAS II	KRISTEN
17	ESTEPANUS ITEM	197809071998031002	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	OPERATOR KOMUNIKASI	KRISTEN
18	YUNUS DAMONGILALA	196503311986031001	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	PENGEMUDI	KRISTEN
19	FATIMAH PANGGE, Amd	198007272007122003	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	ARSIPARIS	ISLAM
20	NOVIANI SITTI AISYAH, Amd	198211012007122003	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	PENGELOLA URUSAN DALAM	ISLAM
21	RUSMADI	198308242003121003	PENATA MUDA Tk.I (III/b)	RESCUER MAHIR	ISLAM
22	DIC' ARTHUR JR. LUMENTA, SE	198603212005021001	PENATA MUDA (III/a)	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	KRISTEN
23	HENDRA TAWAANG	197511292003121001	PENATA MUDA (III/a)	OPERATOR KOMUNIKASI	KRISTEN
24	ROLANDO CHRISTIAN	198312242005021001	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	KRISTEN

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
25	BOBBY F. DENGHAH	198402112005021001	PENATA MUDA (III/a)	JURU MUDI KELAS IV	KRISTEN
26	STEVEN H. LUMOWA	198109182006041002	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
27	RAHMATILLAH, A.Md	198904152015031002	PENGATUR Tk.I (II/d)	TEKNISI ALAT ELEKTRO DAN ALAT KOMUNIKASI	ISLAM
28	NURIADIN GUMELENG	197912192006041001	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	ISLAM
29	YAHYA SADUE	197809202006041002	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	ISLAM
30	MARYOTO	197710102006041002	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	ISLAM
31	DWI OKTAVIANUS S.	198510092006041001	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	KRISTEN
32	PURWANTO	198410292006041001	PENGATUR Tk.I (II/d)	KEPALA KAMAR MESIN KELAS IV	ISLAM
33	IMRON CHAIRUL	198502242006041001	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	ISLAM
34	ABRAHAM ANDRI KEMBI	198412142006041002	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	KRISTEN
35	MARNES YUDAS	198503092007121002	PENGATUR Tk.I (II/d)	NAHKODA KELAS IV	KRISTEN
36	DEDIE ARIANTO	198302252007121002	PENGATUR Tk.I (II/d)	JURU MUDI KELAS II	ISLAM
37	STEVE J. ROTINSULU	198512222007121001	PENATA MUDA (III/a)	RESCUER MAHIR	KRISTEN
38	DEIVIE WIJAYA DEHI	198711042007121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	OPERATOR KOMUNIKASI	ISLAM
39	SUFARHAN RASUMBALA	198407152007121003	PENGATUR Tk.I (II/d)	OPERATOR KOMUNIKASI	ISLAM
40	PURWANTO	197712092007121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	PENGEMUDI	ISLAM
41	FRITS GERALD JOHAN	198401262007121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	OPERATOR KOMUNIKASI	KRISTEN
42	HANSEN BAMBULU	198512042007121002	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
43	ALEXANDRO DOODOH	198408202007121002	PENGATUR Tk.I (II/d)	PENGEMUDI	KRISTEN
44	IBNU SUDAMAR S.	198810172007121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
45	NOVRY WULLUR	198911142007121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
46	MARIO TEKOL	198705102010121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
47	ALFEIN C. MANGARO	198408302005021001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
48	DANNY CHARLES RAMBI	198812052009121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
49	FRANKLIN R. LENGKONG	199001162009121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	MANDOR MESIN KELAS II	KRISTEN
50	BOBBY SIGARLAKI	198610092009121004	PENGATUR Tk.I (II/d)	JURU MUDI KELAS II	KRISTEN
51	JACKSON HENDRO MEWO	198906062010121002	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
52	RIO DAMONGILALA	199105262010121001	PENGATUR Tk.I (II/d)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
53	SYAHBUDIN HAJAMANT, A.Md	198708172019021001	PENGATUR (II/c)	NAHKODA KELAS II	ISLAM
54	PAULINUS BENO TENE	198006222006041004	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
55	FIRSTLY KAWUWUNG	199201232010121002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
56	JILLY TUMUNDO	199210022010122002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
57	FERRY ARIYANTO	198704182007121001	PENGATUR (II/c)	PENGEMUDI	ISLAM
58	HEROLD WAKARY	198505222009121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
59	SISKO MEKEL	198708252009121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
60	ALVA HENRICO TAMBAANI	198506212009121002	PENGATUR (II/c)	MUALIM I KELAS II	KRISTEN
61	JEMMY DJARANG	198906082009121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
62	RIVAI SALASA	198909202009121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
63	SUNANDAR S. PUILI	199103072009121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
64	KEVIN M.M. RANTI	199003092009121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
65	STENLY MUMEK	198808092010121002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
66	WINDI WENTUK	199105032010121002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
67	HERMAN MAIDANGKAY	199203132010121001	PENGATUR (II/c)	PENGEMUDI	KRISTEN
68	ARTHUR DAMONGILALA	199105012010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
69	SEPTIAN MARAMIS	198909172010121002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
70	JANDRY KARAMOY	199201232010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
71	CHRISTIAN PANTOW	199012062010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
72	SYANE DALOPE	198909042010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
73	SATRIO RORI	198809302010121002	PENGATUR (II/c)	TEKNISI LISTRIK KELAS II	KRISTEN
74	FERNANDO GIMON	199209072010121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
75	FERNANDO NGINDAAN	198602042010121001	PENGATUR (II/c)	JURU MINYAK KELAS II	KRISTEN
76	RAYNER UWUH	199205122010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KATHOLIK
77	MAWAR	198708052010121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
78	HEART PINONTOAN	199111252010121001	PENGATUR (II/c)	JURU MINYAK KELAS II	KRISTEN

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
79	FRANSISKO PONTOLONDO	199002162010121007	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
80	HENDRI WUANARKO	199107152010121001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
81	JAINAL HIDAYAT	198906262010121003	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
82	ERIK EKA PUTRA JAWALI	199408032015031001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
83	RIANY OFLIN KESEK	199010022015032002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
84	DONNY CHARLIS RAMBI	198812052015031001	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
85	VICKO KAESANG	199309262015031002	PENGATUR (II/c)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
86	ANRI PRATAMA, a.Md, Tra	198912182020121001	PENGATUR (II/c)	NAHKODA KAPAL KELAS II	ISLAM
87	MUH. AKBAR, A.Md	199203292020121002	PENGATUR (II/c)	KEPALA KAMAR MESIN KAPAL KELAS II	ISLAM
88	JEMMY H. NENDER	198706092010121002	PENGATUR MUDA Tk.I (II/b)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
89	YOHANNES PRASETIA ROMPAS	198708142010121001	PENGATUR MUDA Tk.I (II/b)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
90	CLIFFER F. POYOH	198901252014021002	PENGATUR MUDA Tk.I (II/b)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
91	VERDY I. SUMAMPOW	199402272015031002	PENGATUR MUDA Tk.I (II/b)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
92	AJI TRIA PUTRA	200004242020121003	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
93	FAIZAL MUBAROK	199609292020121004	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
94	RIVALDO PETRUS FRANSISKUS PANGAU	199905222020121005	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KATHOLIK
95	IPNUL LAMANGGILU	199109212020121003	PENGATUR MUDA (II/a)	JURU MUDI	ISLAM
96	SEPRIAN MAKAHEKUNG	198909162020121001	PENGATUR MUDA (II/a)	KELASI KAPAL KELAS II	KRISTEN
97	HILMAWAN	199212082020121004	PENGATUR MUDA (II/a)	MARKONIS KAPAL KELAS II	ISLAM
98	JUNIVER ANDEMORA	199606282020121005	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
99	INDRA JUSRAM SILIMBULANG	199812192020121001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
100	PITHER SARDI BELOPANGAN	199502252020121002	PENGATUR MUDA (II/a)	KELASI KAPAL KELAS II	ISLAM
101	RIKAR ARDIAN DJAPAR	199006082022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	KELASI KELAS II	ISLAM
102	MUHAMMAD HANIFAH	200101212022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
103	ADHE HIDAYAT	199605252022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	MASINIS II KELAS I	ISLAM
104	ERLAND BAMBI	200102072022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
105	SYAHRIM AIDIN	200007012022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
106	SAHIR	199811252022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
107	KRISTIANTO FIRMANDA	199702212022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN
108	MUHAMMAD ALIF FATHA	199909142022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
109	ERWIN ALFAJRI AGUSETIAWAN	200008042022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
110	MOCH. ALDY ALFARISI	199905202022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
111	AKBAR KAMARUDDIN	200010202022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
112	AFRIYANI	200106132022032001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
113	SYAHRIL NUR ABDULLAH	200305012022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
114	IKRAM AL ULAH	200001152022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
115	RHEZA KURNIAWAN	199310142022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	JURU MUDI	ISLAM
116	SYAHRIR SARIBULAN	199104302022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	MUALIM KELAS IV	ISLAM
117	MUH. GHALIB ANSAR	199908192022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
118	HUDAN ADHA LASMADA	200102242022031001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	ISLAM
119	WULANDARI ITEM	200112302022032001	PENGATUR MUDA (II/a)	RESCUER TERAMPIL	KRISTEN

Kepala Kantor Pencarian dan  
Pertolongan Manado



SUHRIN N. SINAGA, S.E., M.M  
Pejabat (IV/a)

LAPORAN REKAPITULASI DAFTAR HADIR PEGAWAI BULAN APRIL 2022

UNIT KERJA : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		JIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
1	SUHRI N. N. SINAGA, S.E, M.M	4						4	19	15
2	LUDIVANTO, SE	4						4	19	15
3	JANDRY S. PAENDONG, S.E	4						4	19	15
4	BERTY D. Y. KOWAAS, S.E	1						1	19	18
5	DEDDY YOUKE GOSAL, S.E	4						4	19	15
6	SRI MULYONO, S.E							19	19	19
7	YOAN OLIVIA PANGOUW, S.E							19	19	18
8	HENNY A. KAUNANG, S.Pd							19	19	19
9	MELKY ROYKE KALESARAN, S.E	4	1					5	19	14
10	RONNY WOLTER PETRUS							19	19	19
11	RIO MARVINO KEREH, ST	4						6	19	13
12	SYAHBUDIN HALAMANT			2				19	19	19
13	HARTJE R. RAINTAMA							19	19	19
14	MARNES YUDAS							19	19	19
15	ALVA HENDRICO TAMBAANI							19	19	19
16	PURWANTO KAPAL 212							19	19	19
17	FRANGKLIN R. LENGKONG							19	19	19
18	BOBBY SIGARLAKI							19	19	19
19	DEDE ARIANTO							19	19	19
20	BOBBY DENGGAH							19	19	19
21	HEART PINONTOAN							19	19	19
22	FERNADO NGINDAAN							19	19	19
23	SATRIO RORI							19	19	19
24	SINTHIA PANTOW, S.H							19	19	19
25	FATMAH PANGGE, Amd			7				7	19	12
26	IRENNE F. MANNANGGO, S. Kep. Ns							19	19	19
27	NOVIANI SITI AISYAH, Amd							19	19	19
28	LESLY LUMALESSIL, A.Md			1				1	19	18
29	FERRY ARIYANTO	4						4	19	15
30	RUSMADI	1						1	19	18
31	ALFEIN MANGARO							19	19	19
32	DICARTHER JR. LUMENTA	4						4	19	15
33	ROLANDO CHRISTIAN	1						1	19	18
34	YAHYA SADUE							19	19	19
35	MARYOTO	4						4	19	15
36	DWI OKTAVIANUS SUTRISNO	1						3	19	16
37	NURIADIN GUMELENG			2				19	19	19
38	STEVEN HASTOMO LUMOWA					1		1	19	18
39	ABRAHAM ANDRI KEMBI	4						4	19	15
40	IMRON CHAIRUL			2				2	19	17
41	PAULINUS BENO TENE					3		3	19	16
42	HANSEN BAMBULU							19	19	19
43	ALEXANDRO DOODOH							19	19	19
44	STEVE J. ROTINSULU							19	19	19
45	IBNU SUDAMAR, S	2						2	19	17
46	PURWANTO SEKURTTI	1				1		2	19	17
47	NOFRY WULLUR							19	19	19
48	RIVAL SALASA		14					14	19	5
49	DANNY CHARLES RAMBI	1						1	19	18
50	JEMMY DARANG							19	19	19
51	HEROLD WAKARY							19	19	19
52	KEVIN M.M. RANTI	4				1		5	19	14
53	SUNANDAR S. PULLI							19	19	19

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
54	SISCO MEKEL								19	19
55	HENDRY JEMMY NENDER								19	19
56	ARTHUR DAMONGILALA								19	19
57	STENLY MUMEK								19	19
58	MARIO TEKOL	1						1	19	18
59	FRANSISKO PONTOLONDO	1						1	19	18
60	FIRSTLY KAWUWUNG								19	19
61	HENDRI WIJANARKO								19	19
62	JANDRY KARAMOY	1				1		2	19	17
63	FERNANDO GIMON								19	19
64	HERMAN MAIDANGKAY	4	2	1		3		10	19	9
65	JILLY TUMUNDO	1		1				2	19	17
66	JAINAL HIDAYAT	1						1	19	18
67	JACKSON MEWO	4						4	19	15
68	WINDI WENTUK								19	19
69	SEPTIAN MARAMIS								19	19
70	RIO DAMONGILALA								19	19
71	SYANE DALOPE	4						4	19	15
72	CHRISTIAN PANTOW	1	1					2	19	17
73	RAYNER UWUH	1						1	19	18
74	MAWAR								19	19
75	CLIFFER FRIDOLIN POYOH	4				1		5	19	14
76	YOHANES ROMPAS	1						1	19	18
77	ESTEPANUS ITEM								19	19
78	YUNUS DAMONGILALA	1						1	19	18
79	HENDRA TAWAANG	4						4	19	15
80	S. RIWIYANTO	1						1	19	18
81	DEVIE WIJAYA DEHI	1	4					5	19	14
82	SUFARHAN RASUMBALA	4				1		5	19	14
83	FRITS GERALD JOHAN	1						1	19	18
84	RAHMATILLAH	2						2	19	17
85	ERIK E.P JAWALI								19	19
86	RIANY OFLIN KESEK	1						1	19	18
87	VICKO JULIUS KAESANG								19	19
88	VERDY IMANUEL SUMAMPOW								19	19
89	DONNY CHARLIS RAMBI	1	3					4	19	15
90	AJI TRIA PUTRA	4						4	19	15
91	INDRA JUSRAM SILIMBULANG	4						4	19	15
92	ANRI PRATAMA								19	19
93	MUH AKBAR								19	19
94	HILMAWAN								19	19
95	JUNIVER ANDEMORA	4	12					16	19	3
96	SEPRIAN MAKAHEKUNG		12					12	19	7
97	PITHER SARDI BELOPANGAN								19	19
98	IPUL LAMANGGILU								19	19
99	RIVALDO P.PF. PANGAU	1						1	19	18
100	FAIZAL MUBAROK	4	9					13	19	6
101	GUSTUS Y. AMBAT								19	19
102	ADHE HIDAYAT								19	19
103	AFRIYANI								19	19
104	AKBAR KAMARUDDIN								19	19
105	ERLAND BAMBI								19	19
106	ERWIN ALFAJRI AGUSETIAWAN								19	19
107	HUDAN ADHA LASMADA								19	19
108	IKRAM AL ULAH								19	19
109	KRISTIANTO FIRMANDA								19	19

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
110	MOCH. ALDY ALFARISI								19	19
111	MUH. GHALIB ANSAR								19	19
112	MUHAMMAD ALIF FATHA								19	19
113	MUHAMMAD HANIFAH								19	19
114	RHEZA KURNIAWAN								19	19
115	RIKAR ARDIAN DJAPAR								19	19
116	SAHIR								19	19
117	SYAHRIL NUR ABDULLAH								19	19
118	SYAHRIM AIDIN								19	19
119	SYAHRIR SARIBULAN								19	19
120	WULANDARI ITEM								19	19

Manado, Mei 2022  
 Kepala Sub Bagian Umum  
  
 Ludi Yanto, S.E  
 Penata Tk.I (III/d)

## LAPORAN REKAPITULASI DAFTAR HADIR PEGAWAI BULAN MEI 2022

UNIT KERJA : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
1	SUHRI N N. SINAGA, S.E, M.M	1	4					5	15	10
2	LUDIYANTO, SE.								15	15
3	JANDRY S. PAENDONG, S.E	1						1	15	14
4	BERTY D Y. KOWAAS, S.E								15	15
5	DEDDY YOUKE GOSAL,S.E								15	15
6	SRI MULYONO,S.E								15	15
7	YOAN OLIVIA PANGOUW,S.E								15	15
8	HENNY A. KAUNANG,S.Pd		1					1	15	14
9	MELKY ROYKE KALESARAN,S.E		2					2	15	13
10	RONNY WOLTER PETRUS		12					12	15	3
11	RIO MARVINO KEREH,ST								15	15
12	SYAHBUDIN HAJAMANT								15	15
13	HARTJE R. RAINYAMA								15	15
14	MARNES YUDAS								15	15
15	ALVA HENDRICO TAMBAANI								15	15
16	PURWANTO KAPAL 212								15	15
17	FRANGKLIN R. LENGKONG								15	15
18	BOBBY SIGARLAKI								15	15
19	DEDIE ARIANTO								15	15
20	BOBBY DENGAS								15	15
21	HEART PINONTOAN								15	15
22	FERNADO NGINDAAN								15	15
23	SATRIO RORI								15	15
24	SINTIA PANTOW,S.H		2					2	15	13
25	FATIMAH PANGGE,Amd		5					5	15	10
26	IRENNE F. MANANGGO, S.Kep, Ns								15	15
27	NOVIANI SITTI AISYAH,Amd		1					1	15	14
28	LESLEY LUMALESSIL, A.Md		3					3	15	12
29	FERRY ARIYANTO	1						1	15	14
30	RUSMADI								15	15
31	ALFEIN MANGARO								15	15
32	DIC'ARTHER JR. LUMENTA	1						1	15	14
33	ROLANDO CHRISTIAN								15	15
34	YAHYA SADUE								15	15
35	MARYOTO								15	15
36	DWI OKTAVIANUS SUTRISNO		9					9	15	6
37	NURIADIN GUMELENG								15	15
38	STEVEN HASTOMO LUMOWA			3		1		4	15	11
39	ABRAHAM ANDRI KEMBI		1					1	15	14
40	IMRON CHAIRUL								15	15
41	PAULINUS BENO TENE					3		3	15	12
42	HANSEN BAMBULU	1						1	15	14
43	ALEXANDRO DOODOH								15	15
44	STEVE J. ROTINSULU	1						1	15	14
45	IBNU SUDAMAR,S		1					1	15	14
46	PURWANTO SEKURITI			1				1	15	14
47	NOFRY WULLUR								15	15
48	RIVAI SALASA								15	15
49	DANNY CHARLES RAMBI								15	15
50	JEMMY DJARANG								15	15
51	HEROLD WAKARY								15	15
52	KEVIN M.M. RANTI			1				1	15	14
53	SUNANDAR S. PUILI								15	15

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
54	SISCO MEKEL								15	15
55	HENDRY JEMMY NENDER	1						1	15	14
56	ARTHUR DAMONGILALA								15	15
57	STENLY MUMEK	1						1	15	14
58	MARIO TEKOL								15	15
59	FRANSISKO PONTOLONDO				1			1	15	14
60	FIRSTLY KAWUWUNG								15	15
61	HENDRI WIJANARKO								15	15
62	JANDRY KARAMOY								15	15
63	FERNANDO GIMON								15	15
64	HERMAN MAIDANGKAY								15	15
65	JILLY TUMUNDO								15	15
66	JAINAL HIDAYAT								15	15
67	JACKSON MEWO								15	15
68	WINDI WENTUK	1						1	15	14
69	SEPTIAN MARAMIS	1						1	15	14
70	RIO DAMONGILALA								15	15
71	SYANE DALOPE								15	15
72	CHRISTIAN PANTOW		1					1	15	14
73	RAYNER UWUH								15	15
74	MAWAR								15	15
75	CLIFFER FRIDOLIN POYOH								15	15
76	YOHANES ROMPAS				3			3	15	12
77	ESTEPANUS ITEM								15	15
78	YUNUS DAMONGILALA								15	15
79	HENDRA TAWAANG								15	15
80	S. RIWIYANTO								15	15
81	DEVIE WIJAYA DEHI								15	15
82	SUFARHAN RASUMBALA		1					1	15	14
83	FRITS GERALD JOHAN								15	15
84	RAHMATILLAH								15	15
85	ERIK E.P JAWALI								15	15
86	RIANY OFLIN KESEK								15	15
87	VICKO JULIUS KAESANG		6					6	15	9
88	VERDY IMANUEL SUMAMPOW								15	15
89	DONNY CHARLIS RAMBI								15	15
90	AJI TRIA PUTRA								15	15
91	INDRA JUSRAM SILIMBULANG	1						1	15	14
92	ANRI PRATAMA								15	15
93	MUH AKBAR								15	15
94	HILMAWAN								15	15
95	JUNIVER ANDEMORA								15	15
96	SEPRIAN MAKAHEKUNG								15	15
97	PITHER SARDI BELOPANGAN								15	15
98	IPUL LAMANGGILU								15	15
99	RIVALDO P.PF. PANGAU								15	15
100	FAIZAL MUBAROK	1						1	15	14
101	GUSTUS Y. AMBAT		2					2	15	13
102	ADHE HIDAYAT								15	15
103	AFRIYANI								15	15
104	AKBAR KAMARUDDIN								15	15
105	ERLAND BAMBI								15	15
106	ERWIN ALFAJRI AGUSETIAWAN				2			2	15	13
107	HUDAN ADHA LASMADA								15	15
108	IKRAM AL ULAH				3			3	15	12
109	KRISTIANTO FIRMANDA								15	15

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
110	MOCH. ALDY ALFARISI								15	15
111	MUH. GHALIB ANSAR								15	15
112	MUHAMMAD ALIF FATHA								15	15
113	MUHAMMAD HANIFAH								15	15
114	RHEZA KURNIWAN			2				2	15	13
115	RIKAR ARDIAN DJAPAR	7						7	15	8
116	SAHIR								15	15
117	SYAHRIL NUR ABDULLAH			1				1	15	14
118	SYAHRIM AIDIN								15	15
119	SYAHRIR SARIBULAN								15	15
120	WULANDARI ITEM								15	15


 Juni 2022  
 Kepala Sub Bagian Umum  
 Ludy Yanto, S.E  
 Penata Tk.I (III/d)

## LAPORAN REKAPITULASI DAFTAR HADIR PEGAWAI BULAN JUNI 2022

UNIT KERJA : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
1	MONCE BRURY	1						1	21	20
2	LUDIYANTO, SE.								21	21
3	JANDRY S. PAENDONG, S.E	2						2	21	19
4	BERTY D Y. KOWAAS, S.E	1						1	21	20
5	SRI MULYONO,S.E								21	21
6	YOAN OLIVIA PANGOUW,S.E								21	21
7	HENNY A. KAUNANG,S.Pd		1					1	21	20
8	MELKY ROYKE KALESARAN,S.E		1					1	21	20
9	RONNY WOLTER PETRUS					14		14	21	7
10	RIO MARVINO KEREH,ST	1						1	21	20
11	SYAHBUDIN HAJAMANT	1						1	21	20
12	HARTJE R. RAINTAMA								21	21
13	MARNES YUDAS	1						1	21	20
14	ALVA HENDRICO TAMBAANI								21	21
15	PURWANTO KAPAL 212	1	4					5	21	16
16	FRANGKLIN R. LENGKONG								21	21
17	BOBBY SIGARLAKI								21	21
18	DEDIE ARIANTO	1						1	21	20
19	BOBBY DENGGAH	1						1	21	20
20	HEART PINONTOAN	1						1	21	20
21	FERNADO NGINDAAN	1		1				2	21	19
22	SATRIO RORI	1						1	21	20
23	SINTHIA PANTOW,S.H		2					2	21	19
24	FATIMAH PANGGE,Amd								21	21
25	IRENNE F. MANANGGO, S.Kep, Ns			1				1	21	20
26	NOVIANI SITTI AISYAH,Amd		3	1				4	21	17
27	LESLY LUMALESSIL, A.Md		1					1	21	20
28	FERRY ARIYANTO	1	1					2	21	19
29	RUSMADI								21	21
30	ALFEIN MANGARO								21	21
31	DIC'ARTHER JR. LUMENTA								21	21
32	ROLANDO CHRISTIAN								21	21
33	YAHYA SADUE								21	21
34	MARYOTO	2	5					7	21	14
35	DWI OKTAVIANUS SUTRISNO		2	1				3	21	18
36	NURIADIN GUMELENG	2						2	21	19
37	STEVEN HASTOMO LUMOWA			3		1		4	21	17
38	ABRAHAM ANDRI KEMBI	2						2	21	19
39	IMRON CHAIRUL	1				1		2	21	19
40	PAULINUS BENO TENE								21	21
41	HANSEN BAMBULU	1						1	21	20
42	ALEXANDRO DOODOH								21	21
43	STEVE J. ROTINSULU	1						1	21	20
44	IBNU SUDAMAR,S								21	21
45	PURWANTO SEKURITI								21	21
46	NOFRY WULLUR								21	21
47	RIVAI SALASA								21	21
48	DANNY CHARLES RAMBI	1						1	21	20
49	JEMMY DJARANG								21	21
50	HEROLD WAKARY								21	21
51	KEVIN M.M. RANTI	2		1				3	21	18
52	SUNANDAR S. PUILI								21	21

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
53	SISCO MEKEL								21	21
54	HENDRY JEMMY NENDER	1						1	21	20
55	ARTHUR DAMONGILALA								21	21
56	STENLY MUMEK			1				1	21	20
57	MARIO TEKOL								21	21
58	FRANSISKO PONTOLONDO	1						1	21	20
59	FIRSTLY KAWUWUNG								21	21
60	HENDRI WIJANARKO								21	21
61	JANDRY KARAMOY	2		2		1		5	21	16
62	FERNANDO GIMON								21	21
63	HERMAN MAIDANGKAY		1	3				4	21	17
64	JILLY TUMUNDO		1	2				3	21	18
65	JAINAL HIDAYAT								21	21
66	JACKSON MEWO	2		1				3	21	18
67	WINDI WENTUK	1	4					5	21	16
68	SEPTIAN MARAMIS	1						1	21	20
69	RIO DAMONGILALA								21	21
70	SYANE DALOPE	1						1	21	20
71	CHRISTIAN PANTOW		1					1	21	20
72	RAYNER UWUH								21	21
73	MAWAR								21	21
74	CLIFFER FRIDOLIN POYOH	2						2	21	19
75	YOHANES ROMPAS								21	21
76	ESTEPANUS ITEM		2					3	21	18
77	YUNUS DAMONGILALA								21	21
78	HENDRA TAWAANG	1		1				2	21	19
79	S. RIWIYANTO	1		1				2	21	19
80	DEVIE WIJAYA DEHI								21	21
81	SUFARHAN RASUMBALA	1	12			1		14	21	7
82	FRITS GERALD JOHAN								21	21
83	RAHMATILLAH								21	21
84	ERIK E.P JAWALI								21	21
85	RIANY OFLIN KESEK	1	1					2	21	19
86	VICKO JULIUS KAESANG								21	21
87	VERDY IMANUEL SUMAMPOW								21	21
88	DONNY CHARLIS RAMBI						1	1	21	20
89	AJI TRIA PUTRA	10						10	21	11
90	INDRA JUSRAM SILIMBULANG	1						1	21	20
91	ANRI PRATAMA	1						1	21	20
92	MUH AKBAR								21	21
93	HILMAWAN								21	21
94	JUNIVER ANDEMORA	2		1				3	21	18
95	SEPRIAN MAKAHEKUNG	1		1		1		3	21	18
96	PITHER SARDI BELOPANGAN	1						1	21	20
97	IPUL LAMANGGILU	1						1	21	20
98	RIVALDO P.PF. PANGAU								21	21
99	FAIZAL MUBAROK	2						2	21	19
100	GUSTUS Y. AMBAT		1					1	21	20
101	ADHE HIDAYAT								21	21
102	AFRIYANI								21	21
103	AKBAR KAMARUDDIN								21	21
104	ERLAND BAMBI								21	21
105	ERWIN ALFAJRI AGUSETIAWAN			3				3	21	18
106	HUDAN ADHA LASMADA								21	21
107	IKRAM AL ULAH								21	21
108	KRISTIANTO FIRMANDA								21	21

NO	NAMA	DINAS LUAR	CUTI	SAKIT		IJIN	TK	JUMLAH TIDAK HADIR	JUMLAH HARI	TOTAL KEHADIRAN
				SURAT DOKTER	TANPA SURAT					
109	MOCH. ALDY ALFARISI								21	21
110	MUH. GHALIB ANSAR								21	21
111	MUHAMMAD ALIF FATHA								21	21
112	MUHAMMAD HANIFAH								21	21
113	RHEZA KURNIAWAN								21	21
114	RIKAR ARDIAN DJAPAR	6						6	21	15
115	SAHIR								21	21
116	SYAHRIL NUR ABDULLAH								21	21
117	SYAHRIM AIDIN								21	21
118	SYAHRIR SARIBULAN								21	21
119	WULANDARI ITEM								21	21

Manado, Juli 2022  
 Kepala Sub Bagian Umum  
  
 Ludiyanto S.E  
 Penata Tk.1 (III/d)

# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Septian Wilny Maramis

NIP \*

198909172010121002

Jabatan \*

Rescuer terampil

No. Hp \*

082216555561

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Modal usaha

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi rumah dan usaha

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak Tau

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Sama seperti biasanya

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Pembayaran jangka panjang

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Pinjaman yg besar, Bunga ringan, Persyaratan Mudah, Layanan memuaskan

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Modal usaha

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Semakin lama pinjaman semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Pinjaman yg besar, layanan yang cepat,

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Iya

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Dapat modal usaha

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Ya, tapi tidak mengganggu jam kerja

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

RIO Damongilala

NIP \*

199105262010121001

Jabatan \*

Rescuer

No. Hp \*

082292178771

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Ada kebutuhan keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Untuk Kebutuhan Mendesak, memenuhi kebutuhan keluarga

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Iya

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Karena Bang yg satu kurang banyak dalam memberi pembiayaan

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Sangat Sulit karena harus membayar beberapa pinjaman yang dikejar jatuh tempo pembayaran,

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Lebih banyak Dana yg di keluarkan untuk membayar bunga, Jasa, Potongan Asuransi dll

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Memberikan Bunga yg rendah, pinjaman tinggi, tempo waktu Panjang. Adanya penggabungan pembiayaan. dimana sya harus lebih rajin agar kebutuhan tercukupi, apabila saya malas saya akan dikenakan Sangat pengaruh, sangsi berupa penghentian siaga

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Karena lumayan rendah bunga, layanan cepat, mendukung kegiatan kantor (Sponsor dalam acara kantor)

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Tawaran menarik, Layanan Mudah dan Cepat, tanpa harus ribet membawa berkas ke Bank

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Iya terbantu. Alasan karena lagi bnyk kebutuhan sehingga kebutuhan terpenuhi

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak pernah



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Rusmadi

NIP \*

198308242003121003

Jabatan \*

Rescuer mahir

No. Hp \*

082394893808

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Untuk meningkatkan perekonomian keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Utk modal usaha

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Belum

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Saya belum pernah melakukan pembuatan lebih dari satu perbankan

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Pada saat menerima pasti ada rasa senang Krn rencana yg di buat yaitu usaha bisa dilaksanakan (terealisasi) Dan pada saat membayar cicilan Krn dibebankan dari pendapatan rutin berupa gaji jd tdk terlalu berat

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Proses persetujuan dari pihak bank

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Pengaruh pembiayaan terhadap kinerja apabila uang tsb digunakan dg baik yaitu bentuk usaha pasti akan meningkatkan kinerja sebaliknya apabila uang tsb tdk digunakan dg baik pasti berpengaruh terhadap kinerja yg buruk

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Memberikan solusi pembiayaan agar digunakan dg baik yaitu dlm bentuk usaha dan melakukan pembayaran teratur

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Kena suku bunga rendah dan berbasis syariah, layanan cepat dan persyaratan mudah,

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bunga yg rendah dan tdk ada unsur riba dalam pembiayaannya

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Utk nominal yg di ajukan dlm pembiayaan besarnya tdk sesuai yg di ajukan

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Pembiayaan berbasis syariah dan membantu untuk program usaha

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Iya, karna rencana usaha bisa dilaksanakan dengan baik berkat bantuan pembiayaan syariah

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Manfaatnya berupa tercapainya bentuk usaha

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Iya

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak, saya mencari hasil sampingan tdk mengganggu jam kerja

---

# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Sufarhan rasumbala

NIP \*

198407152007121003

Jabatan \*

Operator radio

No. Hp \*

081244820091

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Kebutuhan keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Rehab rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Belum pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak pernah melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak berpengaruh dlm pekerjaan justru harus tambah rajin, karena kalua malas kena sangsi dan tidak ikut piket

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Alhamdulillah dapat membantu kebutuhan keluarga dan kebutuhan tercukupi

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Bank syariah untuk pengurusan akad lebih cepat, ingin menerapkan syariat islam

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Suku bunga ringan

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ad kerugian

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Jangka waktu pembiayaan lebih lama, plafon pembiayaan lebih besar

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Tebantu sekali, Kebutuhan Klga tercukupi, dan semoga terhindar dari Riba

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Dpata membantu kebutuhan keluarga, Menambah Aset dan nilai Aset

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Hilmawan

NIP \*

199212082020121004

Jabatan \*

Markonis Kapal

No. Hp \*

082291686988

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Kebutuhan Keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Bayar uang kuliah adik dan beli kendaraan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak begitu besar, justru sebagai motivasi kerja untk tambah rajin agar mendapatkan penghasilan tambahan

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Kebutuhan terpenuhi, adanya pinjaman dan terpenuhi kebutuhan bisa menambah motivasi utk rajin bekerja

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Karena berbasis syariah, terhindar dari riba

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bunga lebih rendah, bisa memiliki kendaraan lebih cepat sebagai alat transportasi ke kantor

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Layanan cepat, Bunga ringan, selalu mendukung acara di kantor

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya. Karena kebutuhan bisa terpenuhi

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Ya

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Rivaldo Pangau

NIP \*

199905222020121005

Jabatan \*

Rescuer

No. Hp \*

082394815854

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Karna kebutuhan pribadi

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Kebutuhan pribadi, pembelian kendaraan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

-

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

-

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

-

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak terlalu berpengaruh besar, hanya harus tambah rajin agar selalu ikut siaga

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Tidak ad kecauli kebutuhan tercukupi

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Bunga ringan, plafon besar, tempo angsuran lama,Layanan cepat, aman, selalu mendukung even kantor

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bertambah aset bergerak

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Semakin lama pinjaman semakin besar bunga, asuransi tinggi

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Tidak ad

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Sedikit terbantu, dengan adanya kendaraan perjalan ke kantor tidak terhambat

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Belum ad

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih, karena masih memenuhi kebutuhan lainnya

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak, takut kena sangsi dan tidak diikutkan piket



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Boby Fero Dengah

NIP \*

198402112005021001

Jabatan \*

ABK

No. Hp \*

085255703557

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Keperluan keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Bikin rmh

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Sangat membantu, adanya pembiayaan kerja menjadi bersemangat agar tdk kena sangsi dan tidak siaga

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Adanya Pinjaman kebutuhan terpenuhi

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Pengurusannya mudah, layanan cepat, bunga murah, petugasnya selalu ke kantor dan memberikan dorprize

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bunganya rendah

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Tidak

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Sangat terbantu, rumah menjadi bagus

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Mudah melakukan transaksi

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih donk

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak, karena takut kena sangsi dan tidak disiagakan



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Rivai salasa

NIP \*

198909202009121001

Jabatan \*

rescuer

No. Hp \*

081356794479

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Ya untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Merenovasi rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

ya

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

mencukupi kehidupan sehari2, perbankan yang lain sedikit pinjamannya

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Berat dalam melakukan pembayaran dan pengaturan keuangan

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Harus membayar angsuran yang lebih banyak, potongan asuransi pembiayaan banyak, sulit mengatur keuangan

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Harus tambah rajin. Biar tetap selalu siaga sehingga bisa menutupi angsuran

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Menggabungkan pinjaman menjadi satu bank, dengan begitu manajemen keuangan bisa teratur

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

dapat sesuai harapan, ingin beralih ke pembiayaan syariah dan terhindar dari riba

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

bunga rendah, pinjaman besar, waktu angsuran Panjang dan layanan cepat,

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Semakin lama pinjaman semakin besar bunga yang harus dibayarkan

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Pegawai bank mau menjemput berkas dikantor, layanan yang ramah dan cepat

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

blm,masih kurang, karena

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Ya yang jelas kebutuhan tercukupi, aset bertambah.

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Ya, namun tidak mengganggu jam kantor, karena klo menngganggu jam kantor, takut kena sangsi

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

ya,masih byk, menambah penghasilan



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Alfein Mangaro

NIP \*

198408302005021001

Jabatan \*

Rescuer

No. Hp \*

085256005106

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Karena membutuhkan uang yang mendadak

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi rumah dan pembelian kendaraan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Karena memerlukan budget yang besar

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Menerima pembiayaan dari dua perbankan memang nominal banyak, cuman untuk cicilannya sangat besar

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Keterlambatan cicilan alias menunggak, manajemen keuangan amburadul

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Berpengaruh. Contoh kecil seperti harus menghemat uang transportasi/BBM ke kantor

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Memberikan bunga kecil dan tenor panjang

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Pada saat itu memang cuman syariah yg bunga pinjamannya rendah

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bunga pinjaman rendah serta tenor panjang

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada kerugian

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Pelayanan pinjamannya cepat untuk direspon

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Terbantu. Contohnya semua keperluan keuangan bisa terpenuhi

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Bunga rendah dan tenor panjang

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak pernah, mengganggu jam kerja takut kena sanksi dan diistirahatkan dari siaga



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Heart pinontoan

NIP \*

199111252010121001

Jabatan \*

ABK KN BIMASENA

No. Hp \*

082275268312

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Kekurangan modal pembangunan rumah

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Pembangunan rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak ada pengaruh buruk terhadap kinerja saya, karena kalua kinerja menurun akan kena sangsi dan tidak piket

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Di berikan pinjaman, bunga ringan, tempo waktu lama

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Karena mudah dan terpercaya

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Layanan baik

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada kerugian

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Kepercayaan pada nasabah dan selalu mendukung acara-acara di kantor

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya sangat terbantu

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Dapat memenuhi semua yg telah di rencanakan salah satu membangun rumah pribadi

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Jemmy Djarang

NIP \*

198906082009121001

Jabatan \*

Rescuer Terampil

No. Hp \*

085394695174

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Kebutuhan keluarga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Beli kendaraan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak ada

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak ada

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak ada

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Dapat bermanfaat meningkatkan semangat kerja karena didorong adanya kepemilikan kendaraan

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Kredit bulanan, mempermudah transportasi ke kantor

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Bunga kecil, tenor waktu Panjang, layanan cepat, petugasnya ma uke kantor

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Cepat prosesnya, menambah asset yang mampu mendukung transportasi ke kantor sehingga tidak terlambat

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Proses cpt

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Iya, dengan adanya transportasi pribadi mendukung transportasi saya untuk ke kantor dan tidak terlambat

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Membantu aktifitas, khususnya transportasi yang mampu mendukung saya untuk selalu rajin ke kantor

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Belum

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Belum sejauh ini



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Bobby Sigarlaki

NIP \*

198610092009121004

Jabatan \*

Juru Mudi

No. Hp \*

085344554979

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Karena Kebutuhan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Membangun Rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

karena saat ada kebutuhan, ada tawaran kredit dg perbedaan bunga kredit perbankan yang lebih rendah.

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

yang dirasakan biasa-biasa saja selama pembayaran cicilan lancar-lancar.

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

kendalanya di saat ada kebutuhan darurat.

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

kinerja selama ini berjalan seperti biasa tidak terhambat oleh masalah pembiayaan

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

kredit bunga rendah dibandingkan dengan bank lain.

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

karena tawaran promo kreditnya yang menarik

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

bunga bank lebih rendah

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

selama ini belum merasakan

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

fasilitas kredit biasa

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

iya.karena dgn dana bantuan bank rumah saya bisa selesai

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

keperluan saya bisa terpenuhi dan mampu meningkatkan nilai aset saya

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Ibnu Sudamar S

NIP \*

198810172007121001

Jabatan \*

Rescuer

No. Hp \*

081356169264

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Investasi paksaan krn tidak bisa menabung

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Untuk tabungan, Modal Usaha

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Karena kondisi kebutuhan

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Sulit tapi wajib, harus bisa memanajemaen keuangan biar angsuran bisa terpenuhi

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak bisa liburan, Manajemen keuangan agak sulit

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tanggung jawab dan hak seimbang

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Setiap pembiayaan sifatnya membantu tapi tidak ada solusi yang menguntungkan nasabah

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Karena di tahun itu memiliki plafon yg tinggi, bunga rendah, layanan bagus.

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada keuntungan, tapi sifatnya hanya menutup sementara

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Potongan asuransinya besar dan disaat pengembalian tidak sesuai yg dipotong

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Tidak ada fasilitas, bendahara tidak membantu rekan kerjanya utk mendapatkan bunga yg paling murah

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

sebagai nasabah tidak merasa terbantu krn kami membayar 2 kali lipat dari pokok

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Manfaatnya bisa menginvestasikan sesuatu dgn paksaan

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Pernah, karena menutup pengeluaran



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

MARYOTO

NIP \*

197710102006041002

Jabatan \*

Rescuer Mahir

No. Hp \*

081311455524

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Adanya kebutuhan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Modal usaha dan Biaya anak sekolah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Untuk mempermudah pembayaran antar bank dan tidak di kenai biaya administrasi

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Kemudahan dalam mengatasi masalah keuangan namun kesulitan dalam manajemen keuangan

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Waktu jatuh tempo bersamaan, bunga yang di tanggung lebih besar

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Sangat berpengaruh, kinerja harus ditingkatkan guna untuk mendapatkan hasil tambahan

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Suku bunga rendah, persyaratan mudah, layanan cepat dan ramah

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Karena berdasarkan syari'at Islam

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Kemudahan dalam pembayaran online, bank syariah selalu mendukung kegiatan kantor

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Terlalu banyak biaya administrasi

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Kemudahan dalam pengurusan

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Sangat, bank syariah mampu menggabungkan pembiayaan 2 tempat sehingga memudahkan manajemen

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Bisa memenuhi kebutuhan primer

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Masih

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak pernah



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Yohannes Prasetia Rompas

NIP \*

198708142010121001

Jabatan \*

Rescuer Terampil

No. Hp \*

082292009198

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Untuk kebutuhan renovasi rumah dan lain-lain

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi Rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Karena kebutuhan

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Susah karena harus membayar 2 angsuran

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Untuk pembayaran cicilan kadang kurang, manajemen keuangan cukup sulit

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak ada pengaruh, namun harus lebih rajin agar selalu siap untuk di siagakan maupun operasi SAR

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Memberikan bunga ringan, penggabungan pembiayaan menjadi satu sehingga mudah dalam manajemen

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Bunga yang ringan, layanan cepat, fasilitas ok, dan selalu ada di kantor disaat-saat tertentu

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Mendapatkan keuntungan dengan bunga yang ringan

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada, hanya semakin lama waktu pinjaman semakin besar bagi hasilnya

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Bunga yang ringan, plafon tinggi, jangka waktu angsuran lama

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya terbantu. Karena mendapatkan pembiayaan dengan bunga ringan

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Mendapatkan pembiayaan

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Franklin R Lengkong

NIP \*

199001162009121001

Jabatan \*

Mandor mesin

No. Hp \*

081939700755

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Kebutuhan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Untuk Modal Usaha dan renovasi runah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak pernah

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Cukup besar, harus tambah rajin karena ada tuntutan untuk pembayaran angsuran

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Pembiayaan kebutuhan dapat terpenuhi

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Pembiayaan dengan suku bunga rendah dan flat

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Dapat terpenuhi kebutuhan dan keperluan mendesak

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Asuransinya saya rasa masih besar dan pembiayaan jangka waktu lama maka bagi hasilnya juga besar

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Proses pembiayaan tidak ribet, bunga rendah. Layanan ok. Tidak membedakan agama.

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya sangat terbantu. Karena pembiayaan bisa di setujui

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Kebutuhan terpenuhi

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Kinerja Pegawai

Nama \*

Alva tambaani

NIP \*

198506212009121002

Jabatan \*

Mualim

No. Hp \*

082187777751

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Karena ada keperluan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Bangun rumah dan beli kendaraan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Susah pembayaran

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Susahnya biaya hidup

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Pelunasan

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Nilai angka kredit yg bisa menutupi bank lain, layanan mudah, tidak Riba dan tidak membedakan agama

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Masih banyak sisa uang, mendapatkan suku bunga rendah,

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Susahnya tempat atm

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Mbanking yang mudah, pegawainya yang selalu ke kantor

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya..karena masih ada sisa uang

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Pembayaran lain terbayarkan

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Ya harus

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Verdy immanuel sumampow

NIP \*

199402272015031002

Jabatan \*

Calon rescuer

No. Hp \*

085256333947

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Untuk keperluan renovasi rumah dan pernikahan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Untuk meningkatkan nilai asset dan biaya pernikahan

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

-

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

-

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

-

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Harus tambah rajin agar selalu di siap siagakan dalam pelaksanaan operasi SAR

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Pelunasan bank sebelumnya

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Nominal lebih besar, bunga rendah, jangka waktu pembiayaan lama, setoran kecil

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Kebutuhan terpenuhi, layanan ok, petugasnya selalu siap untuk ke kantor.

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Semakin tinggi pembiayaan semakin lama waktu yg digunakan semakin besar bagi hasil yang harus dibayarkan

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Nominal besar,

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Nilai Aset saya bertambah dan Pernikahan saya bisa terlaksana

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Ya, namun tidak mengganggu jam kerja karena klo mengganggu jam kerja tidak disiagakan lagi

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak pernah



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Fritsgerald johan

NIP \*

19840126207121001

Jabatan \*

Operator komunikasi

No. Hp \*

081242734818

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Perlu dana cukup besar dalam waktu relatif singkat

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak pernah

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak pernah

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak berpengaruh banyak

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Bunga flat

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Jujur, amanah

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Target renovasi rumah tercapai

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak ada

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Kemudahan dan cepat dalam pengurusan berkas

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ia

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Apa Yg di harapkan saat melakukan pembiayaan tercapai

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Pernah, untuk menutupi kekurangan



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Fernando Ngindaan

NIP \*

198602042010121001

Jabatan \*

ABK

No. Hp \*

081241458727

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Keperluan

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi rumah

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Tidak

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Tidak

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

Tidak

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

Menutupi pembiayaan yang ada,

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

Bunga rendah, waktu angsuran lama, jujur, Amanah, dan tidak membedakan agama

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Bunga renda

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

Tidak

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehingga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

Bunga rendah, petugasnya selalu siap untuk kekantor,

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

Ya, karena memberikan bunga yang rendah, syarat-syaratnya mudah.

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

Bisa renofasi rumah sehingga nilai aset saya bisa bertambah

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

Tidak

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

Tidak



# Pengaruh Pola Pembiayaan Akad Kredit Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Terhadap Motivasi Kerja ASN

Nama \*

Rahmatillah, A.Md

NIP \*

198904152015031002

Jabatan \*

Teknisi Alat Elektro dan Komunikasi

No. Hp \*

082187678325

Apa penyebab Anda melakukan pembiayaan? \*

Untuk memenuhi kebutuhan Rumah Tangga

Anda gunakan untuk apakah pembiayaan yang Anda lakukan? \*

Renovasi Rumah dan Keperluan pribadi lainnya

Pernahkah Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Pernah

Apa alasan Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

mendapatkan biaya tambahan untuk memenuhi keperluan yang mendesak

Apa yang Anda rasakan ketika Anda menerima dan membayar cicilan pembiayaan lebih dari satu perbankan, berikan alasan Anda? \*

Pada umumnya sangat membebani kami sebagai pegawai ASN yang memiliki penghasilan gaji yang pas-pasan, akan tetapi kami melakukan pinjaman sesuai dengan kemampuan kami. dan Untuk memenuhi kebutuhan lainnya kami melaksanakan wirausaha untuk meopang perekonomian keluarga.

Kendala-kendala apa yang Anda alami Ketika Anda melakukan pembiayaan lebih dari satu perbankan? \*

Bank yang memberikan pinjaman terkadang memblokir uang yang ada ditabungkan sebelum masuk gaji dan tunjangan lainnya. sehingga kami harus menunggu gaji dan tunjangan masuk terlebih dahulu. tunjangan terkadang masuk sudah mendekati akhir bulan

Seberapa besar kah pengaruh pembiayaan terhadap kinerja setelah Anda melakukan pembiayaan? \*

semakin rajin bekerja agar selalu di siap siagakan dan siap melakukan operasi SAR

Solusi apa yang diberikan bank syariah untuk mengatasi pembiayaan Anda? \*

memberikan fasilitas pembiayaan dengan suku bunga rendah dibandingkan dengan bank lainnya

Mengapa Anda memilih bank Syariah Indonesia sebagai tempat pembiayaan? \*

memilii suku bunga yang rendah dan proses pencairan yang cepat dan ingin menerapkan prinsip syariah

Apa keuntungan yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

kami dapat menggunakan pembiyaan tersebut untuk modal usaha, renovasi rumah dan memnuhi kebutuhan lainnya.

Apa kerugian yang Anda dapatkan dari pembiayaan bank syariah Indonesia? \*

sangat sulit untuk bisa take over ke bank yang lain.

Fasilitas apakah yang diberikan kepada Anda sehinga Anda tertarik untuk melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia? \*

suku bunga rendah

Apakah Anda merasa terbantu mengatasi masalah setelah Anda melakukan pembiayaan di bank syariah, berikan alasannya? \*

ya, karena kami bisa merenovasi rumah dan memenuhi kebutuhan lainnya

Manfaat apakah yang Anda dapatkan setelah melakukan pembiayaan dengan bank syariah Indonesia? \*

tabat tambahan modal usaha

Setelah Anda mendapatkan pembiayaan dari bank syariah apakah Anda masih mencari hasil sampingan? \*

ya

Pernahkah Anda mencari hasil sampingan di waktu jam bekerja, Jika pernah, berikan alasannya! \*

ya, karena kesempatan projek atau pekerjaan tidak akan datang dua kali. jadi harus memanfaatkan kesempatan dan peluang yang ada.





## **BIOGRAFI PENULIS**

Nama : S Riwiyanto  
NIM : 2053003  
Tempat tanggal lahir : Sragen, 01 April 1983  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Alamat : Girian Bawah Lingkungan VI Rt. 01/Rw.06  
Bitung SULUT

### **A. Keterangan Pendidikan**

1. Lulus SDN Pengkol I Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah Tahun 1996.
2. Lulus SLTPN 2 Tanon, Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah Tahun 1999.
3. Lulus SMKN 1 Kedawung Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002.
4. Lulus Diploma III Institut Pertanian Bogor Tahun 2005.
5. Lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Petra Bitung Sulawesi Utara Tahun 2013.

### **B. Keterangan Pekerjaan**

1. Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Perhubungan Tahun 2007.
2. Pegawai Negeri Sipil Basarnas Tahun 2009.
3. Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado Tahun 2007-2013
4. Bagian Perencanaan Kantor Pencarian dan Petolongan Kelas A Manado Tahun 2013-2015
5. Bendahara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado tahun 2015-2020
6. Analis Keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado Tahun 2021 sampai sekarang

### **C. Keterangan Keluarga:**

1. Ayah : Surjanto (Almarhum)
2. Ibu : Sri Rohwani (Almarhumah)
3. Anak ke : 4 (Empat) dari 4 (Empat) bersaudara
4. Kakak : a). Lilik Muryantini, S.Ag

b). Dwi Lis Suryanto (Almarhum)

c). Fatna Winanto, S.E

**D. Keterangan Keluarga :**

1. Istri : Umi Mukkarafah, S.Pd  
Pendidikan : Sarjana Fakultas MIPA Universitas PGRI Madiun  
Jawa Timur, Lulus Tahun 2018  
Pekerjaan : Swasta